



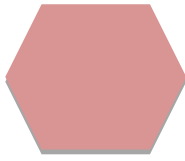
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN
LIMA PULUH KOTA



PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2022
(DATA TAHUN 2021)



DINAS KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
Jln. Jend Sudirman No. 1 Payakumbuh
Telp (0752) 92418, Fax (0752) 92172



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita ucapkan kehadirat Allah, SWT karena telah selesainya penyusunan Profil Kesehatan Tahun 2022. Dokumen ini memuat informasi mengenai gambaran umum Kabupaten Lima Puluh Kota, situasi derajat kesehatan, situasi upaya kesehatan, dan situasi sumber daya kesehatan tahun 2021. Profil ini merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk melaporkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal di bidang kesehatan di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Profil Kesehatan ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini disebabkan karena kurangnya sumber baik sumber daya data maupun sumber daya manusia. Untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan saran demi penyempurnaannya dimasa mendatang.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, kami menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dokumen ini. Semoga dokumen ini bermanfaat bagi kita semua.

Payakumbuh, 2022
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Lima Puluh Kota

dr. H. Adel Nofiarman
NIP. 19650914 199803 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Sistematika Penyajian.....	2
BAB II.....	4
2.1 Geografi.....	4
2.2 Demografi.....	5
2.3 Pendidikan.....	10
2.4 Perekonomian.....	10
2.5 Sarana Kesehatan.....	11
BAB III.....	13
3.1 Sarana Kesehatan.....	13
3.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan.....	15
3.3 Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM).....	18
3.4 Tenaga Kesehatan.....	20
3.5 Pembiayaan Kesehatan.....	20
BAB IV.....	21
4.1 Pelayanan Kesehatan Keluarga.....	21
4.2 Pengendalian Penyakit.....	44
BAB V.....	59
5.1 KESIMPULAN.....	59

DAFTAR TABEL

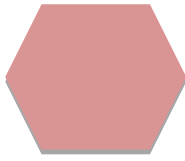
Tabel 2. 1. Luas wilayah, Jumlah Desa/Nagari, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021.....	6
Tabel 2. 2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021	7
Tabel 2. 3. Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021.....	9
Tabel 2. 4. Data Sarana Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021	12
Tabel 3. 1. Rasio Puskesmas Terhadap 10.000 penduduk Menurut Kecamatan di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2021	13
Tabel 3. 2. Jumlah Sarana Kesehatan dan Kondisinya di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2021.....	14
Tabel 4. 1. Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021	22
Tabel 4. 2. Cakupan Imunisasi Td pada ibu hamil pada tahun 2021 dan 2020	25
Tabel 4. 3. Cakupan peserta KB Aktif berdasarkan jenis Kontrasepsi Tahun 2020 dan 2021	28
Tabel 4. 4. Cakupan peserta KB Pasca persalinan berdasarkan jenis Kontrasepsi Tahun 2020 dan 2021.....	29
Tabel 4. 5. Penyebab Kematian Bayi di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021	30
Tabel 4. 6. Cakupan imunisasi di tahun 2021	35
Tabel 4. 7. Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita per Puskesmas Tahun 2021	46

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2. 1. Piramida Penduduk Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2021.....	8
Grafik 3. 1. Strata Posyandu di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2015 s/d 2021	19
Grafik 4. 1. Angka Kematian Ibu Tahun 2015-2021 Di Kabupaten Lima Puluh Kota	22
Grafik 4. 2. Cakupan Pelayanan K1 dan K4 di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2015 s/d 2021.....	23
Grafik 4. 3. Cakupan pelayanan K1 dan K4 per Puskesmas Tahun 2021.....	24
Grafik 4. 4. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2015 s/d 2021 ...	26
Grafik 4. 5. Cakupan pelayanan ibu Nifas (KF3) dan Vit A Tahun 2021.....	27
Grafik 4. 6. Angka Kematian Bayi dari Tahun 2015 s/d 2021 Di Kabupaten Lima Puluh Kota ...	29
Grafik 4. 7. Angka Kematian Balita dari Tahun 2015 s/d 2021 Di Kabupaten Lima Puluh Kota .	31
Grafik 4. 8. Jumlah Kunjungan KN1 dan KN3 per Puskesmas Tahun 2021.....	32
Grafik 4. 9. Trend Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2015 s/d 2021	33
Grafik 4. 10. Cakupan Desa/Kelurahan UCI per Puskesmas Tahun 2021	34
Grafik 4. 11. Tren Cakupan Pemberian Vitamin A Bayi dan Anak Balita Tahun 2015-2021.....	35
Grafik 4. 12. Kasus Gizi Buruk di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2015-2021.....	42
Grafik 4. 13. Trend Jumlah Kasus TB di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2015 s/d 2021	44
Grafik 4. 14. Trend Penemuan Kasus Pneumonia Balita Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2015 s/d 2021	46
Grafik 4. 15. Kasus Diare per Puskesmas Tahun 2021.....	48
Grafik 4. 16. Trend Kasus Kusta di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2015 s/d 2021.....	49
Grafik 4. 17. Trend Kasus AFP di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2015 s/d 2021.....	50
Grafik 4. 18. Trend kasus DBD Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2015 s/d 2021	52
Grafik 4. 19. Kasus DBD per Puskesmas Tahun 2021	52
Grafik 4. 20. Penderita Diabetes Melitus per Puskesmas Tahun 2021	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan.....	5
--	---



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Program prioritas Pembangunan Kesehatan pada periode 2015 – 2019 dilaksanakan melalui Program Indonesia Sehat dengan mewujudkan paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan, dan jaminan kesehatan nasional. Upaya mewujudkan paradigma sehat ini dilakukan melalui pendekatan keluarga dan gerakan masyarakat hidup sehat (Germas).

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan kesehatan sangat dipengaruhi oleh pendekatan, kebijakan, dan strategi program yang tepat serta sasaran yang jelas. Agar sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien, maka upaya-upaya pembangunan kesehatan diselenggarakan secara terintegrasi sejak dari perencanaan sampai ke pelaksanaan, pemantauan dan evaluasinya. Sasarannya pun difokuskan kepada keluarga, dengan dihidupkannya kembali “Pendekatan Keluarga”. Dukungan data dan informasi kesehatan yang akurat, tepat, dan cepat sangat menentukan dalam pengambilan keputusan menuju arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat.

Profil Kesehatan ini juga merupakan pemenuhan hak terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab. Upaya peningkatan kualitas Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota terus dilakukan, baik ketepatan waktu, validitas, kelengkapan, dan konsistensi data, serta kecepatan penerbitan Profil Kesehatan ini sehingga pemanfaatannya akan lebih optimal.

Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota yang berisi situasi dan kondisi kesehatan yang cukup komprehensif ini disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi, dan indikator kesehatan yang ada. Sumber data diperoleh dari unit teknis di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota serta institusi lain terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil baik berupa data rutin maupun hasil dari survei atau sensus.

Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota ini menyajikan data dan informasi tentang Demografi, Sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, serta Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan. Data dan informasi yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota dapat membantu dalam membandingkan capaian pembangunan kesehatan antara satu kecamatan dengan kecamatan lainnya, mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Lima Puluh Kota, serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Semoga publikasi ini dapat berguna bagi semua pihak, baik pemerintah, organisasi profesi, akademisi, sektor swasta, dan masyarakat serta berkontribusi secara positif bagi pembangunan kesehatan di Indonesia. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan profil yang akan datang. Profil kesehatan ini merupakan bagian dari sistem informasi kesehatan yang masih jauh dari kondisi ideal. Berbagai masalah klasik masih dihadapi dalam penyelenggaraan sistem informasi kesehatan seperti data yang belum satu pintu, kegiatan pengelolaan data dan informasi yang belum terintegrasi dan terkoordinasi dalam satu mekanisme kerjasama yang baik. Dengan telah tersusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2022 data tahun 2021 ini, maka data dan informasi yang terdapat dalam profil menjadi acuan data dan informasi resmi tentang kesehatan di Kabupaten Lima Puluh Kota.

1.2 Sistematika Penyajian

Agar Profil Kesehatan bisa lebih informatif, maka profil ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan Profil Kesehatan dan sistematika penyajiannya.

BAB II : Gambaran Umum Kabupaten Lima Puluh Kota

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Lima Puluh Kota. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misal kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan.

BAB III : Sumber Daya Kesehatan

Pada Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, Akses dan mutu pelayanan kesehatan, Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), Sumber Daya Manusia kesehatan (SDM), pembiayaan kesehatan dan sumber kesehatan lainnya.

BAB IV : Upaya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan keluarga, upaya pengendalian penyakit, dan upaya kesehatan lingkungan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2022 Data Tahun 2021.

Lampiran : Pada lampiran ini berisi resume/angka pencapaian bidang kesehatan kabupaten Lima Puluh Kota dan 76 tabel data kesehatan dan terkait Kesehatan yang responsif gender.

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Geografi

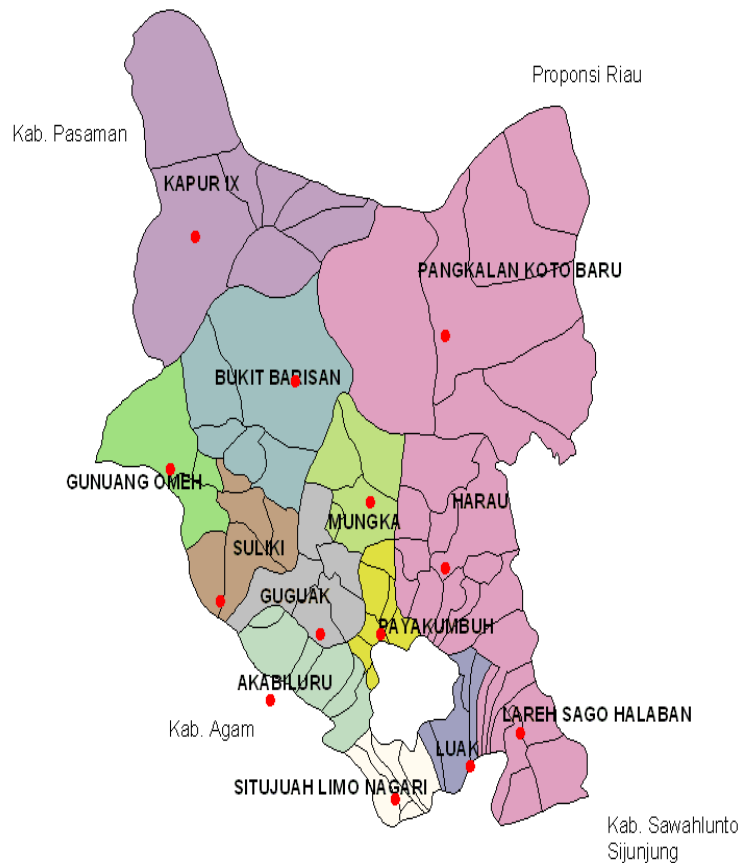
Secara geografis Kabupaten Lima Puluh Kota terletak antara 0°25'28,71"LU dan 0°22'14,52" LS serta antara 100°15'14,52" - 100°50'47,80" BT. Luas daratan mencapai 3.354,30 Km² yang berarti 7,94 persen dari daratan Provinsi Sumatera Barat yang luasnya 42.229,64 Km².

Kabupaten ini diapit oleh empat kabupaten yaitu Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Sijunjung, dan Kabupaten Pasaman serta satu provinsi yaitu Provinsi Riau. Kabupaten Lima Puluh Kota terdiri dari 13 Kecamatan, yang terluas adalah Kecamatan Kapur IX sebesar 723,36 Km² dan yang terkecil adalah Kecamatan Luak yaitu 61,68 Km²

Topografi daerah Kabupaten Lima Puluh Kota bervariasi antara datar, bergelombang dan berbukit-bukit dengan ketinggian dari permukaan laut antara 110 meter dan 2.261 meter. Daerah ini terdapat 3 buah gunung berapi yang tidak aktif yaitu Gunung Sago (2.261 m), Gunung Bungsu (1.253 m), Gunung Sanggul (1.495 m) serta 17 buah sungai besar dan kecil yang mengalir dan telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk pengairan/irigasi.

Kabupaten Lima Puluh Kota dibagi atas 13 Kecamatan yang terdiri dari 79 nagari dan 429 jorong. Dari 13 Kecamatan ini Kecamatan Harau mempunyai nagari terbanyak yaitu 11 nagari dan 52 jorong, sedangkan yang mempunyai jumlah nagari terkecil adalah Kecamatan Gunung Omeh hanya dengan 3 nagari dan 20 jorong.

KABUPATEN LIMA PULUH KOTA



Gambar 2. 1. Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan

2.2 Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2021 tercatat sebanyak 388.866 jiwa, dengan rincian 194.221 laki-laki dan 194.645 perempuan. Rasio jenis kelamin (sex ratio) sebesar 99.8. Angka kepadatan penduduk kabupaten ini sebesar 115,9 jiwa/KM². Kecamatan Luak merupakan kecamatan dengan angka kepadatan penduduk terbesar yakni 464 jiwa/KM². Kecamatan Kapur IX merupakan kecamatan dengan angka kepadatan penduduk paling rendah yaitu 39.2 jiwa/KM² (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2021), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 2. 1. Luas wilayah, Jumlah Desa/Nagari, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SULIKI	136.9	6	32	38	15,179	5,191	2.9	110.8
2	GUGUAK	106.2	5	30	35	36,316	12,115	3.0	342.0
3	PAYAKUMBUH	99.5	7	27	34	37,768	11,627	3.2	379.7
4	LUAK	61.7	4	34	38	28,619	9,404	3.0	464.0
5	HARAU	416.8	11	52	63	55,120	16,913	3.3	132.2
6	PANGKALAN KOTO BARU	712.1	6	33	39	29,619	8,979	3.3	41.6
7	KAPUR IX	723.4	7	31	38	28,380	8,869	3.2	39.2
8	GUNUANG OMEH	156.5	3	20	23	14,384	4,803	3.0	91.9
9	LAREH SAGO HALABAN	394.9	8	50	58	39,356	13,174	3.0	99.7
10	SITUJUAH LIMO NAGARI	74.2	5	27	32	23,490	7,563	3.1	316.7
11	MUNGKA	83.8	5	25	30	27,554	8,822	3.1	329.0
12	BUKIK BARISAN	294.2	5	39	44	23,595	8,140	2.9	80.2
13	AKABILURU	94.3	7	29	36	29,486	9,334	3.2	312.8
KABUPATEN/KOTA		3,354.3	79	429	508	388,866	124,934	3.1	115.9

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lima Puluh Kota

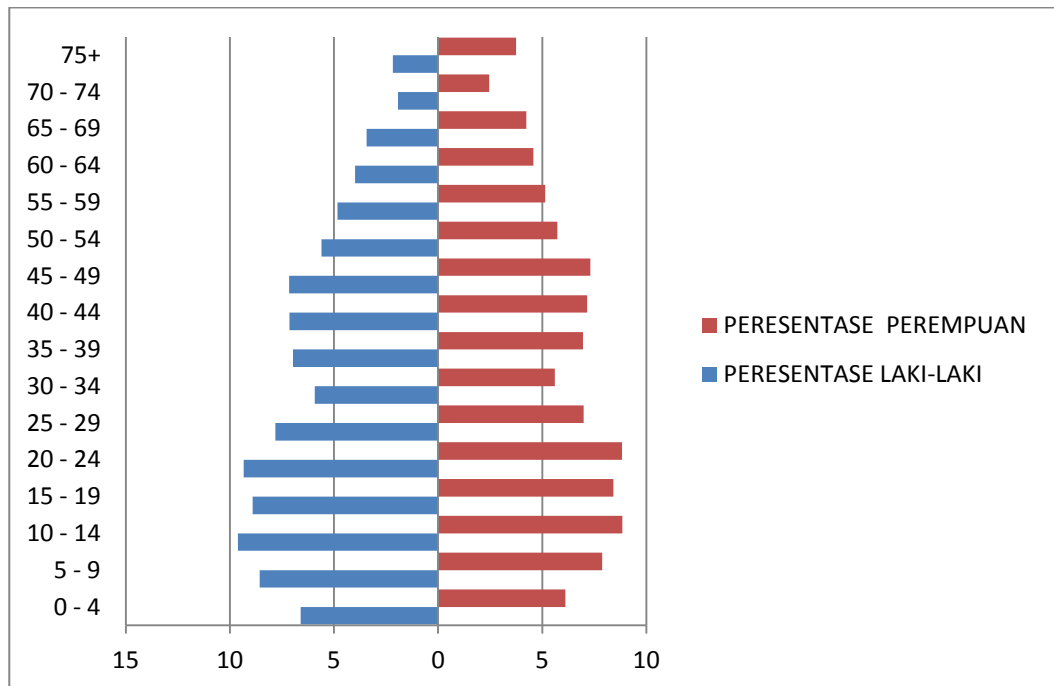
Tabel 2. 2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	12,817	11,899	24,716	107.7
2	5 - 9	16,637	15,342	31,979	108.4
3	10 - 14	18,668	17,229	35,897	108.4
4	15 - 19	17,289	16,379	33,668	105.6
5	20 - 24	18,136	17,204	35,340	105.4
6	25 - 29	15,192	13,588	28,780	111.8
7	30 - 34	11,501	10,916	22,417	105.4
8	35 - 39	13,526	13,540	27,066	99.9
9	40 - 44	13,863	13,935	27,798	99.5
10	45 - 49	13,900	14,243	28,143	97.6
11	50 - 54	10,888	11,154	22,042	97.6
12	55 - 59	9,393	10,000	19,393	93.9
13	60 - 64	7,756	8,892	16,648	87.2
14	65 - 69	6,679	8,252	14,931	80.9
15	70 - 74	3,757	4,773	8,530	78.7
16	75+	4,219	7,299	11,518	57.8
KABUPATEN/KOTA		194,221	194,645	388,866	99.8
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				49	

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lima Puluh Kota

Distribusi penduduk menurut kelompok umur masih didominasi oleh kelompok umur muda. Kelompok umur yang paling banyak jumlahnya adalah usia 10s/d 14tahun sebanyak 35.890 jiwa, sedangkan kelompok yang paling sedikit jumlahnya adalah penduduk usia 70 s/d 74 tahun yaitu sebesar 8.530 jiwa (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2021)

Grafik 2. 1. Piramida Penduduk Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2021



Penduduk sebagai determinan pembangunan perlu mendapat perhatian yang serius. Program pembangunan, termasuk pembangunan di bidang kesehatan, harus didasarkan pada dinamika kependudukan. Upaya pembangunan di bidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Pencapaian derajat kesehatan yang optimal bukan hanya menjadi tanggung jawab dari sektor kesehatan saja, namun sektor terkait lainnya seperti sektor pendidikan, ekonomi, sosial dan pemerintahan juga memiliki peranan yang cukup besar. Kesehatan merupakan hak semua penduduk, sehingga ditetapkan target dan sasaran pembangunan kesehatan. Tabel 2.3 memperlihatkan data penduduk sasaran program pembangunan kesehatan tahun 2021 menurut jenis kelamin.

Tabel 2. 3. Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021

No	Sasaran Program	Kelompok Umur/Formula	Penduduk Sasaran		
			Σ Laki-laki	Σ Perempuan	Σ Total
1	Lahir Hidup		3.550	3.609	7.159
2	Bayi	0 – 11 Bulan	3.436	3.288	6.724
3	Baduta	0 – 1 Tahun	6.979	6.728	13.707
4	Batita	0 – 2 Tahun	10.595	10.266	20.861
5	Balita	0 – 4 Tahun	17.933	17.468	35.401
6	Anak Balita	1 – 4 Tahun	14.497	14.180	28.677
7	Anak Usia Kelas 1 SD/Setingkat	7 Tahun	3.660	3.548	7.208
8	Anak Usia SD / Setingkat	7 – 12 Tahun	21.597	20.667	42.264
9	Penduduk Usia Belum Produktif	0-14 tahun	53.569	51.510	105.079
10	Penduduk Usia Produktif	15 – 64 Tahun	126.018	127.523	253.541
11	Penduduk Usia Non Produktif	≥ 65 Tahun	14.721	18.472	33.193
12	Penduduk Usia Lanjut	≥ 60 Tahun	22.856	27.174	50.030
13	Penduduk Usia Lanjut Risiko Tinggi	≥ 70 Tahun	8.353	11.382	19.735
14	Wanita Usia Subur	15 – 49 Tahun		96.824	96.824
15	Wanita Usia Subur	15- 39 Tahun		71.236	71.236
16	Ibu Hamil	1.1 x Lahir Hidup		7.875	7.875
17	Ibu Bersalin/Nifas	1.05 x Lahir Hidup		7.517	7.517

Sumber : KepMenkes RI Tahun 2021.

2.3 Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan. Derajat kesehatan sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan karena pendidikan bisa berpengaruh terhadap perilaku kesehatan seseorang. Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada perilaku masyarakat disebabkan oleh semakin meningkatnya tingkat pendidikan. Pengetahuan yang dimiliki oleh seorang yang berpendidikan mempengaruhi keputusan untuk berperilaku sehat.

Indikator angka partisipasi sekolah merupakan indikator pendidikan yang mengukur tingkat partisipasi sekolah penduduk menurut kelompok umur sekolah atau jenjang pendidikan tertentu. Angka partisipasi sekolah ini mempunyai korelasi dengan angka kemiskinan. Sebab, penduduk yang tidak bersekolah tidak mendapatkan pendidikan secara tidak langsung mendekatkan mereka pada kebodohan, sedangkan kebodohan itu sendiri mendekatkan mereka pada kemiskinan. Ada tiga jenis indikator yang memberikan gambaran mengenai partisipasi sekolah yaitu Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM).

APK merupakan indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai partisipasi sekolah penduduk yang bersekolah pada jenjang pendidikan tertentu tanpa memperhatikan umur. Semakin tinggi APK menunjukkan semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan pada suatu wilayah.

Indikator lainnya yaitu Angka Partisipasi Murni (APM). Indikator APM digunakan untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya. Semakin tinggi angka APM menandakan semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah. Jika dibandingkan APK maka APM merupakan indikator pendidikan yang lebih baik karena memperhitungkan juga partisipasi penduduk kelompok usia standar dijenjang pendidikan yang sesuai dengan standar tersebut.

2.4 Perekonomian

Salah satu aspek yang dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan pembangunan adalah keadaan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi akan Kondisi perekonomian berkaitan dengan tingkat inflasi, semakin tinggi tingkat inflasi maka semakin mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi. Disamping itu angkatan kerja dan kesempatan kerja sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Survey Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

menyatakan bahwa yang dimaksud dengan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan tapi sementara tidak bekerja dan menganggur.

Penduduk usia 15 tahun keatas dibagi atas penduduk yang termasuk Angkatan Kerja dan penduduk bukan angkatan kerja. Pada Tahun 2021 jumlah Angkatan kerja tercatat sebesar 205.479 jiwa dengan rincian 200.853 jiwa bekerja dan sebesar 4.626 jiwa pengangguran terbuka. Sementara jumlah Bukan Angkatan Kerja pada tahun 2021 sebesar 82.593 jiwa dengan rincian sebanyak 23.181 jiwa sedang bersekolah, 47.797 jiwa mengurus rumah tangga dan sisanya sebanyak 11.615 jiwa termasuk kedalam kelompok lainnya (Kabupaten Lima Puluh Kota Dalam Angka Tahun 2022).

Proporsi pengangguran terbuka dari angkatan kerja berguna bagi pemerintah untuk membuka lapangan kerja baru dimasa yang akan datang sehingga secara bertahap kondisi perekonomian membaik dan dampaknya adalah meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan ekonomi diharapkan dapat mendorong kemajuan di semua sektor, baik fisik maupun mental sehingga bisa mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Kondisi ekonomi salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan masyarakat.

Kemiskinan menjadi isu yang cukup menyita perhatian berbagai kalangan kesehatan. Keterjangkauan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan terkait dengan daya beli ekonomi. Kemiskinan juga menjadi hambatan besar dalam pemenuhan kebutuhan terhadap makanan yang sehat sehingga dapat melemahkan daya tahan tubuh yang dapat berdampak pada kerentanan untuk terserang penyakit tertentu. Fenomena gizi buruk dan kurang seringkali dikaitkan dengan kondisi ekonomi yang buruk

Dari segi sosial ekonomi dapat dilihat perkembangan yang sangat bervariasi dari tahun ke tahun. Pembangunan ekonomi yang diupayakan diharapkan mampu mendorong kemajuan, baik fisik, sosial, mental dan spiritual di segenap pelosok negeri terutama wilayah yang tergolong daerah tertinggal. Suatu daerah dikategorikan menjadi daerah tertinggal karena beberapa faktor penyebab, yaitu geografis, sumber daya alam, sumber daya manusia, prasarana dan sarana, daerah rawan bencana dan konflik sosial, dan kebijakan pembangunan.

2.5 Sarana Kesehatan

Kabupaten Lima Puluh Kota terdiri dari 13 Kecamatan 79 nagari dan 429 jorong. Dari 13 Kecamatan yang ada terdapat 22 Puskesmas. 5 Puskesmas rawatan dan 17 Puskesmas non rawat inap.

Tabel 2. 4. Data Sarana Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021

No	Kecamatan	Puskesmas	Status	Jumlah Sarana Pustu	Jumlah Sarana Poskesri
1	Suliki	Suliki	Non Rawat Inap	5	6
2	Guguak	Dangung-dangung	Rawat Inap	8	9
		Padang Kandis	Non Rawat Inap	3	3
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalnggang	Non Rawat Inap	5	14
4	Luak	Mungo	Non Rawat Inap	5	9
5	Harau	Tanjung Pati	Non Rawat Inap	6	5
		Taram	Non Rawat Inap	2	8
6	Pangkalan	Pangkalan	Rawat Inap	3	6
		Gunuang Malintang	Non Rawat Inap	3	1
		Rimbo Data	Non Rawat Inap	2	2
7	Kapur IX	Muaro Paiti	Rawat Inap	4	5
		Sialang	Non Rawat Inap	2	8
8	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	Non Rawat Inap	4	4
9	Lareh Halaban	Sago Pakan Rabaa	Rawat Inap	6	8
		Halaban	Non Rawat Inap	2	4
10	Situjuah Nagari	Limo Situjuh	Non Rawat Inap	8	5
11	Mungka	Mungka	Non Rawat Inap	7	8
12	Bukit Barisan	Mahat	Rawat Inap	1	5
		Baruah Gunuang	Non Rawat Inap	2	6
		Banja Loweh	Non Rawat Inap	2	6
13	Akabiluru	Piladang	Non Rawat Inap	3	4
		Batu Hampar	Non Rawat Inap	5	5
JUMLAH		22	5 Rawat Inap dan 17 Non rawat Inap	88	131

BAB III SUMBER DAYA KESEHATAN

Sumber daya kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

3.1 Sarana Kesehatan

3.1.1 Rumah Sakit

Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki Satu Rumah Sakit Umum Daerah yaitu RSUD Achmad Darwis Suliki. RSUD Achmad Darwis Suliki adalah Rumah Sakit Tipe C.

3.1.2 Puskesmas

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang berada di wilayah Kecamatan dan melaksanakan tugas operasional pembangunan kesehatan. Pembangunan Puskesmas di tiap Kecamatan memiliki peran yang sangat penting dalam memelihara kesehatan masyarakat.

Pada Tahun 2021 Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki 22 Puskesmas yang tersebar di 13 Kecamatan. Pada tabel berikut ini dapat kita lihat rasionya terhadap jumlah penduduk per Kecamatan.

Tabel 3. 1. Rasio Puskesmas Terhadap 10.000 penduduk Menurut Kecamatan di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2021

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Puskesmas	Rasio / 10.000 pddk
1.	Payakumbuh	37.768	1	0,3
2.	Akabiluru	29.486	2	0,7
3.	Luak	28.619	1	0,3
4.	Lareh Sago Halaban	39.356	2	0,5
5.	Situjuh Limo Nagari	23.490	1	0,4
6.	Harau	55.120	2	0,4
7.	Guguak	36.316	2	0,6

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Puskesmas	Rasio / 10.000 pddk
8.	Mungka	27.554	1	0,4
9.	Suliki	15.179	1	0,7
10.	Bukit Barisan	23.595	3	1,3
11.	Gunuang Omeh	14.384	1	0,7
12.	Kapur IX	28.380	2	0,7
13.	Pangkalan Koto Baru	29.619	3	1,0
		388.866	22	0,57

Selain Puskesmas, sarana lainnya adalah Puskesmas Pembantu, Polindes, Puskesmas Keliling dan kendaraan roda dua.

Tabel 3. 2. Jumlah Sarana Kesehatan dan Kondisinya di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2021

No	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi				Keterangan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak sedang	Rusak Berat	
1.	Puskesmas Pembantu	88	35	17	18	17	1 Pustu sudah dibongkar
2.	Poskesri	131	65	33	15	18	
3.	Puskesmas Keliling	43	22	11	9	0	
4.	Kendaraan Roda 2	191	67	59	44	21	

3.1.3 Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan

Selain Rumah Sakit dan Puskesmas, yang termasuk sarana pelayanan kesehatan adalah Rumah Bersalin, Balai Pengobatan/Klinik, Praktik Dokter Bersama, Praktik Dokter Perorangan, Praktik Pengobatan Tradisional, Unit Transfusi Darah dan sarana produksi dan distribusi kefarmasian. Semua sarana selain Rumah Sakit, Puskesmas, dan Klinik Pratama dikelola oleh swasta. Tahun 2021 terdapat 3 klinik pratama, 6 praktek dokter bersama, 15 praktek dokter umum perorangan, 9 praktek dokter gigi perorangan, 1 praktek dokter spesialis perorangan, dan 1 unit tranfusi darah.

3.1.4 Rumah Sakit dengan Kemampuan Gawat Darurat Level 1

Rumah Sakit di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021 berjumlah 1 unit dan mempunyai kemampuan gawat darurat Level 1. Ketentuan umum pelayanan gawat darurat level 1 mengacu pada Permenkes Nomor 47 Tahun 2018 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan.

3.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

3.2.1 Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Sejak 1 Januari 2014 Pemerintah memberlakukan sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. JKN adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran/ iurannya dibayar oleh Pemerintah.

Jaminan kesehatan merupakan bagian dari prioritas reformasi pembangunan kesehatan. Adanya regulasi yang mengatur tentang penatalaksanaan JKN adalah UU No.40/2004 tentang SJSN, UU No.36/2009 tentang Kesehatan, UU No.24/2011 tentang BPJS, PP No.101/2012 tentang PBI dan Perpres No.12/2013 tentang Jaminan Kesehatan.

Tahun 2021 jumlah peserta JKN di Kabupaten Lima Puluh Kota sebanyak 310.462 jiwa, yang terdiri dari Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN 186.470 jiwa dan PBI APBD 25.337 jiwa. Untuk Non PBI adalah Pekerja Penerima Upah (PPU) 50.605 jiwa, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBP/mandiri) 42.916 jiwa dan Bukan Pekerja (BP) 5.134 jiwa. Yang termasuk dalam kelompok pekerja penerima adalah PNS, POLRI, ASABRI, Perusahaan dan Swasta. Jumlah kepesertaan JKN ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 272.377 jiwa

3.2.2 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat inap dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan

Kesehatan jiwa adalah program pelayanan kesehatan jiwa yang dilaksanakan oleh tenaga Puskesmas dengan didukung oleh peran serta masyarakat, dalam rangka mencapai derajat kesehatan jiwa masyarakat yang optimal melalui kegiatan pengenalan/deteksi dini gangguan jiwa, pertolongan pertama gangguan jiwa dan konseling jiwa. Sehat jiwa adalah perasaan sehat dan bahagia serta mampu menghadapi tantangan hidup, dapat menerima orang lain sebagaimana adanya dan mempunyai sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain di Puskesmas. Konseling kesehatan jiwa merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan jiwa di Puskesmas.

Gangguan kesehatan jiwa bukan seperti penyakit lain yang bisa datang secara tiba-tiba tetapi lebih ke arah permasalahan yang terakumulasi dan belum dapat diadaptasi atau terpecahkan. Dengan demikian akibat pasti atau sebab yang melatar belakangi timbulnya suatu gangguan.

Jumlah Kunjungan rawat jalan adalah jumlah orang yang berkunjung kefasilitas kesehatan tingkat pertama dan fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah ataupun swasta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan dan rehabilitasi medik tanpa tinggal diruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam waktu satu tahun tertentu. Kunjungan rawat jalan puskesmas termasuk kunjungan ke jaringan puskesmas, dalam dan luar gedung (puskesmas keliling, pustu, bidan desa, pemeriksaan anak sekolah, dsb).

Jumlah kunjungan rawat inap adalah jumlah orang yang berkunjung kefasilitas kesehatan tingkat pertama dan fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah ataupun swasta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan dan rehabilitasi medik dan tinggal diruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam waktu satu tahun tertentu.

Kunjungan rawat jalan dan rawat inap sarana pelayanan kesehatan tingkat pertama di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021 telah diakumulasi dari kunjungan rawat jalan ke Puskesmas. Jumlah kunjungan rawat jalan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama pada tahun 2021 adalah 193.418 orang terdiri dari 72.203 orang kunjungan laki-laki dan 121.215 orang perempuan. Kunjungan rawat inap sebanyak 1.459 orang (1.437 orang laki-laki, 1.231 orang

perempuan) dan kunjungan jiwa sebanyak 2.690 orang (1.454 orang laki-laki dan 1.236 orang perempuan).

Sementara itu kunjungan rawat jalan pada fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut di RSUD di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2021 sebanyak 2.172 orang (869 orang laki-laki dan 1.303 orang perempuan). Kunjungan Rawat inap sebanyak 2.154 orang (862 orang laki-laki dan 1.292 orang perempuan) dan kunjungan gangguan jiwa sebanyak 587 orang (235 orang laki-laki dan 352 orang perempuan).

3.2.3 Ketersediaan obat difasilitas kesehatan.

Kabupaten Lima Puluh Kota sampai tahun 2021 mempunyai Puskesmas sebanyak 22 buah yang tersebar di 13 kecamatan. Puskesmas terbagi atas dua dalam hal pemberian pelayanan, yaitu Puskesmas Non rawatan 17 buah dan Puskesmas rawatan 5 buah. Untuk lebih mendekatkan lagi Puskesmas dengan masyarakat terdapat 88 buah Puskesmas Pembantu dan 131 buah Poskesri.

Untuk ketersediaan obat baik di Puskesmas maupun dijaringannya dipenuhi melalui pengadaan obat dengan dana bersumber dari APBD Kabupaten Lima Puluh Kota dan Dana DAK. Obat yang tersedia di Puskesmas dan jaringannya adalah obat-obatan untuk pelayanan kesehatan dasar. Secara umum kebutuhan obat di Puskesmas sudah terpenuhi, hanya beberapa jenis yang tingkat ketersediaanya dibawah 100 %.

3.2.3. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

Angka kematian pasien Rumah Sakit dapat dinilai dengan GDR (Gross Death Rate) dan NDR (Net Death Rate). GDR adalah angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar dan NDR adalah angka kematian \geq 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar

Angka GDR Pada Tahun 2021 sebesar 69,8 angka ini lebih besar dari tahun 2020 sebesar 69,1 dan NDR sebesar 29,2 angka ini lebih kecil dari tahun 2020 sebesar 48,2.

3.2.4 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Kinerja pelayanan di Rumah Sakit dapat dinilai dengan 4 indikator, yaitu BOR, BTO, TOI dan ALOS. BOR adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu. BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun), indikator ini memberikan tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur. TOI adalah rata-rata hari tempat

tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. ALOS adalah rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien.

BOR Rumah Sakit di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2021 adalah 22%, angka ini menurun jika dibandingkan dengan Tahun 2020 yaitu sebesar 27,8%. Sementara nilai parameter BOR yang ideal adalah 60-85%. Indikator BTO Tahun 2021 adalah 24,4 kali, angka ini meningkat jika dibandingkan dengan Tahun 2020 sebesar 21,8 kali. Angka ideal dalam satu tahun yaitu satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. Indikator TOI pada Tahun 2021 yaitu 11,7 hari, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2020 12,1 hari. Angka ideal tempat tidur kosong tidak terisi adalah pada kisaran 1-3 hari. Indikator ALOS pada tahun 2021 adalah 3,3 hari, jumlah ini menurun dari angka tahun 2020 yaitu 3,7 hari, sedangkan secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari.

3.3 Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)

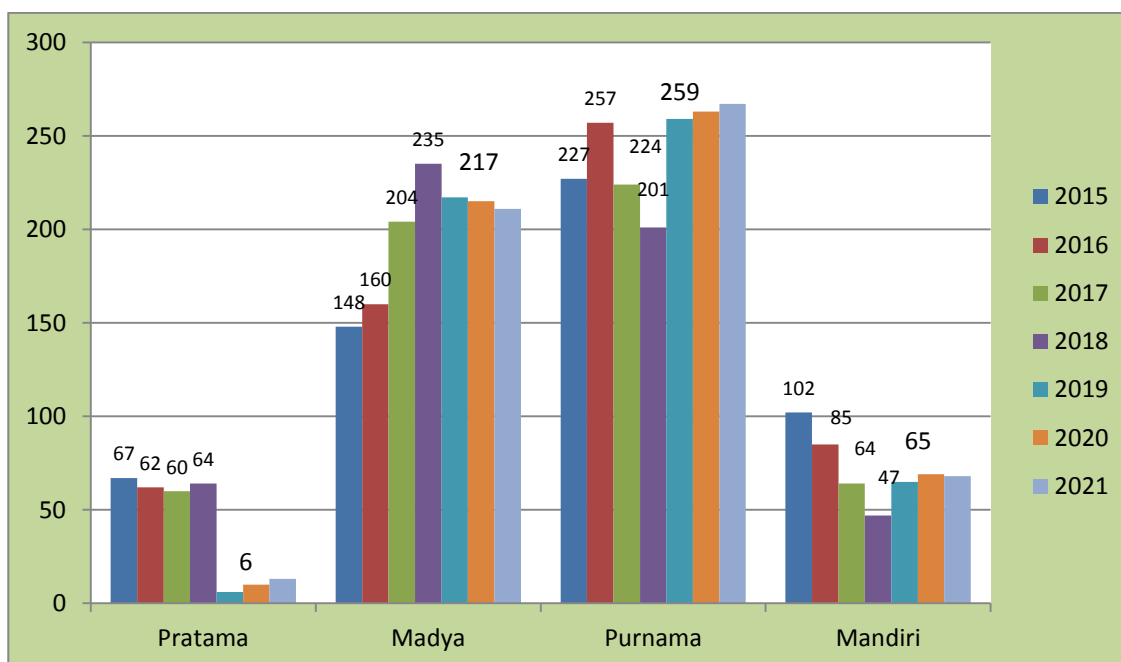
Upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat dilakukan dengan menerapkan berbagai pendekatan, termasuk di dalamnya dengan melibatkan potensi masyarakat. Hal ini sejalan dengan konsep pemberdayaan pengembangan masyarakat.

3.3.1 Posyandu

Posyandu merupakan kependekan dari Pos Pelayanan Terpadu. Kegiatan di Posyandu merupakan kegiatan nyata yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang dilaksanakan oleh kader-kader kesehatan yang telah mendapat pendidikan dan pelatihan dari puskesmas mengenai pelayanan kesehatan dasar. Posyandu ini terbagi atas 4 strata yaitu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri

Pada Tahun 2021 Kabupaten Lima Puluh Kota mempunyai Posyandu sebanyak 559 posyandu. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan tahun 2020 yang berjumlah 557 posyandu. Berdasarkan Stratanya, Posyandu Pratama berjumlah 13 buah, Posyandu Madya 211 buah, Posyandu Purnama 267 buah dan Posyandu Mandiri 68 buah. Dari keseluruhan Posyandu yang ada, jumlah Posyandu yang aktif adalah 335 posyandu (59,9%).

Grafik 3. 1. Strata Posyandu di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2015 s/d 2021



3.3.2 Poskesri

Poskesri merupakan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dibentuk di nagari dalam rangka mendekatkan penyediaan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat nagari, dengan kata lain salah satu wujud upaya untuk mempermudah akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Kegiatan utama poskesri yaitu pengamatan dan kewaspadaan dini (surveilans perilaku berisiko, lingkungan dan masalah kesehatan lainnya), penanganan kegawatdaruratan kesehatan dan kesiapsiagaan terhadap bencana serta pelayanan kesehatan. Pelayanan yang diberikan poskesri juga mencakup tempat pertolongan persalinan dan pelayanan KIA. Poskesri merupakan salah satu indikator sebuah nagari disebut Desa/Nagari Siaga. Tahun 2021 Poskesri yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 131 buah.

3.3.3 Nagari Siaga dan Posbindu

Konsep Nagari siaga adalah membangun suatu sistem disuatu desa yang bertanggung jawab memelihara kesehatan masyarakat itu sendiri dibawah bimbingan satu orang bidan dan 2 orang kader desa, disamping itu juga dilibatkan berbagai pengurus desa untuk mendorong peran serta masyarakat dalam program kesehatan seperti posyandu dan imunisasi.

Posbindu merupakan upaya kesehatan berbasis bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui kegiatan skrining kesehatan/ deteksi dini faktor resiko PTM, intervensi/ modifikasi faktor resiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor resiko PTM bersumberdaya masyarakat secara rutin dan berkesinambungan.

Untuk kegiatan pelayanan penyakit tidak menular terdapat 277 sarana Posbindu, artinya setiap nagari telah memiliki Pos Pelayanan Terpadu sehingga diharapkan penyakit tidak menular di masyarakat dapat dimonitor dan mempunyai wadah untuk pelayanan kesehatan.

3.4 Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan yang ada di Puskesmas, RSUD Suliki dan Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 18 orang Dokter spesialis, 65 orang Dokter umum, 31 orang Dokter gigi, Perawat 273 orang, Bidan 409 orang, Kesehatan Masyarakat 32 orang, Kesehatan Lingkungan 22 orang, Gizi 31 orang, Ahli Laboratorium Medik 39 orang, Tenaga teknis Biomedika lainnya 25 orang, Keterampilan Fisik 4 orang, Keteknisian Medis 59 orang, Kefarmasian 85 orang dan Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan 195 orang.

3.5 Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan Kesehatan termasuk gaji Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2021 bersumber dari APBD Kabupaten Lima Puluh Kota , APBN berupa Dana Alokasi Khusus (DAK) yang masuk dalam APBD Kabupaten Lima Puluh Kota. Anggaran untuk dinas kesehatan tahun 2021 adalah 9.9 %dari total APBD Kabupaten Lima Puluh Kota, belum sesuai dengan amanat UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan yang menyatakan bahwa Anggaran untuk kesehatan 10 % dari total APBD diluar gaji.

BAB IV

UPAYA KESEHATAN

Dalam Permenkes No.43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, disebutkan bahwa Upaya kesehatan terdiri atas dua unsur utama, yaitu upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok dan masyarakat. Sedangkan upaya kesehatan perseorangan adalah suatu kegiatan dan/ atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan dan penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan meulihkan kesehatan perseorangan.

Situasi upaya kesehatan masyarakat di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2021 dapat diuraikan sebagai berikut :

4.1 Pelayanan Kesehatan Keluarga

4.1.1 Kesehatan Ibu

4.1.1.1 Angka Kematian Ibu

Kematian Ibu adalah kematian perempuan selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri.

Kematian Ibu juga menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Kematian Ibu dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitifitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

Kasus kematian Ibu meliputi kematian ibu selama kehamilan, persalinan dan ibu nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dll di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2021 sebanyak 10 kasus dari 5.857 kelahiran hidup (171,7/100.000 KH), artinya terdapat 171-172 ibu meninggal dalam

100.000 jumlah kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2021 dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

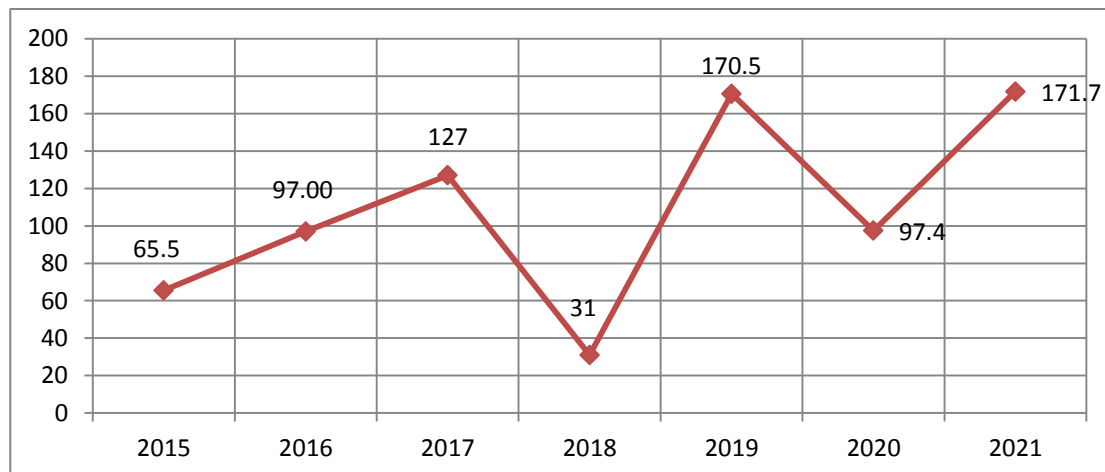
Tabel 4. 1. Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021

No	Penyebab	Jumlah	Keterangan
1	Pendarahan	1	
2	Hipertensi dalam kehamilan	2	
3	Gangguan Metabolik	0	
4	Dan lain-lain	7	
Jumlah		10	

Sumber : Sie Kesga dan Gizi

Adapun kematian ibu tahun 2021 mengalami peningkatan bila dibandingkan pada tahun 2020 dengan jumlah kematian ibu 6 orang dari jumlah kelahiran sebanyak 6.159 kelahiran hidup (97/100.000 KH). Bila dibandingkan dengan angka kematian ibu tingkat nasional sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan Survei Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 , maka angka kematian ibu di Kabupaten Lima Puluh Kota Jauh lebih rendah. Angka kematian ibu dalam lima tahun dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 4. 1. Angka Kematian Ibu Tahun 2015-2021 Di Kabupaten Lima Puluh Kota



Sumber: Sie Kesga dan Gizi

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan jika terjadi

komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana serta peningkatan kualitas kinerja bidan desa dengan pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN) dan pertemuan dengan melibatkan Dokter spesialis Kebidanan dan kalakarya ibu hamil ditingkat Puskesmas.

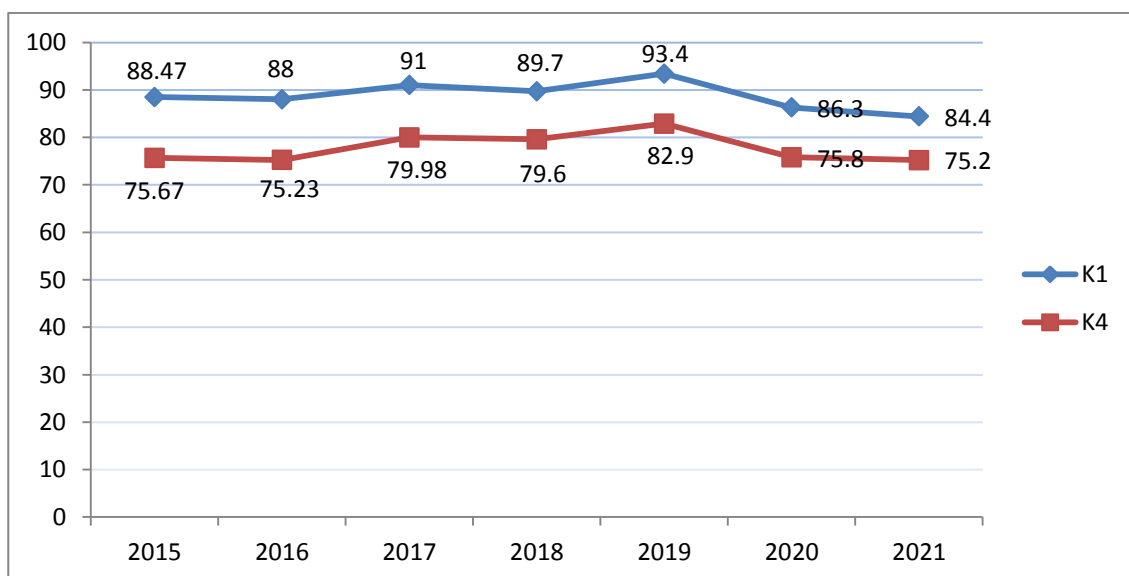
4.1.1.2 Cakupan Kunjungan K1 dan K4

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.

PWS KIA bertujuan untuk memantau secara berkesinambungan pelayanan kesehatan ibu hamil, dari mulai ANC sampai persalinannya serta kesehatan anaknya. Pemantauan yang dilakukan adalah pemantauan K1, K4, Deteksi Resti oleh tenaga kesehatan/masyarakat, Kunjungan Neonatus, Persalinan oleh tenaga kesehatan, dan persalinan yang ditolong dukun

Target pencapaian program untuk K1 = 100 % dan K4 = 95 %. Tahun 2021 ibu hamil yang ada di Kab. Lima Puluh Kota sebanyak 7.857 orang dengan capaian K1 sebanyak 6.643 orang (84,4%) dan K4 sebanyak 5.919 orang (75,2%).

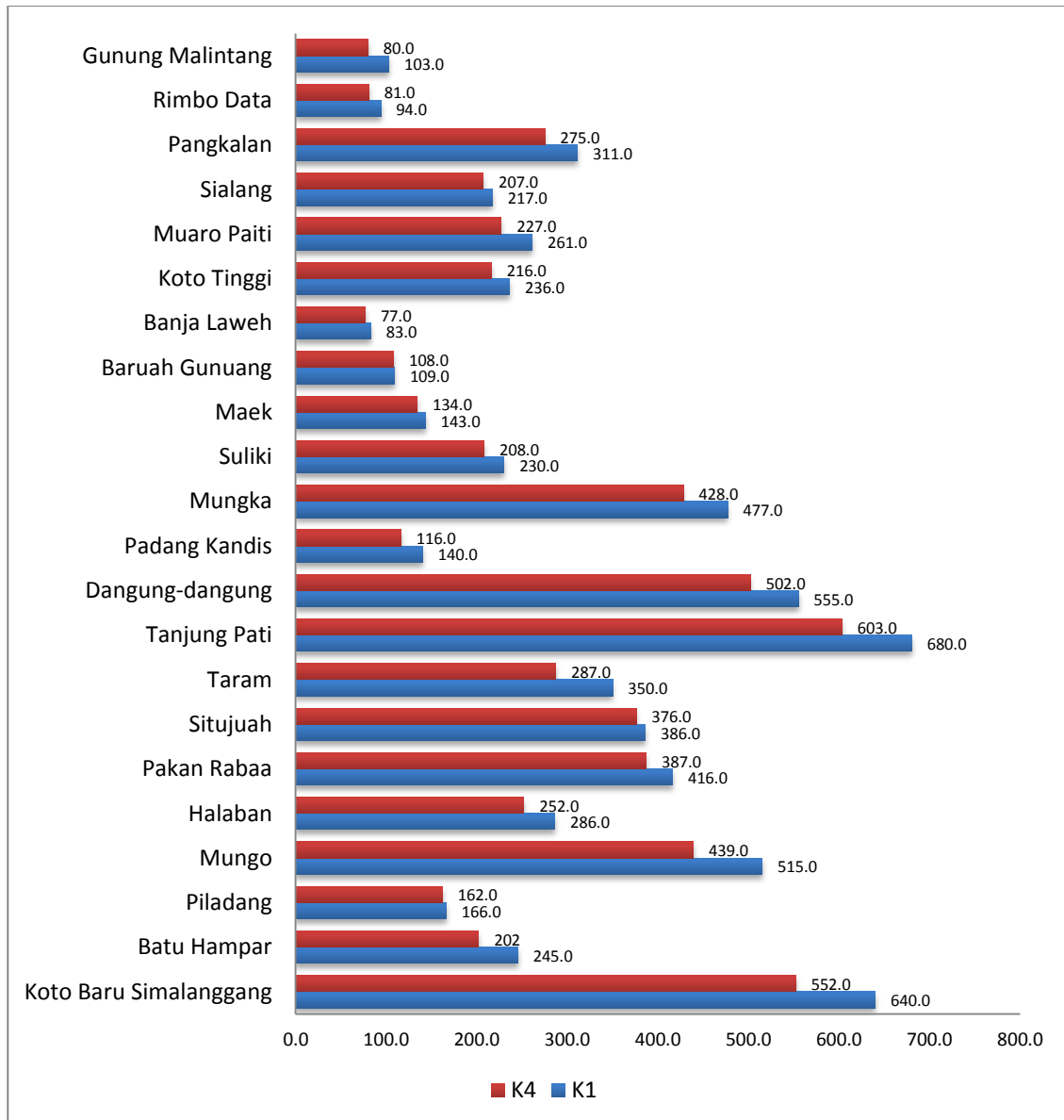
Grafik 4. 2. Cakupan Pelayanan K1 dan K4 di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2015 s/d 2021



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

Rendahnya cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Lima Puluh Kota harus menjadi perhatian baik oleh puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan ibu, maupun oleh Dinas Kesehatan yang menjadi penanggung jawab pembangunan bidang kesehatan di tingkat kabupaten, hal ini karena pelayanan antenatal ini sangat penting untuk deteksi dini faktor resiko dan komplikasi saat persalinan.

Grafik 4. 3. Cakupan pelayanan K1 dan K4 per Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

Dari 22 puskesmas tidak ada puskesmas yang mencapai target K4 (95%), sedangkan untuk K1(96%) yaitu Puskesmas Dangung-dangung (100%) dan Puskesmas Rimbo Data (108%).

Namun dari gambar tersebut diatas pun dapat dilihat bahwa pada masing-masing puskesmas pun angka drop out K1-K4 umumnya cukup tinggi, terutama Puskesmas Taram, dari data terlihat bahwa drop out K1-K4 Puskesmas Piladang sebesar 16,9 %. Indikator K4 ini diperlukan untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam melindungi ibu hamil sehingga kesehatan janin terjamin melalui penyediaan pelayanan antenatal.

4.1.1.3 Cakupan Imunisasi Td pada Ibu Hamil

Vaksin Td ibu hamil dilakukan untuk mencegah penyakit tetanus, difteri pada ibu hamil dan janin. Idealnya, imunisasi ini sebaiknya dilakukan ketika ibu memasuki trimester tiga. Namun, Td tetap bisa didapatkan ibu hamil antara 27-36 minggu usia kehamilan. Cakupan Imunisasi Td pada ibu hamil pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4. 2. Cakupan Imunisasi Td pada ibu hamil pada tahun 2021 dan 2020

No	Tahun	Sasaran	Td1	Td2	Td3	Td4	Td5	Td2+
1	2020	8.268 orang	2,4%	5,4%	7,1%	7,1%	8 %	27,5%
2	2021	7.875 orang	2,2%	5,9%	10,1%	10%	12,2%	38,2%

Secara keseluruhan, cakupan di tahun 2021 lebih besar dibanding tahun 2020.

4.1.1.4 Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah

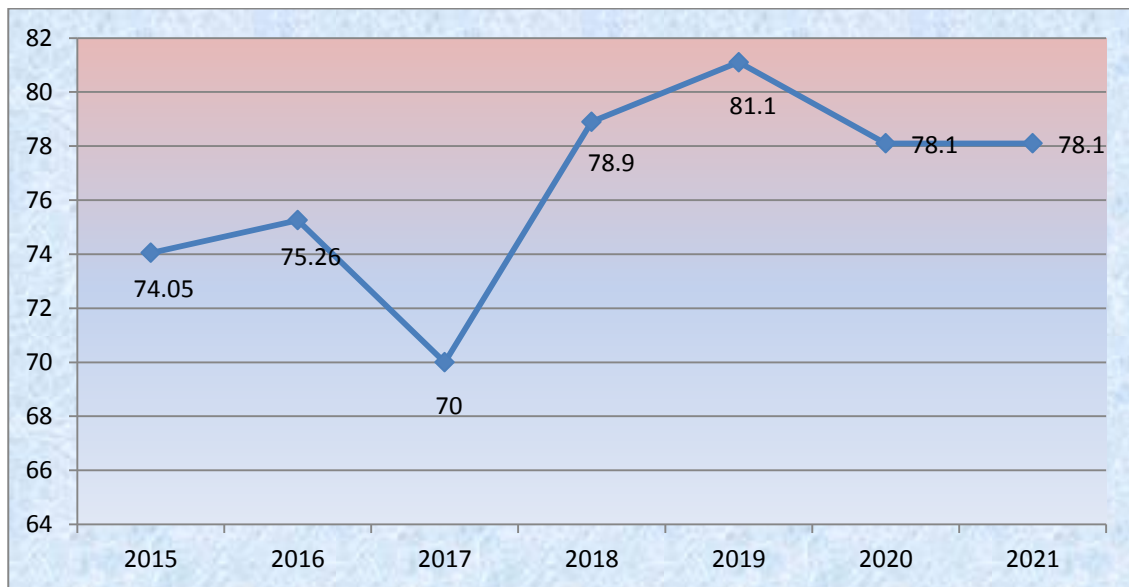
Untuk mencegah terjadinya Anemia pada ibu hamil, dilakukan pendistribusian tablet Tambah Darah (90 tablet) pada ibu hamil selama tiga bulan. Pada tahun 2021 dari 7.875 orang ibu hamil, yang mendapat TTD (90 tablet) sebanyak 5.923 orang atau 75,2 %. Capaian ini jika dibandingkan dengan capaian tablet Fe tahun 2020 mengalami penurunan dimana ibu hamil yang mendapat TTD (90 tablet) sebanyak 75,8 %

4.1.1.5 Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Pada masa persalinan, komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sering terjadi, hal ini disebabkan salah satunya oleh pertolongan persalinan yang tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang profesional. Upaya peningkatan cakupan persalinan perlu dilakukan melalui upaya pelaksanaan program unggulan kesehatan ibu, diantaranya

adalah kemitraan Bidan Dukung, peningkatan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan melalui jaminan program persalinan, model rumah tunggu di Kabupaten dengan Puskesmas di daerah terpencil untuk pencegahan terhadap komplikasi yang terjadi selama persalinan, revitalisasi Bidan Koordinator melalui pelaksanaan supervisi fasilitatif untuk peningkatan mutu dan kualitas surveilans kesehatan ibu melalui pelaksanaan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA).

Grafik 4. 4. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2015 s/d 2021



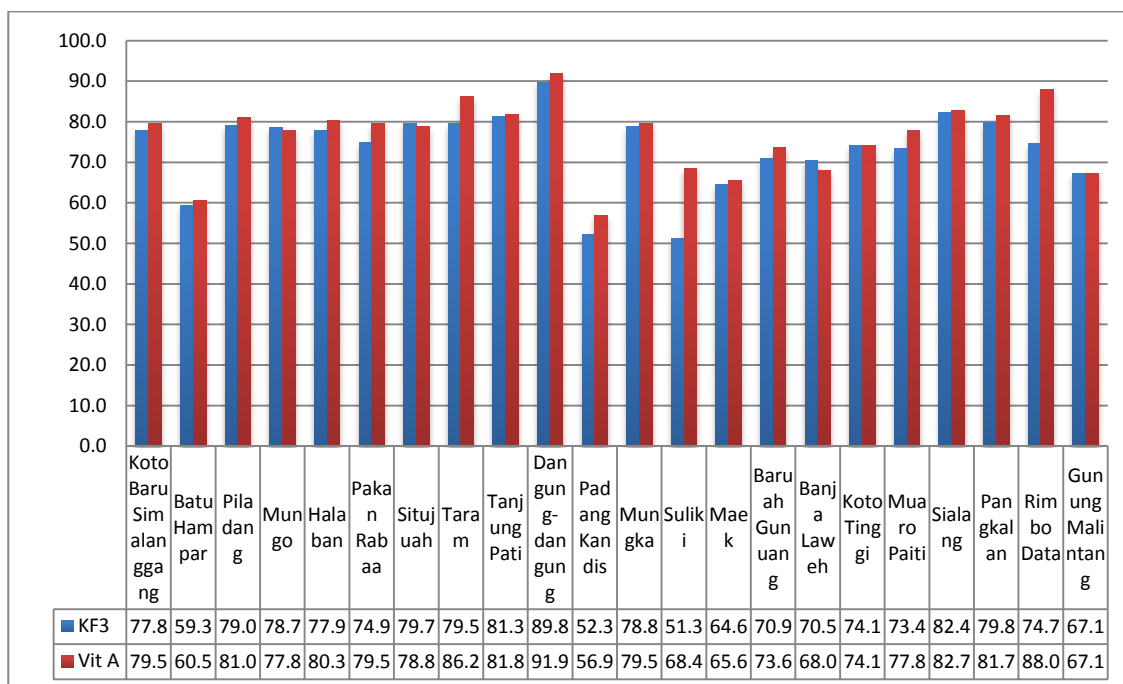
Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

Cakupan Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan menunjukkan angka yang sama dengan tahun 2020, ini menunjukkan adanya Bumil yang belum bersalin dari 7.517 Bumil baru 5.871 orang Bumil yang sudah melahirkan.

4.1.1.6 Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF3) dan Ibu Nifas yang mendapatkan Vitamin A

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan antara lain : 1) pemeriksaan tekanan darah nadi, respirasi dan suhu; 2) pemeriksaan tinggi fundus uteri; 3) pemeriksaan lochia dan pengeluaran per vaginam lainnya; 4) pemeriksaan payudara dan anjuran ASI eksklusif 6 bulan; 5) pemberian kapsul Vitamin A 200.00 IU sebanyak 2 kali; dan 6) pelayanan KB pasca persalinan.

Grafik 4. 5. Cakupan pelayanan ibu Nifas (KF3) dan Vit A Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

Dari grafik dapat diketahui bahwa cakupan pelayanan ibu nifas tertinggi ada di Puskesmas Dangung-dangung sebesar 89,8% dan terendah di Puskesmas Suliki sebesar 51,3% cakupan untuk Kab. Lima Puluh Kota adalah 75,7% di tahun 2021. Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A tertinggi di Puskesmas Dangung-dangung sebesar 91,9% dan terendah di Puskesmas Padang Kandis sebesar 56,9% untuk cakupan Kab. Lima Puluh Kota pada angka 78,1 %.

4.1.1.7 Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani

Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan dan nifas juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan. pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Pada tahun 2021 Penanganan komplikasi kebidanan sebanyak 1.117 (70,9%) dari 1.575 perkiraan ibu hamil dengan komplikasi. Cakupan ini lebih rendah dari tahun 2020 yakni penanganan komplikasi kebidanan sebanyak 1.261 (76,3%) dari 1.654 perkiraan ibu hamil dengan komplikasi.

4.1.1.8 Persentase KB Aktif dan KB Pasca Persalinan

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan 4T; terlalu muda melahirkan (dibawah 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (diatas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

Pasangan usia subur adalah pasangan suami istri yang istrinya berumur 15-49 tahun. Pada Tahun 2021, Pasangan Usia Subur (PUS) Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 54.855 jiwa. KB aktif adalah akseptor yang sedang memakai kontrasepsi. Pada tahun 2021 jumlah peserta KB aktif sebanyak 40.467 orang (73,8%).

Tabel 4. 3. Cakupan peserta KB Aktif berdasarkan jenis Kontrasepsi Tahun 2020 dan 2021

No	Tahun	Sasaran	Kondom	Suntik	Pil	AKDR	MOP	MOW	Implan
1	2020	65.619	1.629 (4%)	19.968 (49,3%)	6.593 (16,3%)	5.065 (12,5%)	71 (0,2%)	1.466 (3,6%)	5.711 (14,1%)
2	2021	54.855	2.347 (5,8%)	19.655 (48,6%)	6.537 (16,2%)	4.229 (10,5%)	352 (0,9%)	1.409 (3,5%)	5.938 (14,7%)

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

Pada tahun 2021 jumlah peserta KB pasca persalinan sebanyak 1.914 ibu bersalin.

Tabel 4. 4. Cakupan peserta KB Pasca persalinan berdasarkan jenis Kontrasepsi Tahun 2020 dan 2021

No	Tahun	Sasaran	Kondom	Suntik	Pil	AKDR	MOP	MOW	Implan
1	2020	7.892	30 (2,6%)	746 (64,5%)	88 (7,6%)	159 (13,8%)	1 (0,1%)	18 (1,6%)	114 (9,9%)
2	2021	7.517	97 (5,1%)	961 (50,2%)	194 (10,1%)	262 (13,7%)	0 (0%)	34 (1,8%)	366 (19,1%)

Cakupan KB pasca persalinan untuk Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021 sebesar 25,5% (1.914 orang) dari sasaran 7.517 orang Ibu bersalin.

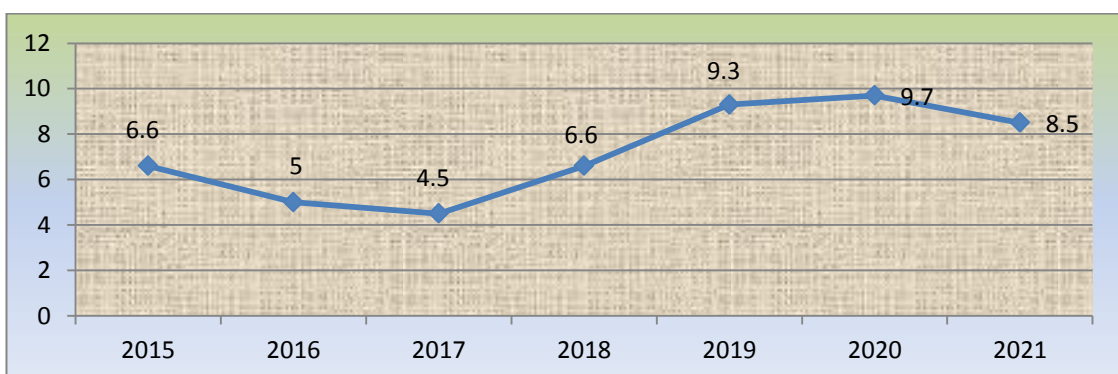
4.1.2 Kesehatan Anak

4.1.2.1 Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi dapat didefinisikan sebagai banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Kematian bayi dapat dikelompokkan menjadi bayi lahir mati, kematian 0-7 hari (Perinatal), kematian 8-28 hari (Neonatal) dan kematian 1-12 bulan.

Angka kematian bayi (AKB) di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2021 adalah 8,5/1.000 Kelahiran Hidup (50 jiwa). Angka ini lebih rendah dibandingkan tahun 2020 adalah 9,7/1.000 kelahiran hidup (60 jiwa). Wilayah kerja yang memiliki jumlah angka kematian bayi tertinggi adalah Puskesmas Taram sebesar 45,9 per 1000 KLH (5 Kematian Bayi dengan KLH 310 jiwa).

Grafik 4. 6. Angka Kematian Bayi dari Tahun 2015 s/d 2021 Di Kabupaten Lima Puluh Kota



Sumber : Sie Kesga dan Gizi

Pada grafik diatas dapat dilihat trend angka kematian bayi dari tahun 2015 – 2021. Dari grafik tersebut dapat kita lihat adanya penurunan dan peningkatan angka kematian bayi

dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Namun secara nasional AKB Kabupaten Lima Puluh Kota masih dibawah target nasional yaitu 24 per 1000 KLH dan hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan Angka Kematian Bayi (AKB) 24 per 1.000 kelahiran.

Penyebab kematian bayi di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2021 dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 5. Penyebab Kematian Bayi di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021

No	Penyebab	Jumlah	Keterangan
1	BBLR	15	
2	Asfiksia	5	
3	Kelainan bawaan	3	
3	Pneumonia	1	
4	Diare	1	
5	Kelainan Saluran Cerna	1	
6	Dan lain-lain	24	
Jumlah		50	

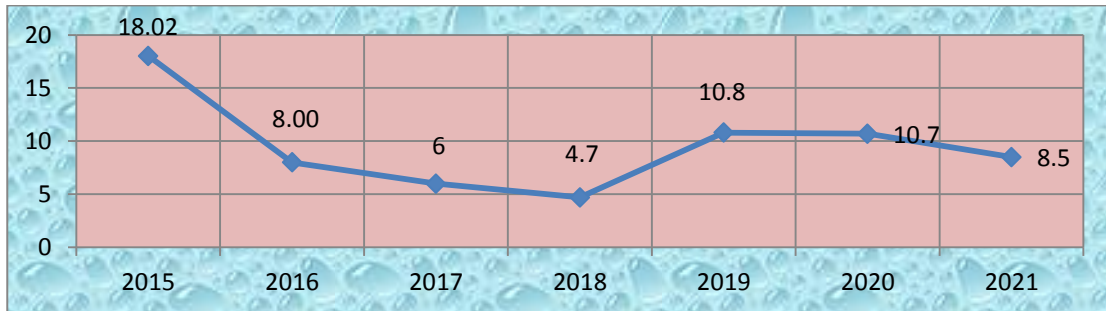
Sumber : Sie Kesga dan Gizi

Dari data tersebut diatas dapat kita lihat bahwa BBLR menjadi penyebab kematian bayi terbanyak dengan jumlah kasus 15 dari 50 kasus kematian bayi. BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan lebih rendah dari berat badan bayi rata-rata. Bayi dinyatakan mengalami BBLR jika beratnya kurang dari 2,5 kilogram, sedangkan berat badan normal bayi yaitu di atas 2,5 atau 3 kilogram.

4.1.2.2 Angka Kematian Balita (AKABA)

Kematian Balita adalah kematian yang terjadi pada anak usia 12-59 bulan tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. AKABA kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2021 adalah 8,5 per 1.000 kelahiran hidup atau sebanyak 50 orang. Dari grafik berikut dapat dilihat AKABA dalam tujuh tahun.

Grafik 4. 7. Angka Kematian Balita dari Tahun 2015 s/d 2021 Di Kabupaten Lima Puluh Kota



Sumber Sie Kesga dan Gizi

Tahun 2021 terdapat 50 kasus kematian Balita dengan perhitungan angka kematian 8,5 per 1.000 Kelahiran Hidup, dimana kematian balita laki-laki (33 orang) dan balita perempuan (17 orang). Kasus kematian balita ini mengalami penurunan jika dibanding tahun 2020 (66 orang). Berdasarkan survey SKDI tahun 2007 Angka Kematian Balita Tingkat Nasional sebesar 44 per 1000 kelahiran hidup.

4.1.2.3 Cakupan Komplikasi Neonatal yang Ditangani

Sementara itu cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani tahun 2021 sebanyak 499 (56,8%) dari 879 perkiraan neonatal komplikasi. Cakupan ini menurun jika dibandingkan tahun 2020 yakni 671 (72,6%) dari 924 perkiraan neonatal komplikasi.

4.1.2.4 Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)

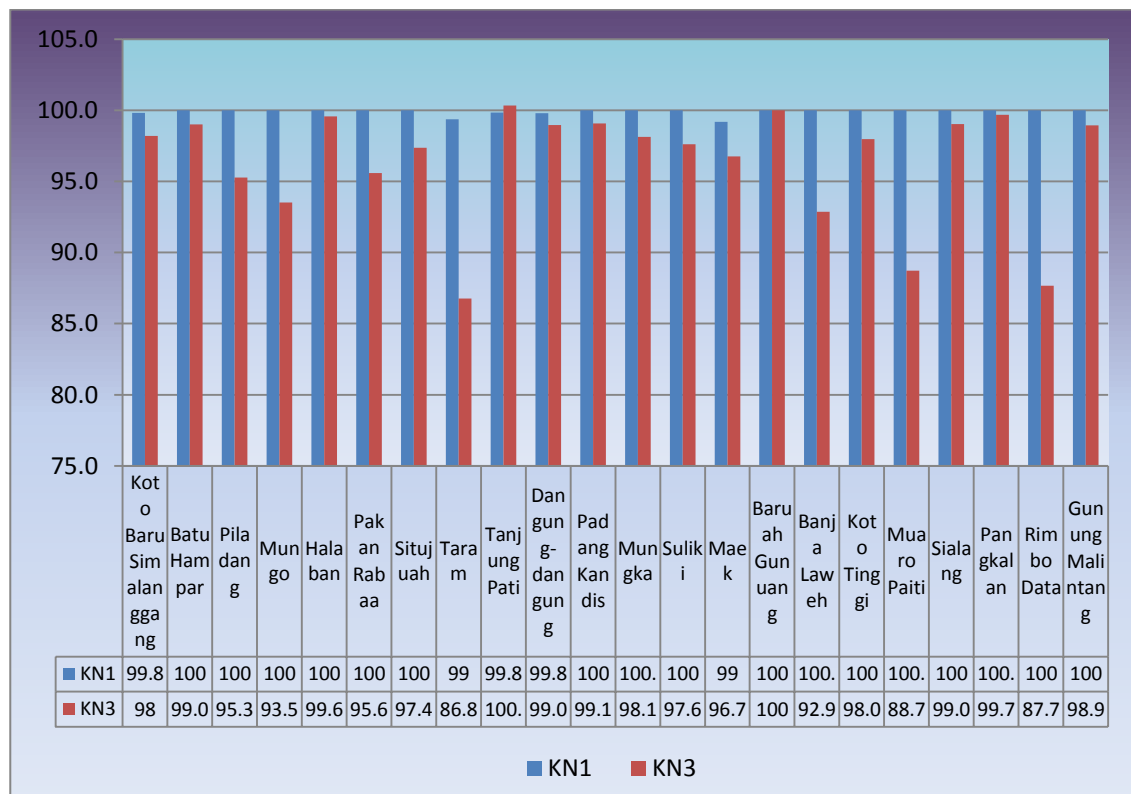
Berat bayi lahir rendah adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gr. Dari 5.793 bayi yang ditimbang pada tahun 2021 ditemukan 147 orang (2,5%) BBLR terdiri dari 92 bayi laki-laki dan 55 bayi perempuan. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 terjadi penurunan yakni ditemukan 168 orang (2,7%) BBLR terdiri dari 94 bayi laki-laki dan 74 bayi perempuan dari 6.159 bayi yang ditimbang. Adapun penyebab terjadinya BBLR adalah lahir prematur; terlahir dari ibu yang mengalami masalah kesehatan selama hamil seperti pre eklamsi, tekanan darah tinggi, kekurangan gizi; infeksi selama kehamilan; adanya cacat bawaan pada bayi; terlahir dari ibu dengan berat badan kurang selama hamil; usia ibu saat hamil < 17 tahun dan > 35 tahun; kehamilan kembar.

4.1.2.5 Cakupan Kunjungan Neonatus

Cakupan kunjungan Neonatal pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir. Selain K1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah kunjungan Neonatal Lengkap (KN4) yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan kunjungan neonatal minimal tiga kali sesuai standar di satu wilayah tertentu pada kurun waktu satu tahun.

Untuk kunjungan Neonatus 1 kali (KN1) adalah kunjungan neonatal pertama pada 6-48 jam setelah lahir sesuai dengan standar dan Kunjungan neonatal 3 (KN3) adalah pelayanan kunjungan neonatal lengkap, minimal 1 x usia 6-48 jam, 1 x pada 3-7 hari dan 1 x pada 8-28 hari sesuai dengan standard. KN 1 tidak terjadi peningkatan (tetap) jika dibandingkan dengan tahun 2020 yakni 99,9% pada tahun 2021. Beda halnya dengan KN3 yang mengalami peningkatan dari 96,4% pada tahun 2020 menjadi 96,8% tahun 2021.

Grafik 4. 8. Jumlah Kunjungan KN1 dan KN3 per Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa KN 1 terendah ada di Puskesmas Maek dengan nilai 99,2% dan KN 3 terendah di puskesmas Taram sebesar 86,8% dan ada 17

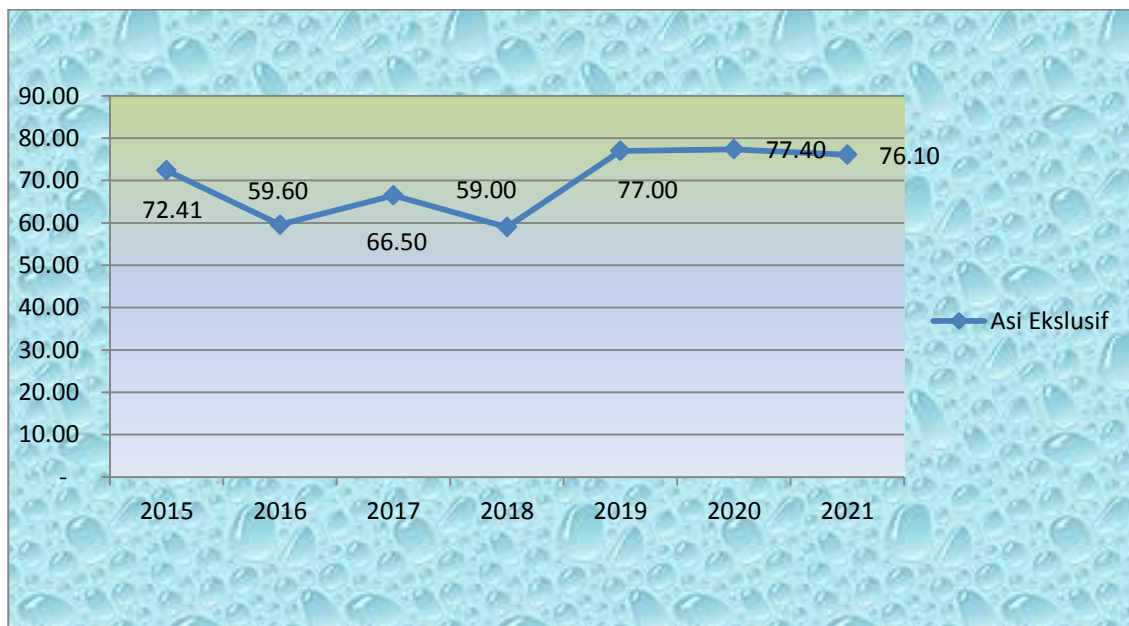
Puskesmas yang Cakupan KN 1 nya mencapai angka 100 % sedangkan cakupan KN 3 tertinggi di Puskesmas Baruah Gunung dan Puskesmas Tanjung Pati sebesar 100 %.

4.1.2.6 Persentase Bayi yang Mendapat IMD dan ASI Eksklusif

Inisiasi menyusui dini adalah langkah penting untuk memudahkan bayi dalam memulai proses menyusui. Bayi baru lahir yang diletakkan pada dada atau perut sang ibu, secara alami dapat mencari sendiri sumber air susu ibu (ASI) dan menyusui. Proses penting inilah yang disebut inisiasi menyusui dini (IMD). Cakupan IMD di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2021 adalah 5.291 orang (90,5%) dari 5.849 bayi baru lahir.

Bayi yang mendapat ASI Eksklusif adalah bayi yang mendapat ASI saja sampai berumur 6 bulan, kecuali obat dan mineral. Bayi yang berumur 0-6 bulan yang tercatat dalam register pencatatan pemberian ASI tahun 2021 adalah sebanyak 3.466 orang dan mendapat ASI Eksklusif sebanyak 2.639 (76,1%).

Grafik 4. 9. Trend Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2015 s/d 2021



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Lima Puluh Kota turun naik tiap tahunnya. Di Tahun 2021 terjadi penurunan Cakupan ASI Eksklusif dimana cakupan tertinggi ada di Puskesmas Pangkalan sebesar 95,3% dan terendah di Puskesmas Koto Tinggi sebesar 19,8%. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dilampiran tabel 35.

4.1.2.7 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

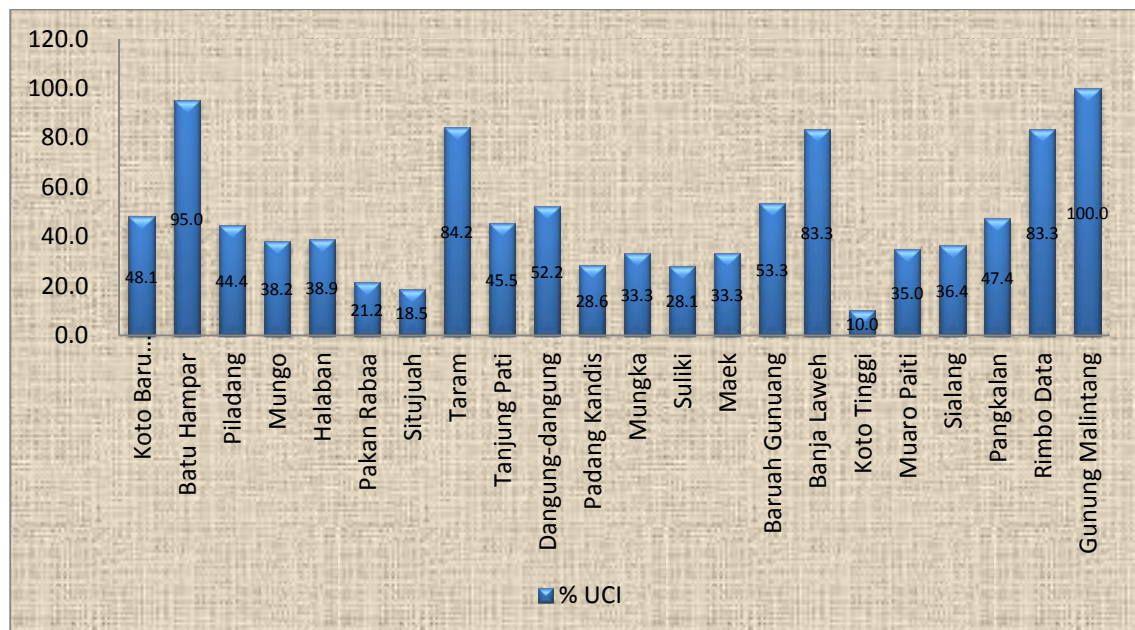
Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari – 3 bulan, 1 kali pada umur 3 – 6 bulan, 1 kali pada umur 6 – 9 bulan, dan 1 kali pada umur 9 – 11 bulan. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB 1-3, Polio 1 – 4, Campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi.

Dari 6.724 bayi yang menjadi sasaran, terdapat 5.637 bayi yang mendapat pelayanan kesehatan atau sebesar 83,8%, terjadi peningkatan jika dibandingkan tahun 2020 dengan 76,7%.

4.1.2.8 Cakupan Desa/Kelurahan “Universal Child Immunization” (UCI)

Kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*) adalah desa atau kelurahan dimana 80% dari jumlah bayi yang ada didesa /kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap pada kurun waktu tertentu. Tahun 2021, dari 429 jorong terdapat 187 jorong UCI (43,6%).

Grafik 4. 10. Cakupan Desa/Kelurahan UCI per Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Seksi SIPKK

4.1.2.9 Persentase Cakupan Imunisasi Bayi

Immunisasi melindungi anak terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Immunisasi (PD3I). Imunisasi rutin yang diberikan pada bayi adalah Hb<7 hari, BCG, DPT-HB3/DPT-HB-Hib3, Polio4, Campak dan Imunisasi Lengkap.

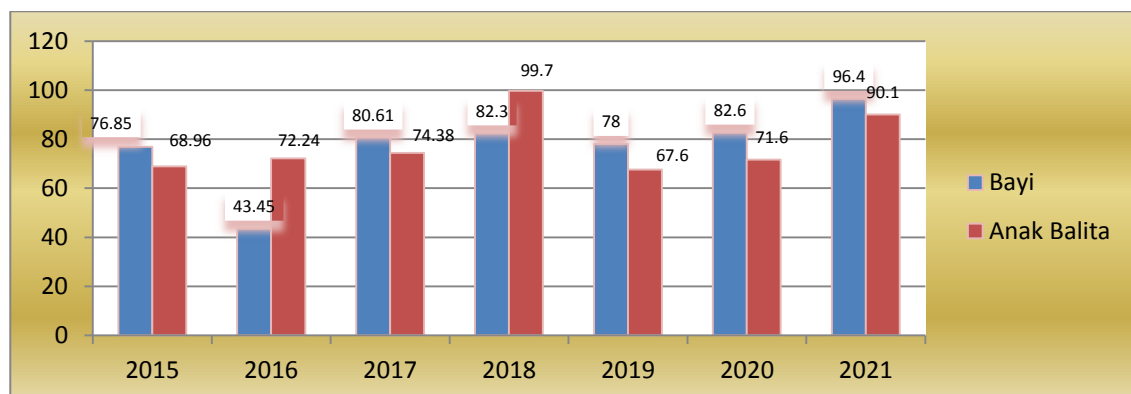
Tabel 4. 6. Cakupan imunisasi di tahun 2021

No	Jenis Imunisasi	Sasaran	Capaian	% Capaian
1	HBO<24 jam	5.857	2.461	42%
2	HBO 1-7 hari	5.857	2.767	47,2%
3	BCG	5.857	4.649	79,4%
4	DPT-HB-Hib3	6.724	3.812	56,7%
5	Polio4	6.724	3.634	54%
6	Campak/MR	6.724	3.591	53,4%
7	IDL	6.724	2.972	44,2%

4.1.2.10 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

Pendistribusian Vitamin A dilakukan pada bulan Februari dan Agustus. Vitamin A Merah diberikan pada bayi usia 6-11 bulan dan anak Balita 12-59 bulan. Cakupan pemberian Vitamin A Merah pada bayi 6-11 bulan meningkat dari 82,6% di tahun 2020 menjadi 96,4% di tahun 2021. Hal yang sama dengan cakupan pemberian Vitamin A Biru pada anak balita (12-59 bulan), cakupan ini meningkat dari 71,6% di tahun 2020 menjadi 90,1% di tahun 2021.

Grafik 4. 11. Tren Cakupan Pemberian Vitamin A Bayi dan Anak Balita Tahun 2015-2021



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

4.1.2.11 Cakupan Pelayanan Anak Balita

Setiap anak umur 12-59 bulan memperoleh pelayanan pemantauan pertumbuhan setiap bulan, minimal 8 x dalam setahun yang tercatat di Kohort Anak Balita dan Pra Sekolah, Buku KIA/KMS, atau buku pencatatan dan pelaporan lainnya. Indikator ini mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam melindungi anak balita sehingga kesehatannya terjamin melalui penyediaan pelayanan kesehatan.

Pada tahun 2021, dari 28.677 Anak balita yang menjadi sasaran, terdapat 18.807 orang atau 65,6% yang mendapat pelayanan kesehatan (minimal 8 kali). Pelayanan yang diperoleh adalah pemantauan pertumbuhan dan pemantauan perkembangan.

4.1.2.12 Balita ditimbang

Salah satu cara pemantauan status gizi Balita dan tingkat partisipasi masyarakat terhadap Posyandu adalah dengan menggunakan indikator SKDN. SKDN adalah data untuk memantau pertumbuhan balita. SKDN sendiri mempunyai singkatan S = jumlah Balita yang ada di wilayah Posyandu, K = Jumlah Balita yang terdaftar dan mempunyai KMS, D = Jumlah Balita yang datang ditimbang bulan ini dan N = Jumlah Balita yang naik berat badannya.

Dari 35.401 Balita yang di laporkan, Balita yang melakukan penimbangan sebanyak 20.399 orang atau tingkat partisipasi masyarakat membawa Balitanya ke Posyandu hanya 57,6%. Tingkat partisipasi masyarakat (D/S) tahun 2021 meningkat dari tahun 2020 (45,9%)

4.1.2.13 Cakupan Status Gizi Balita

Perhitungan status gizi Balita berdasarkan pemantauan status gizi (PSG) berdasarkan indeks antropometri. Indeks antropometri adalah bentuk penyajian parameter antropometri (Berat badan dan Tinggi badan) yang dikaitkan dengan variable umur atau merupakan kombinasi antara keduanya (BB/U, TB/U dan BB/TB). Indeks- indeks ini digunakan sebagai indikator status gizi karena nilai-nilainya digunakan dalam penentuan status gizi seorang anak. Tinggi badan memberi gambaran tentang pertumbuhan dan berat badan memberikan gambaran status gizi yang sebenarnya.

Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan salah satu Kabupaten penyumbang prevalensi stunting tertinggi di Indonesia, sehingga Kabupaten Lima Puluh Kota ditunjuk sebagai Lokus Stunting pada tahun 2020. Penunjukan ini dilakukan karena prevalensi stunting Kabupaten Lima Puluh Kota berdasarkan Data Riskesdas 2007 sebesar 29.8 %, 2013 sebesar 28.8 % dan 2018 sebesar 40.1 %, angka ini melebihi target nasional yaitu 14,0%. Hasil Survey Status Gizi

Indonesia (SSGI) prevalensi stunting di Kab. Lima Puluh Kota tahun 2019 sebesar 27.7 % dan tahun 2021 sebesar 24.4. Angka ini menunjukkan penurunan sebesar 3.3%. Sedangkan hasil penimbangan massal lima tahun terakhir menunjukkan prevalensi stunting di Kabupaten Lima Puluh Kota mengalami penurunan, seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini :

Grafik 4. 13. Trend Cakupan Stunting di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2017 s/d 2021



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

Tahun 2022 merupakan tahun ke-3 penanganan stunting di Kab. Lima Puluh Kota. Kegiatan pencegahan dan penanggulangan stunting di Kabupaten Lima Puluh Kota dimulai pada bulan Januari 2020 diantaranya dengan berpedoman berpedoman pada 8 (delapan) Rencana Aksi Konvergensi Penanggulangan Stunting yang dikeluarkan oleh Kementerian PPN/Bapenas yaitu :

- I. Analisa Situasi Program Penurunan Stunting, kegiatan yang dilakukan berupa,
 - a. Pembentukan Tim Koordinasi dan Pokja Data Penanganan Stunting
 - b. Hasil Analisis Situasi
 - c. Penetapan Nagari Lokus Penanganan Stunting Kabupaten Lima Puluh
 - d. Sosialisasi dan Deklarasi Komitmen Pimpinan Daerah dan Perangkat Daerah dalam penanganan stunting di Kabupaten Lima Puluh Kota



- e. Membentuk kerjasama dengan Tenaga Ahli Fakultas Kedokteran Unand dalam pendampingan pelaksanaan penanganan stunting di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2021.
- f. Untuk akselerasi penanganan stunting di Kabupaten Lima Puluh Kota maka ditetapkan Peraturan Bupati nomor 24 tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Rembuk Stunting.

II. Penyusunan Rencana Kegiatan berupa Pemetaan Program Kegiatan

III. Rembuk Stunting dimaksudkan agar pemerintah daerah melalui seluruh tingkatan pemerintahan, unit layanan dan Nagari dapat:

- mengetahui peran dan tanggungjawabnya dalam penanganan stunting,
- Unit pemerintahan dan layanan tingkat kecamatan mendapatkan sumber daya yang cukup untuk mendukung layanan di tingkat nagari
- Kader Pembangunan Manusia tersedia di setiap nagari untuk mengawal konvergensi layanan tingkat RumahTangga
- Nagari mengalokasikan anggaran yang cukup untuk stunting
- Nagari dapat melakukan kewajiban pelaporannya

Dokumentasi pelaksanaan rembuk :

a. Rembuk Stunting Nagari dan Kecamatan



b. Inovasi Nagari yang dideklarasikan saat Rembuk Stunting Nagari



IV. Peraturan Bupati tentang kewenangan Nagari

Untuk memberikan jaminan terhadap penurunan prevalensi stunting pada balita, Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota telah mengeluarkan kebijakan berupa Keputusan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Nagari Prioritas Penanganan Stunting yang dikeluarkan pada tanggal 21 Januari 2020, Peraturan Bupati Nomor 11 Tahun 2020 tentang Percepatan Peanganan Stunting di Kabupaten Lima Puluh Kota yang dikeluarkan pada tanggal 31 Januari 2020, Pearturan Bupati nomor 12 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Satu Data Nagari (SADARI) stunting yang dikeluarkan pada tanggal 10 Februari 2020, Keputusan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 23 Tahun 2021 tentang Pembentukan Struktur Organisasi dan Personalia Tim Koordinasi dan Kelompok Kerja Data Penanganan Stunting yang dikeluarkan pada tanggal 28 Januari 2021, Keputusan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 64 Tahun 2021 tentang Penetapan Nagari Prioritas Penanganan Stunting yang dikeluarkan pada tanggal 29 Januari 2021 dan Peraturan Bupati Nomor 24 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Rembuk Stunting yang dikeluarkan pada tanggal 01 Juli 2021.



V. Pembinaan KPM



VI. Sistem Manajemen Data Stunting



VII. Pengukuran dan Publikasi Data Stunting



Kegiatan inovasi yang dilakukan Kab. Lima Puluh Kota pada Aksi VII yaitu SADARI STUNTING



VIII. Reviu Kinerja Tahunan, bertujuan untuk menilai tingkat keberhasilan kegiatan penanganan stunting di Kab. Lima Puluh Kota.

Selain itu juga dilakukan kegiatan berupa :

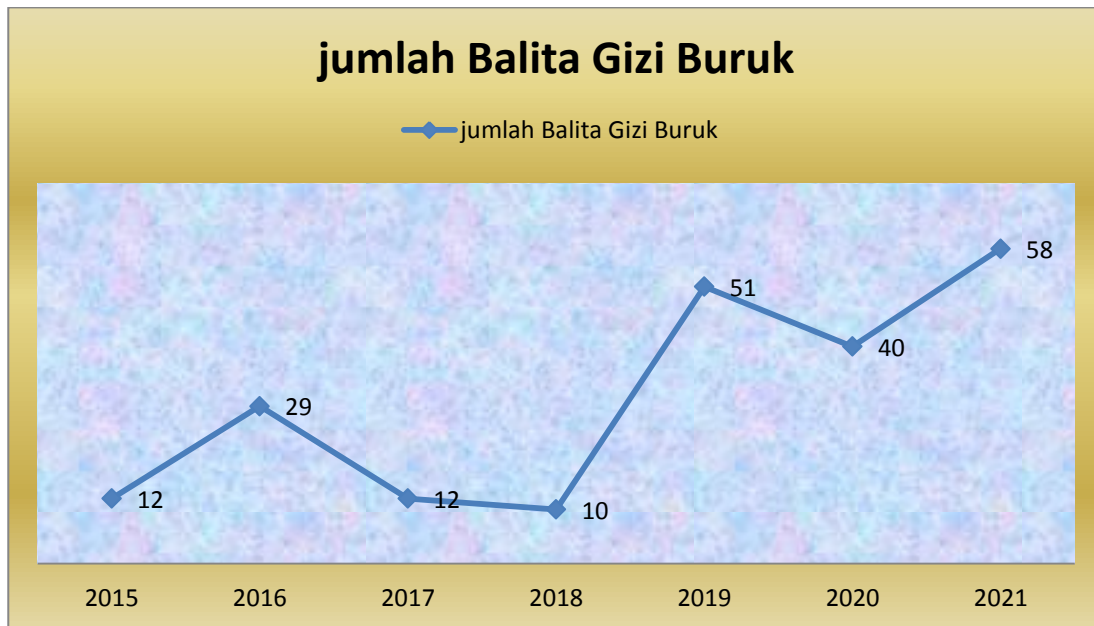
1. Menurunkan angka stunting melalui perbaikan gizi di masa 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), antara lain dengan semakin gencarnya sosialisasi ASI-Eksklusif, pendidikan gizi untuk ibu hamil, pemberian TTD untuk ibu hamil, IMD, Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA), program penyehatan lingkungan, penyediaan sarana dan prasarana air bersih dan sanitasi.
2. Melakukan monitoring sekaligus analisa masalah yang terjadi di Nagari menunjukkan Pola Asuh Balita, Pola Konsumsi Ibu hamil dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat masih membutuhkan intervensi dan pembinaan.

Perkembangan prevalensi status gizi berdasarkan hasil penimbangan massal tahun 2021, cakupan balita underweight (BB/U) di kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2021 adalah 2.029 orang (8,6%) dari 23.635 jiwa. Cakupan balita stunting (TB/U) sebanyak 1.975 orang (8,4%) dan balita wasting (BB/TB) sebesar sebanyak 1.030 orang (4,4%).

Balita gizi buruk adalah kekurangan energi dan protein tingkat berat akibat kurang mengkonsumsi makanan yang bergizi dan menderita sakit yang begitu lama. Keadaan ini dengan status gizi sangat kurus (BB/TB) dan atau hasil pemeriksaan klinis menunjukkan gejala marasmus, kwashiorkor atau marasmik kwashiorkor.

Pada tahun 2021, jumlah balita gizi buruk adalah 58 orang dan semuanya telah mendapat perawatan sesuai tata laksana gizi buruk (100%).

Grafik 4. 12. Kasus Gizi Buruk di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2015-2021



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi

4.1.2.14 Penjaringan siswa SD dan Setingkat

Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SD, kelas 7 SMP/MTS dan kelas 10 SMA/MA dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan umum, kesehatan gigi dan mulut siswa SD dan Madrasah Ibtidaiyah yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga kesehatan terlatih (guru dan dokter kecil) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Jumlah peserta didik SD di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2021 sebanyak 6.070 orang dari 388 SD dengan cakupan pelayanan kesehatan sebanyak 5.988 orang (98,6%) , jumlah peserta didik kelas 7 SMP/MTS sebanyak 5.947 orang dari 86 SMP/MTS yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 5.453 orang (91,7%), peserta didik SMA/MA sebanyak 4.349 orang dari 35 SMA dengan cakupan pelayanan kesehatan 3.778 orang (86,9%).

4.1.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

4.1.3.1 Cakupan pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Usia Produktif adalah orang yang berumur 15-59 tahun dan di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2021 berjumlah 236.704 orang dan mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 25.677 orang atau 10,8%. Jika dilihat berdasarkan gender, Usia Produktif perempuan lebih banyak mendapat pelayanan kesehatan (20.568 orang atau 17,3 %) di banding laki-laki (5.109 orang atau 4,3 %).

Kelompok Usia produktif ini bisa memanfaatkan Posbindu (Pos Pelayanan Terpadu) untuk pemeriksaan kesehatan dan mendapat penyuluhan kesehatan. Untuk meningkatkan cakupan pelayanan Usia Produktif ini perlu kerjasama yang baik antara puskesmas, tokoh masyarakat, kader dan lintas terkait.

4.1.3.2 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Pada hakikatnya menjadi tua merupakan proses alamiah yang akan dialami oleh seseorang. Memasuki masa tua berarti mengalami kemunduran baik dari segi psikis maupun fisik, oleh sebab itu perlu upaya kesehatan agar para usia lanjut (Usila) ini dapat hidup sehat dan mandiri. Program upaya kesehatan yang dilakukan antara lain penyuluhan secara berkesimbangan, pemeriksaan kesehatan secara berkala dan melakukan penjarangan Usila resiko tinggi.

Usia lanjut adalah orang yang berumur 60 tahun ke atas dan di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2021 berjumlah 50.030 orang dan mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 30.728 orang atau 61,4%. Jika dilihat berdasarkan gender, lansia laki-laki lebih sedikit mendapat pelayanan kesehatan (13.746 orang atau 60,1%) di banding perempuan (16.982 orang atau 62,5%). Jika dilihat dari persentasenya, cakupan tahun 2021 ini meningkat dibanding tahun 2020 sebesar 71,1%.

Kelompok lansia ini bisa memanfaatkan Posyandu Lansia untuk pemeriksaan kesehatan, senam lansia secara berkala dan mendapat penyuluhan kesehatan. Untuk meningkatkan cakupan pelayanan lansia ini perlu kerjasama yang baik antara puskesmas, tokoh masyarakat, kader Posyandu dan lintas terkait. Disamping itu beberapa puskesmas sudah melaksanakan program santun lansia.

4.2 Pengendalian Penyakit

4.2.1 Pengendalian penyakit menular langsung

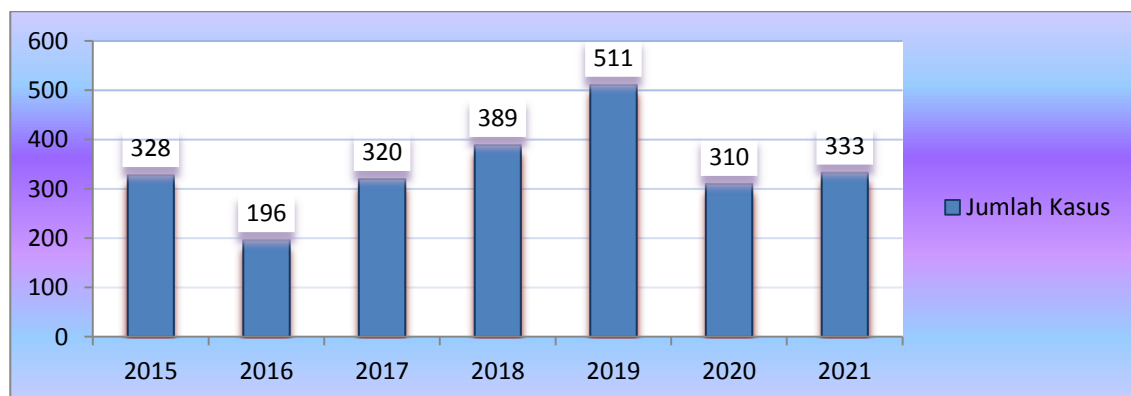
4.2.1.1 Prevalensi Tuberkulosis

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil TB.

Salah satu indikator yang digunakan dalam pengendalian TB adalah *Case Detection Rate* (CDR), yaitu proporsi jumlah pasien baru BTA positif yang ditemukan dan diobati terhadap jumlah pasien baru BTA positif yang diperkirakan ada dalam wilayah tersebut. Untuk mengukur keberhasilan pengobatan TB digunakan Angka Keberhasilan pengobatan (SR=*Success Rate*) yang mengindikasikan persentase pasien baru TB paru BTA positif yang menyelesaikan pengobatan, baik yang sembuh maupun yang menjalani pengobatan lengkap diantara pasien baru TB paru BTA positif yang tercatat. *Success Rate* dapat membantu dalam mengetahui kecenderungan meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada wilayah tersebut.

Penemuan kasus TB Paru dilakukan melalui penjarangan penderita yang dicurigai / suspek TB Paru yang berobat ke sarana kesehatan. Jumlah seluruh kasus TB adalah 333 kasus, sementara kasus TB anak 0-14 tahun sebanyak 48 kasus. Untuk suspek tahun 2021 berjumlah 2.098 kasus.

Grafik 4. 13. Trend Jumlah Kasus TB di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2015 s/d 2021



Sumber : Seksi P2M

Trend jumlah kasus TB seluruhnya mengalami peningkatan dari Tahun sebelumnya, setelah mengalami penurunan kasus pertahun 2016 (196 kasus) meningkat di tahun 2017 (320 kasus) di tahun 2018 (389 kasus) tahun 2019 (511 kasus) kemudian menurun pada tahun

2020 (310 kasus) dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 (333 kasus) dengan penderita laki-laki 190 orang (57,1%) dan perempuan 143 orang (42,9%)

Jumlah target suspek TB tahun 2021 adalah 12.630 akan tetapi jumlah terduga tuberculosis yang mendapatkan pelayanan adalah 2.098 kasus (16,6 %).

Jumlah kasus TB paru terkonfirmasi bakteriologis yang terdaftar dan diobati Tahun 2021 sebanyak 143 pasien termasuk pasien terkonfirmasi di RS, Lembaga permasyarakatan, Rumah Tahanan, dokter praktek mandiri dan klinik dengan angka kesembuhan (cure rate) 61 pasien (42,7%).

Jumlah semua kasus TB terdaftar dan diobati Tahun 2021 adalah 310 pasien dengan angka pengobatan lengkap (complete rate) 219 pasien (70,6%) dan angka keberhasilan pengobatan (success rate/SR) semua kasus Tuberkulosis sebanyak 280 pasien (90,3%). Jumlah kasus TB Anak tahun 2021 sebanyak 48 kasus. Jumlah kematian selama pengobatan Tuberkulosis pada Tahun 2021 adalah 21 orang.

Keberhasilan upaya penanggulangan TB diukur dengan kesembuhan penderita. Kesembuhan ini selain dapat mengurangi jumlah penderita, juga mencegah terjadinya penularan. Oleh karena itu, untuk menjamin kesembuhan, obat harus diminum dan penderita diawasi secara ketat oleh keluarga maupun teman sekelilingnya dan jika memungkinkan dipantau oleh petugas kesehatan agar terjamin kepatuhan penderita minum obat (Idris & Siregar, 2000). Dewasa ini upaya penanggulangan TB dirumuskan lewat DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse* = pengobatan disertai pengamatan langsung). Pelaksanaan strategi DOTS dilakukan di sarana-sarana Kesehatan Pemerintah dengan Puskesmas sebagai ujung tombak pelaksanaan program. Pengobatan ini dilakukan secara gratis kepada golongan yang tidak mampu.

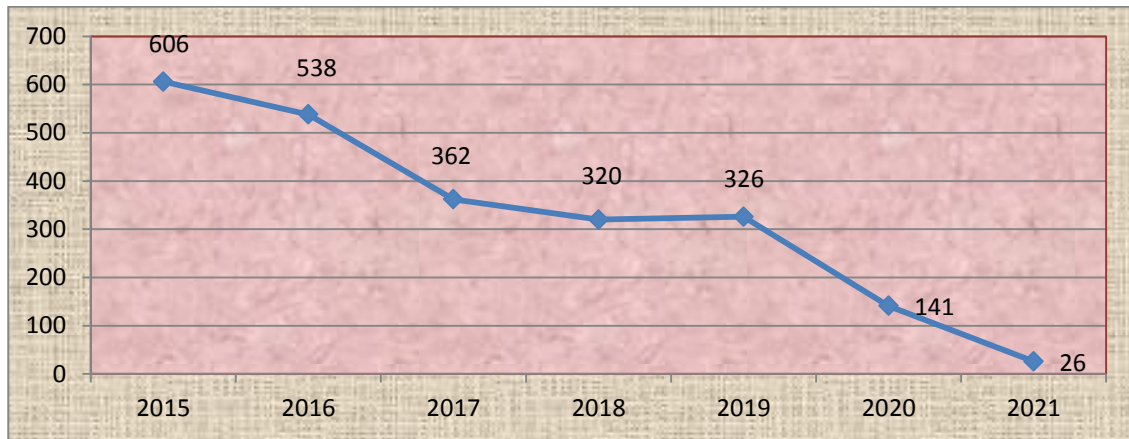
4.2.1.2 Persentase Balita dengan Penumonia ditangani

Pneumonia merupakan infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang Pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun, atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Jumlah Balita di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2021 sebanyak 28.677 orang. Prevalensi penumonia pada balita adalah 3,91% dari jumlah balita (1.121 orang), sementara penderita yang ditemukan dan ditangani sebanyak 26 kasus. Jika dilihat berdasarkan gender,

maka balita laki laki lebih banyak menderita Pneumonia (16 orang) dibandingkan balita perempuan (10 orang).

Grafik 4. 14. Trend Penemuan Kasus Pneumonia Balita Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2015 s/d 2021



Sumber: Seksi P2M

Dari grafik diatas dapat dilihat trend penurunan kasus pneumonia sejak tahun 2015 sampai tahun 2018 dan terjadi sedikit peningkatan kasus Pneumonia Balita tahun 2019, namun terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2021.

Tabel 4. 7. Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita per Puskesmas Tahun 2021

No	Puskesmas	Perkiraan Pneumonia Balita	Capaian	%
1	Koto Baru Simalanggang	104	0	0,0
2	Batu Hampar	50	1	2,0
3	Piladang	31	0	0,0
4	Mungo	81	1	1,2
5	Halaban	43	0	0,0
6	Pakan Rabaa	68	1	1,5
7	Situjuah	65	12	18,6
8	Taram	53	3	5,6
9	Tanjung Pati	107	0	0,0
10	Dangung-dangung	79	0	0,0
11	Padang Kandis	29	1	3,4
12	Mungka	80	1	1,3
13	Suliki	45	4	8,8
14	Maek	29	0	0,0
15	Baruah Gunuang	22	0	0,0
16	Banja Laweh	18	0	0,0
17	Koto Tinggi	40	0	0,0
18	Muaro Paiti	50	0	0,0

No	Puskesmas	Perkiraan Pneumonia Balita	Capaian	%
19	Sialang	38	0	0,0
20	Pangkalan	57	0	0,0
21	Rimbo Data	12	1	8,0
22	Gunung Malintang	21	1	4,8
Jumlah		1.121	26	2,3

Sumber: Seksi P2M

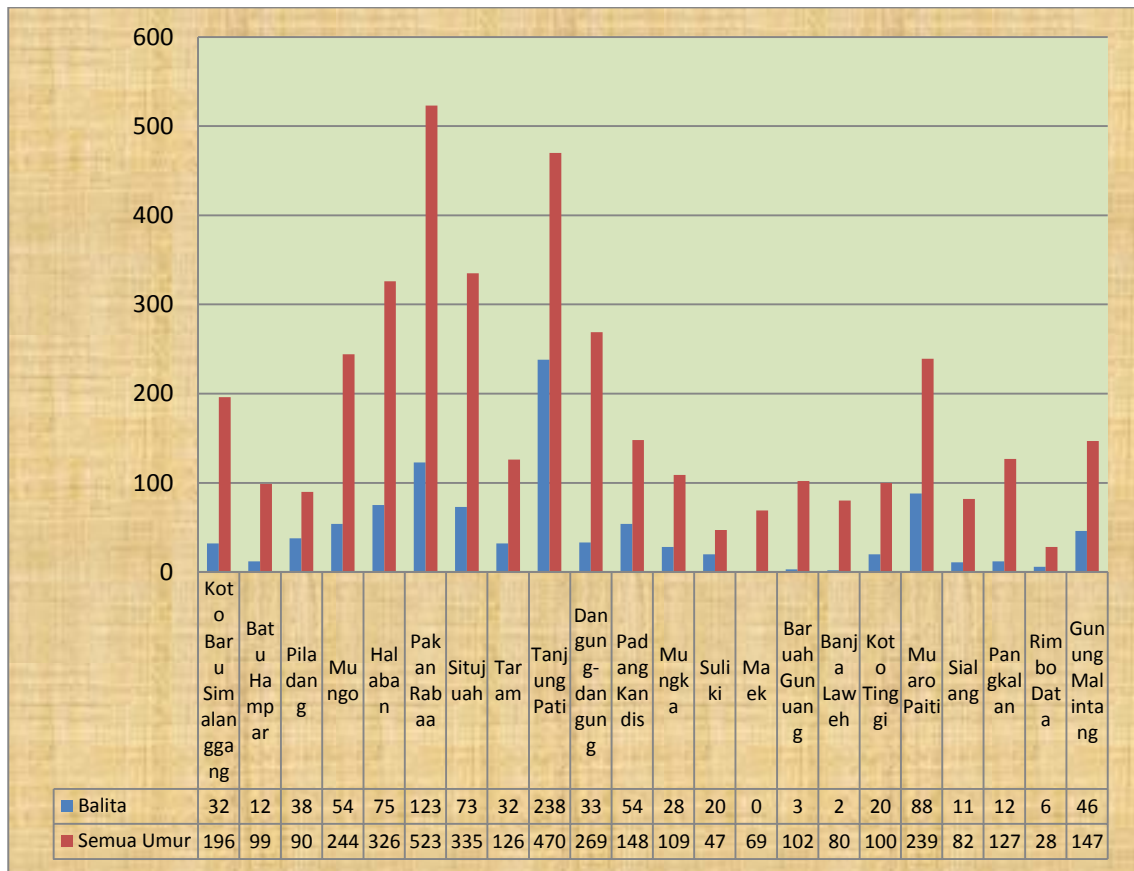
Pada tingkat puskesmas, dari 22 puskesmas, 12 puskesmas yaitu Piladang, Halaban, Tanjung Pati, Danguang-danguang, Maek, Baruah Gunung, Banja Laweh, Koto Tinggi, Muaro Paiti, Sialang, dan Pangkalan data pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus Pneumonia pada balita. Penemuan tertinggi adalah puskesmas Situjuh yaitu 12 kasus (18,6% dari target perkiraan penemuan balita dengan pneumonia).

4.2.1.3 Kasus Diare

Diare merupakan penyakit yang terjadi ketika terdapat perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita Diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam.

Perkiraan jumlah penderita yang datang ke sarana kesehatan dan kader kesehatan sebesar 20% dari angka kesakitan dikalikan dengan jumlah penduduk di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun. Pada tahun 2021 dari 391.813 penduduk Kab. Lima Puluh Kota target penemuan Kasus Diare pada Balita sebanyak 4.835 orang dan semua umur 10.579 orang. Sementara jumlah kasus diare yang ditemukan tahun 2021 pada balita sebanyak 1.000 kasus (20,7%) dan jumlah ditemukan pada semua umur sebanyak 3.956 kasus (37,4%) dan semuanya ditangani.

Grafik 4. 15. Kasus Diare per Puskesmas Tahun 2021



Sumber: Seksi P2M

Berdasarkan grafik diatas kasus diare pada balita paling banyak ditemukan di Puskesmas Tanjung Pati sebanyak 238 kasus, Puskesmas Maek paling sedikit dengan kasus diare pada balita sebanyak 0 kasus dan kasus diare semua umur terbanyak pada Puskesmas Pakan Rabaa sebanyak 523 kasus, sedangkan kasus yang paling sedikit pada Puskesmas Rimbo Data dengan 28 kasus.

4.2.1.4 Prevalensi Kusta

Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak dan mata. Daya tahan hidup kuman kusta mencapai 9 hari di luar tubuh manusia.

Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2-5 tahun bahkan juga dapat memakan waktu lebih dari 5 tahun. Indikator yang digunakan pada penyakit kusta yaitu proporsi kusta MB dan

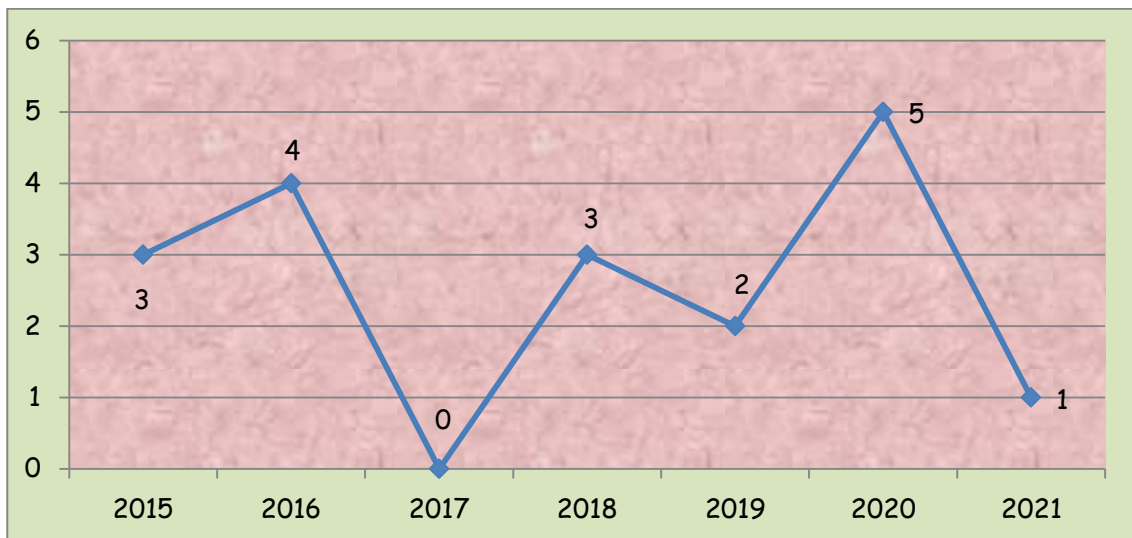
proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) di antara penderita baru yang memperlihatkan sumber utama dan tingkat penularan di masyarakat.

Gambaran kejadian penyakit Kusta di Kab. Lima Puluh Kota sebanyak 1 kasus. Kasus tersebut ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Muaro Paiti.

Grafik 4.16

Trend Kasus Kusta di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2015 s/d 2021

Grafik 4. 16. Trend Kasus Kusta di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2015 s/d 2021



Sumber: Seksi P2M

Berdasarkan grafik diatas terjadi penurunan kasus kusta di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 dimana pada tahun 2021 ditemukan 1 kasus penderita kusta.

4.2.2 Pengendalian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi

4.2.2.1 Cakupan Penemuan AFP (Non Polio)

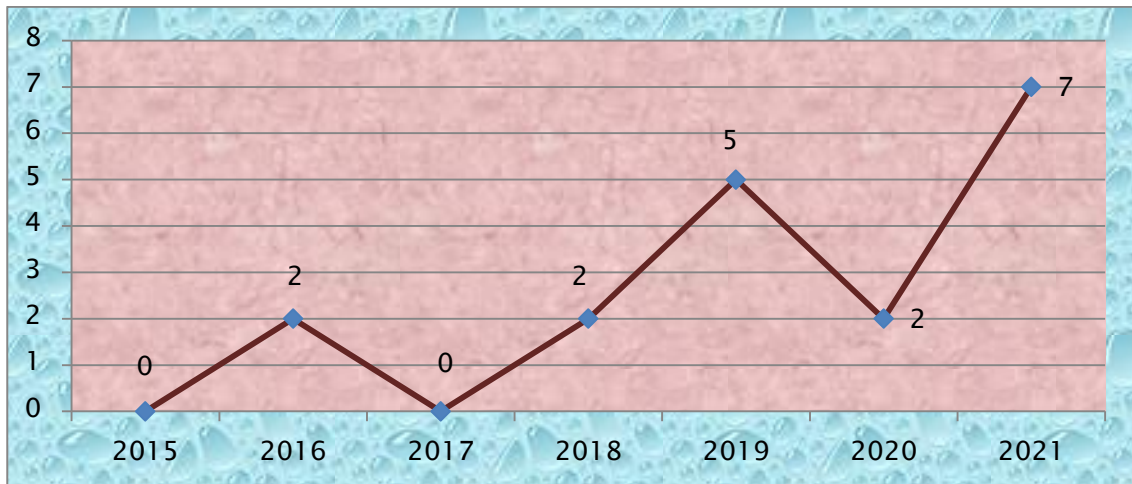
Polio merupakan salah satu penyakit menular yang termasuk ke dalam PD3I yang disebabkan oleh virus yang menyerang sistem syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit yang pada umumnya menyerang anak berumur 0-3 tahun ini ditandai dengan munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher dan sakit di tungkai dan lengan. Sedangkan AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas kemudian berakibat pada kelumpuhan.

Surveilanse AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layuh akut (AFP) pada anak usia < 15 tahun, yang merupakan kelompok yang rentan terhadap

penyakit polio, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar. Surveilanse AFP juga penting untuk dokumentasi tidak adanya virus polio liar untuk sertifikasi bebas polio.

Non polio AFP adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio.

Grafik 4. 17. Trend Kasus AFP di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2015 s/d 2021



Sumber: Seksi SIPKK

Berdasarkan grafik diatas Kasus AFP di Kab. Lima Puluh Kota menunjukkan grafik yang turun naik beberapa tahun terakhir. Tahun 2021 ditemukan 7 kaus. Jumlah kasus ini mengalami peningkatan dari Tahun 2020.

4.2.2.2 Penyakit Menular Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) adalah penyakit Difteri, Pertusis, Tetanus non neonatorum, Tetanus neonatorum, Campak, Polio dan Hepatitis B.

Penyakit Difteri disebabkan oleh infeksi bakteri *Corynebacteriumdiphtheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit ini memiliki gejala sakit leher, demam ringan, sakit tekak. Difteri juga kerap ditandai dengan tumbuhnya membran kelabu yang menutupi tonsil serta bagian saluran pernafasan. Pada tahun 2021 di Kab. Lima Puluh Kota tidak ditemukan kasus difteri.

Pertusis atau batuk rejan adalah infeksi bakteri pada saluran pernafasan yang sangat menular dan menyebabkan batuk yang biasanya diakhiri dengan suara pernafasan dalam bernada tinggi (melengking). Pertusis bisa terjadi pada siapapun tapi 50% ditemukan pada

anak berusia kurang dari 4 tahun. Pada tahun 2021 di Kab. Lima Puluh Kota tidak ditemukan kasus pertusis.

Tetanus Neonatorum (TN) disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke dalam tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus TN banyak ditemukan di negara berkembang khususnya dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah. Pada tahun 2021 di Kab. Lima Puluh Kota tidak ditemukan kasus TN.

Campak merupakan salah satu penyakit PD3I yang disebabkan oleh virus campak. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh secret orang yang telah terinfeksi. Pada Tahun 2021 di Kab. Lima Puluh Kota ditemukan suspek campak sebanyak 2 kasus, 1 kasus pada laki-laki dan 1 kasus pada perempuan.

Hepatitis B adalah penyakit yang disebabkan oleh virus hepatitis B (HBV) yang menginfeksi hati hominoidae, termasuk manusia, dan menyebabkan peradangan yang disebut hepatitis. Awalnya dikenal sebagai “serum hepatitis”, penyakit tersebut telah menyebabkan epidemi di Asia dan Afrika, dan itu adalah endemik di Cina. Pada tahun 2021 di Kab. Lima Puluh Kota tidak ditemukan kasus Hepatitis B.

4.2.2.3 Cakupan Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani <24 Jam

Kejadian Luar Biasa (KLB) untuk penyakit endemis adalah suatu peningkatan jumlah kasus yang melebihi keadaan biasa, pada waktu dan daerah tertentu. Sementara untuk penyakit non endemis pengertiannya adalah suatu episode penyakit dan timbulnya penyakit pada dua atau lebih penderita yang berhubungan satu sama lain. Hubungan ini mungkin pada faktor saat timbulnya gejala (onset of illness), faktor tempat (tempat tinggal, tempat makan bersama, sumber makanan), faktor orang (umur, jenis kelamin, pekerjaan dan lainnya). Pada Tahun 2021 tidak ada kejadian KLB di wilayah kerja Puskesmas se Kabupaten Lima Puluh Kota.

4.2.3 Pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik

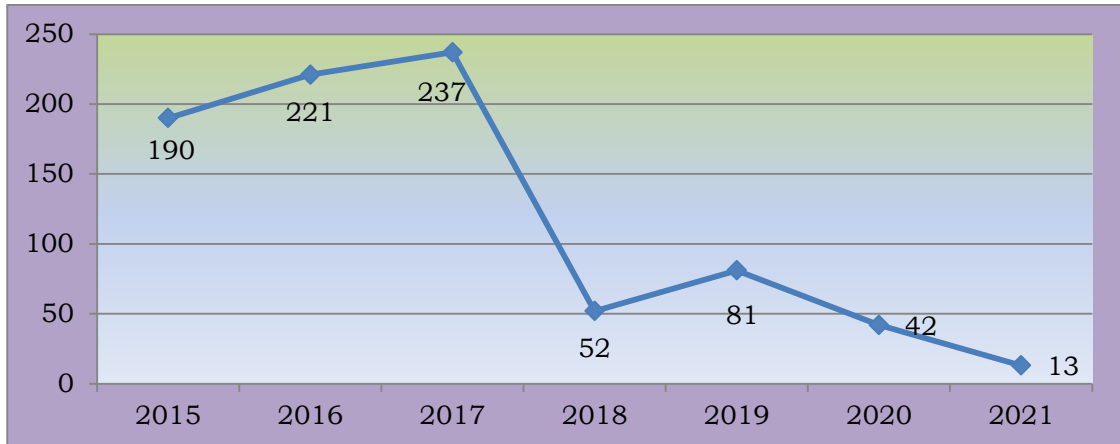
4.2.3.1 Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini sebagian besar menyerang anak berumur < 15 tahun, namun dapat juga menyerang orang dewasa.

Grafik 4.18

Trend kasus DBD Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2015 s/d 2021

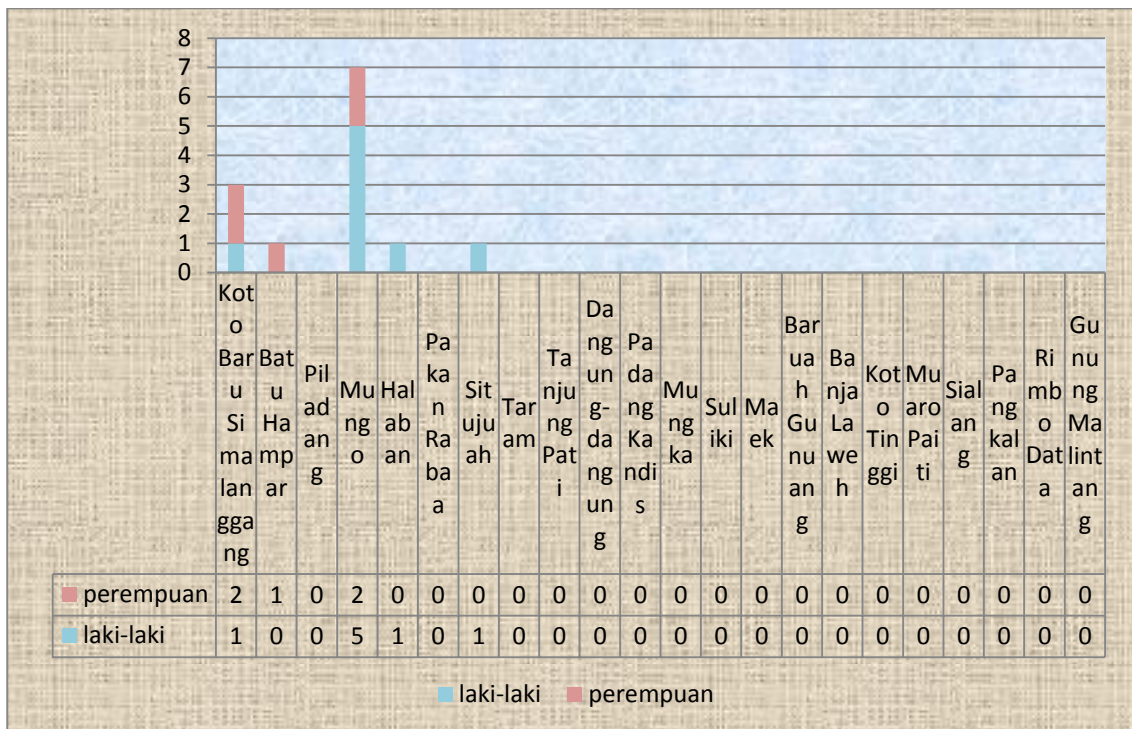
Grafik 4. 18. Trend kasus DBD Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2015 s/d 2021



Sumber : Seksi P2M

Pada grafik diatas dapat dilihat pada tahun 2019 terjadi peningkatan dari 52 kasus menjadi 81 kasus, namun pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 13 kasus. Hal ini dipengaruhi oleh iklim dan perilaku masyarakat serta kepedulian terhadap kebersihan lingkungan.

Grafik 4. 19. Kasus DBD per Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Seksi P2M

Kasus DBD pada tahun 2021 mengalami penurunan dari Tahun 2013. Kasus ini lebih banyak terjadi pada laki-laki (8 kasus) dan perempuan (5 kasus) dan kasus terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Mungo 7 kasus.

Untuk mengantisipasi terjadinya penyebaran kasus, maka dilakukan fogging focus yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan. Disamping itu tetap disarankan pada masyarakat untuk tetap melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), Pemeriksaan Jentik Berkala (PJB) di rumah maupun lingkungan masing - masing.

4.2.3.2 Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamul malaria (Anopheles) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Kasus penyakit malaria di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2021 tidak ditemukan. Yang dimaksud dengan pasien malaria adalah pasien dengan pemeriksaan sediaan darah positif dengan pemeriksaan laboratorium.

4.2.3.3 Filariasis

Filariasis atau kaki gajah adalah pembengkakan tungkai akibat infeksi **cacing jenis filaria**. **Cacing** ini menyerang pembuluh getah bening dan ditularkan melalui gigitan nyamuk.

Kasus penyakit filariasis di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2021 sebanyak 7 orang yang merupakan kasus kronis dari tahun- tahun sebelumnya. Untuk kasus baru tidak ditemukan.

4.2.4 Pengendalian penyakit tidak menular (PTM)

4.2.4.1 Hipertensi

Hipertensi merupakan kondisi dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah diatas normal yang ditunjukkan oleh angka sistolik dan angka diastolik. Tekanan darah normal manusia adalah 100-140 mmHg untuk tekanan sistolik dan 60-90 mmHg untuk tekanan diastolik. Tekanan sistolik menunjukkan fase darah saat dipompa oleh jantung, sedangkan tekanan diastolik menunjukkan fase darah yang kembali ke jantung pada saat relaksasi arteri. Peningkatan tekanan darah tidak terjadi secara tiba-tiba. Dikatakan normal apabila tekanan darah meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Namun, apabila tekanan

darah naik secara tidak normal, maka akan menyerang pada organ lain seperti otak, jantung, dan hipertrofi ventrikel kanan sehingga hipertensi merupakan faktor resiko yang utama penyakit jantung dan stroke.

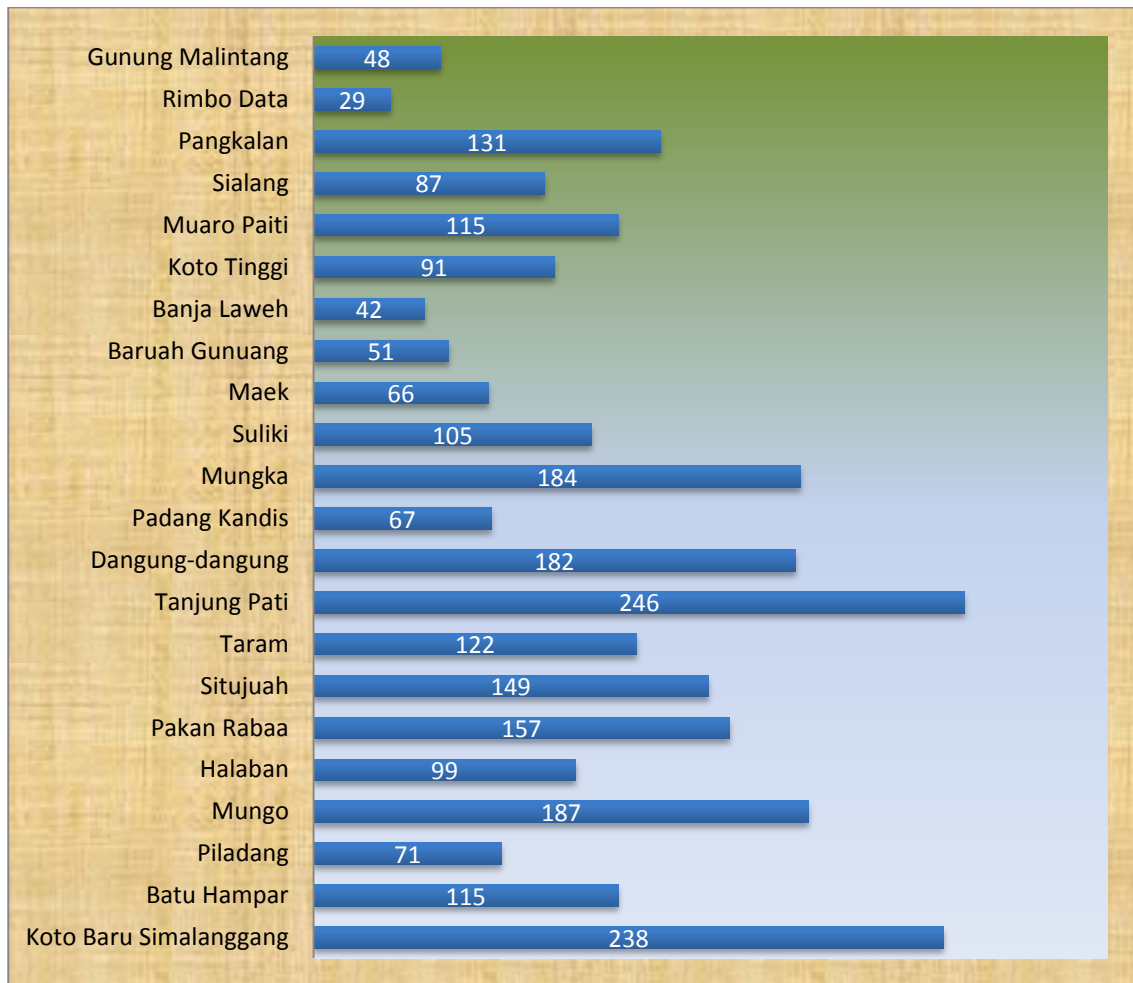
Biasanya penyakit tekanan darah tinggi sering dihubungkan dengan penyakit orang dewasa, namun sekarang penyakit tekanan darah tinggi sudah mulai ditemukan pada usia muda (≥ 15 tahun). Dari 70.250 jiwa jumlah estimasi penderita Hipertensi Berusia ≥ 15 tahun, yang dilakukan pengukuran tekanan darah dan dilayani dengan diagnose hipertensi pada tahun 2021 sebanyak 12.835 orang (18,3%). Penderita terbanyak adalah perempuan yaitu 8.757 orang dan laki-laki sebanyak 4.078 orang. Penderita terbanyak adalah di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pati sebanyak 1.753 orang.

4.2.4.2 Diabetes Melitus

Diabetes mellitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. Hiperglikemia terjadi akibat penurunan penyerapan glukosa oleh sel-sel disertai oleh peningkatan pengeluaran glukosa oleh hati. Pengeluaran glukosa oleh hati meningkat karena proses-proses yang menghasilkan glukosa, yaitu glikogenolisis dan glukoneogenesis, berlangsung tanpa hambatan karena insulin tidak ada. Ketika kadar glukosa darah meningkat sampai jumlah glukosa yang difiltrasi melebihi kapasitas sel-sel tubulus melakukan reabsorpsi, maka glukosa akan timbul di urin (glukosuria).

Pada tahun 2021 Jumlah penderita Diabetes Melitus sebanyak 2.582 orang. Jumlah penderita Diabetes Melitus yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standard sebanyak 1.985 orang (76,9%).

Grafik 4. 20. Penderita Diabetes Melitus per Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Seksi PTM

Dari grafik diatas dapat dilihat penderita terbanyak ada di wilayah Puskesmas Tanjung Pati Simalanggang sebanyak 246 orang dan yang paling sedikit di Puskesmas Rimbo Data Data sebanyak 29 orang.

4.2.4.3 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis.

Kanker leher rahim atau serviks merupakan kanker terbanyak yang diderita oleh perempuan di Indonesia. Kanker ini berawal dari tumor ganas yang mengenai leher rahim dan disebabkan oleh Human Papiloma Virus (HPV). Leher rahim yang terpapar virus HPV berpotensi menjadi kanker dalam waktu 3-17 tahun jika tidak dilakukan tindakan pencegahan. Deteksi dini terhadap penyakit ini dapat dilakukan dengan Test IVA. Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) adalah pemeriksaan skrining kanker serviks dengan pemberian asam asetat

atau asam cuka pada leher rahim selama 1 menit. Pemberian asam asetat ini merupakan metode mudah dan murah namun memiliki tingkat akurasi tinggi untuk menyimpulkan hasil pemeriksaan IVA negatif (normal) atau positif (ada lesi pra kanker). Dalam durasi 60 detik, hasil pemeriksaan akan diketahui jika ada kelainan, yaitu munculnya plak putih pada serviks yang perlu diwaspadai sebagai luka pra kanker. Idealnya, skrining pada wanita usia 35 – 40 tahun wajib dilakukan setiap 3 tahun sekali. Sedangkan bagi wanita yang belum menikah, sangat dianjurkan untuk melakukan vaksin HPV terlebih dahulu.

Selain kanker serviks, kanker payudara masuk dalam daftar 10 penyebab kematian terbanyak perempuan di Indonesia. Meski belum ditemukan obat penyembuhnya, kita dapat mencegah munculnya penyakit ini dengan melakukan serangkaian pemeriksaan rutin seperti Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS). SADARI dapat dilakukan pada rentang hari ke 7 – 10 setelah hari pertama menstruasi dimana payudara sedang dalam kondisi paling lunak. Langkah awal melakukan SADARI adalah dengan mengamati kondisi payudara, lalu mengangkat tangan sebelah kanan dan raba payudara dengan tangan kiri dari arah pinggir, memutar ke arah puting susu lalu tekan dengan perlahan. Apabila terdapat cairan berwarna merah darah maka bisa saja merupakan indikasi adanya sel kanker. Lakukan gerakan yang sama dalam keadaan berbaring untuk meraba kemungkinan adanya benjolan. Memang, tidak semua benjolan berarti kanker. Namun, apabila menemukan benjolan yang tidak terasa sakit dan muncul selama 2 kali siklus menstruasi, lebih baik datang ke dokter spesialis onkologi untuk dilakukan SADANIS guna menegakkan jenis benjolan yang ada. Selain melakukan SADARI dan SADANIS, kanker dapat dicegah dengan menjalankan pola hidup CERDIK yaitu dengan Cek kesehatan berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktifitas fisik, Diet seimbang, Istirahat cukup dan Kelola stress.

Puskesmas di Kab. Lima Puluh Kota telah melaksanakan pemeriksaan IVA dan Sadanis dengan sasaran perempuan usia 30-50 tahun sebanyak 59.753 orang. Cakupan pemeriksaan IVA dan Sadanis pada tahun 2021 adalah 332 orang, IVA positif ditemukan sebanyak 5 orang (1,5%) Curiga Kanker 11 orang (3,3%) dan payudara dengan tumor/ benjolan sebanyak 15 orang (4,5%).

4.2.4.4 Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Masalah kesehatan jiwa di Indonesia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang sangat penting dan harus mendapat perhatian sungguh-sungguh dari seluruh jajaran

lintas sektor Pemerintah baik di tingkat Pusat maupun Daerah, serta perhatian dari seluruh masyarakat.

Komitmen dalam pemberdayaan ODGJ diperkuat dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa. Undang-Undang Nomor 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa ditujukan untuk menjamin setiap orang agar dapat mencapai kualitas hidup yang baik, serta memberikan pelayanan kesehatan secara terintegrasi, komprehensif, dan berkesinambungan melalui upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Sasaran ODGJ Berat di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2021 adalah 823 orang dan penderita yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 587 orang atau sebesar 71,3%.

4.3 Kesehatan Lingkungan

4.3.1 Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan

Air adalah salah satu kebutuhan hidup yang paling penting. Tanpa air berbagai proses kehidupan mustahil dapat berlangsung. Meskipun air termasuk sumberdaya alam yang dapat diperbaiki (renewable resource), namun kenyataan menunjukkan bahwa ketersediaan air tanah tidak pernah bisa bertambah, bahkan cenderung terus menurun baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya.

Pada tahun 2021 jumlah sarana air minum sebanyak 77,124, jumlah sarana air minum yang dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) sebesar 24,175 (31,3%), jumlah sarana air minum dengan resiko rendah- sedang sebesar 21,317 (88,2%). Jumlah sarana air minum yang dilakukan pengambilan sampel untuk pemeriksaan sebanyak 198 (0,3%), Jumlah sarana air minum memenuhi syarat 37,4 % atau sebesar 74.

4.3.2 Persentase Penduduk Yang Memiliki Akses Sanitasi Yang Layak.

Sanitasi dasar adalah syarat kesehatan lingkungan minimal yang harus dipunyai oleh setiap keluarga untuk memenuhi keperluan sehari-hari. Ruang lingkup sanitasi dasar yakni sarana penyediaan air bersih, sarana jamban keluarga, sarana pembuangan sampah, dan sarana pembuangan air limbah.

Pada tahun 2021, jumlah keluarga pengguna komunal sebesar 2.867 keluarga, jumlah keluarga pengguna jamban sehat semi permanen (JSSP) sebesar 6.856 keluarga, jumlah keluarga pengguna jamban sehat permanen (JSP) sebesar 55.821 keluarga. Dengan demikian

keluarga dengan akses sanitasi layak jamban sehat adalah 65.544 pengguna (67,9%) dari total KK sebesar 96.508 Keluarga.

4.3.3 Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Desa melaksanakan STBM adalah desa/ nagari yang sudah melakukan pemecuan minimal 1 dusun/ jorong, mempunyai tim kerja masyarakat/ natural leader, dan telah mempunyai rencana tindak lanjut untuk menuju Sanitasi Total, sedangkan Desa STBM adalah desa yang telah mencapai 100% penduduk melaksanakan 5 pilar STBM. Desa Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) adalah desa yang penduduknya 100% mengakses jamban sehat.

Pada tahun 2021 dari 429 nagari, 264 nagari yang melaksanakan STBM (61,5%), 3 nagari yang stop BABS (SBS) (0,7%) dan 0 nagari STBM.

4.3.4 Tempat- Tempat Umum (TTU) dan Tempat Pengolahan Makanan (TPM) Sehat.

Tempat-tempat umum (TTU) adalah tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau peorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi sarana kesehatan, sarana pendidikan dan hotel. TTU sehat adalah TTU yang memenuhi standar berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Tempat pengelolaan Makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasa boga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin dan makanan jajanan. TPM memenuhi syarat higiene sanitasi adalah TPM yang memenuhi persyaratan higiene sanitasi dengan bukti dikeluarkannya laik higiene sanitasi.

Tabel 4. 8. Cakupan pembinaan TTU dan TPM di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2020 dan 2021

No	Tahun	Sasaran		Yang Memenuhi Syarat		%	
		TTU	TPM	TTU	TPM	TTU	TPM
1	2020	1.828	3.577	961	1.645	52,6%	46%
2	2021	1.710	3.655	931	1.671	54,4%	45,7%

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

5.1.1 Upaya kesehatan

Secara umum pembangunan kesehatan telah menunjukkan suatu keberhasilan dengan meningkatnya derajat kesehatan masyarakat, walaupun masih dijumpai berbagai masalah dan hambatan yang mempengaruhi pelaksanaan pembangunan kesehatan.

Salah satu Indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan adalah angka kematian. Banyak upaya telah dilakukan agar kasus kematian bayi, Balita, ibu dan kematian kasar bisa ditekan. Kasus kematian Neonatal pada tahun 2021 adalah 28 kasus (4,8/1000 kelahiran hidup), kematian bayi 0-12 bulan sebanyak 50 kasus (8,5/1000 kelahiran hidup), kematian anak balita (1-5 tahun) sebanyak 0 kasus (0/1000 kelahiran hidup) dengan total kematian Balita sebanyak 50 kasus. Penyebab kematian anak tahun 2021 disebabkan oleh BBLR (15 kasus), asfiksia (5 kasus), kelainan bawaan (3 kasus), pneumonia (1 kasus), diare (1 kasus), kelainan saluran cerna (1 kasus) penyebab lain (24 kasus).

Sedangkan kematian ibu ditemukan sebanyak 10 kasus yang terdiri dari 1 kasus kematian pada ibu hamil, 1 kasus kematian pada ibu bersalin, 8 kasus kematian pada ibu nifas. Kematian ibu maternal ini penyebab utamanya adalah hipertensi dalam kehamilan 2 kasus, pendarahan 1 kasus dan penyebab lainnya 7 kasus. Untuk itu di harapkan promkes dan deteksi dini pada ibu hamil lebih di tingkatkan lagi sehingga jika ada ibu hamil resiko tinggi dapat dilakukan penanganan yang tepat.

Angka kesakitan juga di gunakan sebagai indikator derajat kesehatan. Berdasarkan laporan dari Puskesmas, penyakit terbanyak pada tahun 2021 adalah Hypertensi, Gastritis, Ispa, Rhematik dan Commond Cold.

Situasi cakupan penyakit menular di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

a. TB - Paru

Jumlah semua kasus yang terdaftar dan diobati sebanyak 310 orang. Angka kesembuhan TBC terkonfirmasi bakteriologis 61 orang (42,7 %). Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC sebesar 219 orang (70,6%)

b. Balita dengan Pnemonia

Kasus Pnemonia Balita ditemukan dan ditangani sebanyak 26 kasus dari perkiraan penderita 1.121 kasus.

c. Diare

Kasus diare yang ditangani pada tahun 2021 pada Balita sebesar 20,7% dari target 4.835 orang, penderita pada semua umur sebesar 37,4% dari 10.579 orang target penemuan.

d. Kusta.

Pada tahun 2021 ditemukan kasus baru penderita penyakit kusta Pausi Basiler/ Kusta Kering sebanyak 1 orang.

f. Polio dan AFP

Pada tahun 2021 di temukan 7 kasus AFP.

g. Penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)

Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) adalah penyakit Difteri, Pertusis, Tetanus non neonatorum, Tetanus neonatorum, Campak, Polio dan Hepatitis B. Tahun 2021 ditemukan 2 kasus suspek Campak.

h. DBD

Kasus DBD tahun 2021 sebanyak 13 kasus, tanpa ada kematian dan CFR = 0 %. Untuk mengantisipasi penyebaran DBD ini dilakukan pemutusan rantai dengan 4 cara yaitu pemberantasan sarang nyamuk, pemeriksaan Jentik nyamuk berkala, Abatisasi dan Fogging Focus.

i. Malaria.

Pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus postif malaria.

j. Filariasis

Pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus baru Filariasis, total kasus filariasis pada tahun 2021 adalah 7 orang yang merupakan kasus kronis tahun sebelumnya.

k. KLB

Tidak terjadi KLB pada tahun 2021.

PWS KIA bertujuan untuk memantau secara berkesinambungan pelayanan kesehatan ibu hamil, dari mulai ANC sampai persalinannya serta kesehatan anaknya. Pemantauan yang dilakukan adalah pemantauan K1, K4, Deteksi Resti oleh tenaga kesehatan/masyarakat, Kunjungan Neonatus, Persalinan oleh tenaga kesehatan, dan

persalinan yang ditolong dukun. Pencapaian K1 sebesar 84,4%, K4 sebesar 75,2%, Kunjungan Neonatus Lengkap (KN3) sebesar 96,8%, dan Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (PN) sebesar 78,1%.

Pasangan Usia Subur (PUS) tahun 2021 berjumlah 54.855 PUS. PUS yang merupakan peserta KB aktif sebanyak 73,8% PUS dan peserta KB pasca persalinan sebanyak 25,5%. Peserta KB aktif dan peserta KB baru paling banyak menggunakan alat kontrasepsi berupa suntik.

Bayi yang tercatat dalam register pencatatan pemberian ASI pada tahun 2021 adalah 3.466 orang, dan yang mendapat ASI Eksklusif sebesar 76,1%, jumlah bayi dengan inisiasi menyusui dini (IMD) sebesar 90,5% dari 5.849 bayi. Untuk cakupan imunisasi wajib bayi adalah Hb<24 jam 42%, HBO 1-7 hari 47,2%, BCG 79,4%, DPT Hib3 56,7%, Polio4 54%, Campak/MR 53,4%, dan Imunisasi lengkap sebesar 44,2%. Kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*) di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2021 adalah 43,6%. Cakupan bayi yang mendapat Vitamin A bayi 6-11 bulan adalah 96,4 %, Vitamin A Anak Balita 90,1% dan vitamin A pada Balita 91,4%.

Untuk Cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas 1 SD dan setingkat tahun 2021 ini 98,6 %, kelas 7 SMP/MTS sebesar 91,7% dan kelas 10 SMA/MAN sebesar 86,9%.

Pada tahun 2021 Usila di Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 50.030 jiwa, yang mendapat pelayanan kesehatan 61,4%. Dilihat berdasarkan gender, maka usila perempuan lebih banyak mendapat pelayanan kesehatan dibanding usila laki laki.

5.1.2. Sumber Daya Kesehatan.

Sarana Kesehatan

Kabupaten Lima Puluh Kota sampai tahun 2021 mempunyai Puskesmas sebanyak 22 buah yang tersebar di 13 kecamatan. Puskesmas terbagi atas dua dalam hal pemberian pelayanan, yaitu Puskesmas Non rawatan 17 buah dan Puskesmas rawatan 5 buah. Untuk lebih mendekatkan lagi Puskesmas dengan masyarakat terdapat 88 buah Puskesmas Pembantu dan 131 buah Poskesri.

Untuk ketersediaan obat baik di Puskesmas maupun dijaringannya dipenuhi melalui pengadaan obat dengan dana bersumber dari APBD Kabupaten Lima Puluh Kota dan Dana DAK. Obat yang tersedia di Puskesmas dan jaringannya adalah obat-obatan untuk pelayanan kesehatan dasar. Secara umum kebutuhan obat di Puskesmas sudah terpenuhi, hanya beberapa jenis yang tingkat ketersediaannya dibawah 100 %.

Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan yang ada di Puskesmas, RSUD Suliki dan Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 18 orang Dokter spesialis, 65 orang Dokter umum, 31 orang Dokter gigi, Perawat 273 orang, Bidan 409 orang, Kesehatan Masyarakat 32 orang, Kesehatan Lingkungan 22 orang, Gizi 31 orang, Ahli Laboratorium Medik 39 orang, Keterampilan Fisik 4 orang, Keteknisian Medis 59 orang, Kefarmasian 85 orang dan Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan 195 orang.

Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan Kesehatan termasuk gaji Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2021 bersumber dari APBD Kabupaten Lima Puluh Kota, APBN berupa Dana Alokasi Khusus (DAK) yang masuk dalam APBD Kabupaten Lima Puluh Kota. Anggaran untuk kesehatan tahun 2021 adalah 11 %, dari total APBD Kabupaten Lima Puluh Kota, sudah melebihi dari amanat UU No. 36 tahun 2009 yang menyatakan bahwa Anggaran untuk kesehatan 10 % dari total APBD.

5.2 SARAN

Penyusunan Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2022 data tahun 2021 masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu mohon kiranya binaan dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.

LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			3.354	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			508	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	194.221	194.645	388.866	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,1	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			115,9	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			48,8	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			99,8		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	15,0	14,8	14,9	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	21,3	21,2	21,3	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,3	0,8	0,6	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	1,3	2,2	1,8	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	3,8	6,9	5,4	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,2	0,2	0,2	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			1	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			5	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			17	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			43	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			88	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			26	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	37,6	62,9	50,3	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0,8	1,1	0,9	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	82,2	61,6	69,8	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	30,5	28,4	29,2	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			22,0	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			24,4	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			11,7	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,3	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			559	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			59,9	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			2,3	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			277	Posbindu PTM	Tabel 10
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	9	9	18	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	11	54	65	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			5	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	4	27	31	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			8	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		409		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		105		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	48	225	273	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			70	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	7	25	32	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	8	14	22	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	5	26	31	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	14	71	85	Orang	Tabel 15
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			79,8	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100,0	%	Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan			Rp149.305.749.807	Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			11,0	%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			Rp133.124.278.724	Rp	Tabel 19
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
49	Jumlah Lahir Hidup	3.072	2.785	5.857	Orang	Tabel 20

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	7,8	4,6	6,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		10		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		170,7		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		84,4		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		75,2		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		38,2		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		75,2		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		78,1		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		78,1		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		75,7		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		78,1		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		70,9		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			73,8	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			25,5	%	Tabel 29
V.2 Kesehatan Anak						
64	Jumlah Kematian Neonatal	20	8	28	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	6,5	2,9	4,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	33	17	50	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	10,7	6,1	8,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	33	17	50	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	10,7	6,1	8,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	62,9	50,0	56,8	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	99,4	98,4	98,9	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,0	2,0	2,5	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,9	99,9	99,9	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97,8	95,7	96,8	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			76,1	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	86,2	81,4	83,8	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			43,6	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	53,4	53,4	53,4	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	44,3	44,1	44,2	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			96,4	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			90,1	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	66,9	64,3	65,6	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	58,9	56,3	57,6	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			8,6	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			8,4	%	Tabel 44

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
86	Balita kurus (BB/TB)			4,4	Tabel 44
87	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			98,6 %	Tabel 45
88	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			91,7 %	Tabel 45
89	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			86,9 %	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			95,1 %	Tabel 45
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	4,3	17,3	10,8 %	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	60,1	62,5	61,4 %	Tabel 49
VI PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			16,61 %	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			86 per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	<i>Case detection rate</i> TBC			26,37 %	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			31,67 %	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	45,5	38,2	42,7 %	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	67,2	75,6	70,6 %	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	89,1	92,1	90,3 %	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			6,8 per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			2,3 %	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0 %	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	1	0	1 Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	1	0	1 Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	0	0	0 Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			20,7 %	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			37,4 %	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	1	0	1 Kasus	Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	1	0	0 per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			0,0 %	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100,0 %	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0 %	Tabel 58

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			0,0	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100,0	#DIV/0!	100,0	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	0,0	100,0	50,0	%	Tabel 60
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			6,7	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 62
119	Case fatality rate difteri			0,0	%	Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	Case fatality rate tetanus neonatorum			0,0	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak	1	1	2	Kasus	Tabel 62
125	Insiden rate suspek campak	0,3	0,3	0,5	per 100.000 penduduk	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam			0,0	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
127	Angka kesakitan (incidence rate) DBD	2,1	1,3	3,3	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			0,0	%	Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			0,0	%	Tabel 66
132	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis	5	2	7	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	11,8	24,5	18,3	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			76,9	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		0,6		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1,5		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		4,5		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			71,3	%	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			88,2	%	Tabel 72
143	Sarana air minum memenuhi syarat			37,4	%	Tabel 72
144	KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			67,9	%	Tabel 73
145	Desa STBM			0,0	%	Tabel 74
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			54,4	%	Tabel 75
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			45,7	%	Tabel 76

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SULIKI	136,9	6	32	38	15.179	5.191	2,9	110,8
2	GUGUAK	106,2	5	30	35	36.316	12.115	3,0	342,0
3	PAYAKUMBUH	99,5	7	27	34	37.768	11.627	3,2	379,7
4	LUAK	61,7	4	34	38	28.619	9.404	3,0	464,0
5	HARAU	416,8	11	52	63	55.120	16.913	3,3	132,2
6	PANGKALAN KOTO B	712,1	6	33	39	29.619	8.979	3,3	41,6
7	KAPUR IX	723,4	7	31	38	28.380	8.869	3,2	39,2
8	GUNUANG OMEH	156,5	3	20	23	14.384	4.803	3,0	91,9
9	LAREH SAGO HALAE	394,9	8	50	58	39.356	13.174	3,0	99,7
10	SITUJUAH LIMO NAG	74,2	5	27	32	23.490	7.563	3,1	316,7
11	MUNGKA	83,8	5	25	30	27.554	8.822	3,1	329,0
12	BUKIK BARISAN	294,2	5	39	44	23.595	8.140	2,9	80,2
13	AKABILURU	94,3	7	29	36	29.486	9.334	3,2	312,8
14					0			#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		3.354,3	79	429	508	388.866	124.934	3,1	115,9

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	12.817	11.899	24.716	107,7
2	5 - 9	16.637	15.342	31.979	108,4
3	10 - 14	18.668	17.229	35.897	108,4
4	15 - 19	17.289	16.379	33.668	105,6
5	20 - 24	18.136	17.204	35.340	105,4
6	25 - 29	15.192	13.588	28.780	111,8
7	30 - 34	11.501	10.916	22.417	105,4
8	35 - 39	13.526	13.540	27.066	99,9
9	40 - 44	13.863	13.935	27.798	99,5
10	45 - 49	13.900	14.243	28.143	97,6
11	50 - 54	10.888	11.154	22.042	97,6
12	55 - 59	9.393	10.000	19.393	93,9
13	60 - 64	7.756	8.892	16.648	87,2
14	65 - 69	6.679	8.252	14.931	80,9
15	70 - 74	3.757	4.773	8.530	78,7
16	75+	4.219	7.299	11.518	57,8
KABUPATEN/KOTA		194.221	194.645	388.866	99,8
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				49	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	146.099	150.175	296.274			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	53.381	51.255	104.636	36,5	34,1	35,3
	b. SD/MI	31.597	29.470	61.067	21,6	19,6	20,6
	c. SMP/ MTs	21.861	22.278	44.139	15,0	14,8	14,9
	d. SMA/ MA	31.115	31.904	63.019	21,3	21,2	21,3
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	398	1.268	1.666	0,3	0,8	0,6
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	1.880	3.336	5.216	1,3	2,2	1,8
	h. S1/DIPLOMA IV	5.576	10.349	15.925	3,8	6,9	5,4
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	291	315	606	0,2	0,2	0,2

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	0	1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	5	0	0	0	5
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	50	0	0	0	50
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	17	0	0	0	17
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	43	0	0	0	43
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	88	0	0	0	88
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	0	-
2	KLINIK PRATAMA	0	0	0	2	0	1	3
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	-
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	6	6
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	15	15
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	9	9
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	1	1
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	1
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	1	1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
6	APOTEK	0	0	0	0	0	26	26
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	0	-
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	23	23
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	-

Sumber: Sie Farmasi dan Fasyankes

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	73.072	122.518	195.590	1.480	2.133	3.613	1.689	1.588	3.277
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	194.221	194.645	388.866	194.221	194.645	388.866			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	37,6	62,9	50,3	0,8	1,1	0,9			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	Koto Baru Simalanggang	10.777	10.137	20.914	0	0	0	115	67	182
	Batu Hampar	806	1.881	2.687	0	0	0	80	205	285
	Piladang	767	1.790	2.557	0	0	0	111	95	206
	Mungo	1.550	3.224	4.774	0	0	0	23	16	39
	Halaban	1.532	1.651	3.183	0	0	0	232	120	352
	Pakan Rabaa	5.967	11.403	17.370	441	425	866	30	10	40
	Situjuah	4.786	6.417	11.203	0	0	0	22	14	36
	Taram	4.685	8.060	12.745	0	0	0	37	25	62
	Tanjung Pati	1.445	2.366	3.811	0	0	0	44	29	73
	Dangung-dangung	3.733	5.580	9.313	8	9	17	42	21	63
	Padang Kandis	2.056	3.074	5.130	0	0	0	134	137	271
	Mungka	8.932	20.841	29.773	0	0	0	22	28	50
	Suliki	2.753	8.060	10.813	0	0	0	4	5	9
	Maek	1.972	2.940	4.912	46	120	166	84	94	178
	Baruah Gunuang	2.357	2.100	4.457	0	0	0	54	62	116
	Banja Laweh	4.763	6.936	11.699	0	0	0	26	54	80
	Koto Tinggi	1.483	2.198	3.681	0	0	0	112	94	206
	Muaro Paiti	2.216	4.942	7.158	58	135	193	17	5	22
	Sialang	2.131	4.503	6.634	0	0	0	96	96	192
	Pangkalan	4.852	7.885	12.737	65	152	217	63	20	83
	Rimbo Data	723	1.857	2.580	0	0	0	59	37	96
	Gunung Malintang	1.917	3.370	5.287	0	0	0	47	2	49
				0			0			0
	SUB JUMLAH I	72.203	121.215	193.418	618	841	1.459	1.454	1.236	2.690
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	1 RSUD dr. Achmad Darwis	869	1.303	2.172	862	1.292	2.154	235	352	587
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
	SUB JUMLAH II	869	1.303	2.172	862	1.292	2.154	235	352	587

Sumber: Sie Yankes Primer, Sie PTM, dan RS Achmad Darwis
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		1	1	100,0

Sumber: RS Achmad Darwis

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1 2	RSUD dr. Achmad Darwis	101	985	1.478	2.463 0	81	91	172 0	30	42	72 0	82,2	61,6	69,8	30,5	28,4	29,2
KABUPATEN/KOTA		101	985	1.478	2.463	81	91	172	30	42	72	82,2	61,6	69,8	30,5	28,4	29,2

Sumber: RS Achmad Darwis

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD dr. Achmad Darwis	101	2.463	8.094	8.156	22,0	24	12	3
2	0	0	0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		101	2.463	8.094	8.156	22,0	24	12	3

Sumber: RS Achmad Darwis

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	v
2	Akabiluru	Batu Hampar	v
3	Akabiluru	Piladang	v
4	Luak	Mungo	v
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	v
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	v
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	v
8	Harau	Taram	v
9	Harau	Tanjung Pati	v
10	Guguak	Dangung-dangung	v
11	Guguak	Padang Kandis	v
12	Mungka	Mungka	v
13	Suliki	Suliki	v
14	Bukit Barisan	Maek	v
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	v
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	v
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	v
18	Kapur IX	Muaro Paiti	v
19	Kapur IX	Sialang	v
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	v
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	v
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			22
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			22
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Instalasi Farmasi Kabupaten

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	0	0,0	22	40,7	26	48,1	6	11,1	54	32	59,3	11
2	Akabiluru	Batu Hampar	0	0,0	17	68,0	5	20,0	3	12,0	25	8	32,0	18
3	Akabiluru	Piladang	0	0,0	8	57,1	4	28,6	2	14,3	14	6	42,9	7
4	Luak	Mungo	0	0,0	8	21,1	11	28,9	19	50,0	38	30	78,9	35
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	3	13,0	18	78,3	2	8,7	0	0,0	23	2	8,7	9
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	0	0,0	30	88,2	4	11,8	0	0,0	34	4	11,8	5
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	0	0,0	0	0,0	20	66,7	10	33,3	30	30	100,0	25
8	Harau	Taram	0	0,0	0	0,0	20	100,0	0	0,0	20	20	100,0	5
9	Harau	Tanjung Pati	0	0,0	28	65,1	15	34,9	0	0,0	43	15	34,9	23
10	Guguak	Dangung-dangung	0	0,0	0	0,0	43	97,7	1	2,3	44	44	100,0	10
11	Guguak	Padang Kandis	8	61,5	3	23,1	2	15,4	0	0,0	13	2	15,4	22
12	Mungka	Mungka	0	0,0	0	0,0	32	94,1	2	5,9	34	34	100,0	5
13	Suliki	Suliki	0	0,0	4	10,8	31	83,8	2	5,4	37	33	89,2	7
14	Bukit Barisan	Maek	0	0,0	18	90,0	2	10,0	0	0,0	20	2	10,0	4
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	0	0,0	0	0,0	16	100,0	0	0,0	16	16	100,0	13
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	2	16,7	2	16,7	0	0,0	8	66,7	12	8	66,7	11
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	0	0,0	7	26,9	10	38,5	9	34,6	26	19	73,1	7
18	Kapur IX	Muaro Paiti	0	0,0	0	0,0	13	68,4	6	31,6	19	19	100,0	18
19	Kapur IX	Sialang	0	0,0	12	80,0	3	20,0	0	0,0	15	3	20,0	7
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	0	0,0	17	73,9	6	26,1	0	0,0	23	6	26,1	20
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	0	0,0	7	100,0	0	0,0	0	0,0	7	0	0,0	7
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	0	0,0	10	83,3	2	16,7	0	0,0	12	2	16,7	8
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	2,3	211	37,7	267	47,8	68	12,2	559	335	59,9	277
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												2,3		

Sumber: Sie Promosi Kesehatan dan Sie PTM

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas	0	0	0			0	0	0	0			0	0	0	0	0	0	0
	Koto Baru Simalanggang	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	Batu Hampar	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Piladang	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Mungo	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	2	3	0	0	0	1	2	3
	Halaban	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Pakan Rabaa	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Situjuah	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	Taram	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	Tanjung Pati	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	Dangung-dangung	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	Padang Kandis	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Mungka	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	Suliki	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Maek	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	Baruah Gunung	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Banja Laweh	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Koto Tinggi	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Muaro Paiti	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Sialang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Pangkalan	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Rimbo Data	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Gunung Malintang	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
		0		0			0	0	0	0			0	0	0	0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0	0	0	0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0	0	0	0	0	0	0
1	RSUD dr. Achmad Darwis dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	9	9	18	1	17	18	10	26	36	1	0	1	0	0	0	1	0	1
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																		
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	9	9	18	11	54	65	20	63	83	4	27	31	0	0	0	4	27	31
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			4,6			16,7			21,3			8,0			0,0			8,0

Sumber: RS Achmad Darwis dan Sie SDM

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas			0	
	Koto Baru Simalanggang	0	7	7	26
	Batu Hampar	0	4	4	14
	Piladang	0	5	5	13
	Mungo	0	6	6	25
	Halaban	1	6	7	15
	Pakan Rabaa	2	10	12	26
	Situjuh	2	6	8	24
	Taram	1	5	6	18
	Tanjung Pati	0	14	14	26
	Dangung-dangung	2	6	8	26
	Padang Kandis	1	3	4	10
	Mungka	0	5	5	20
	Suliki	0	4	4	15
	Maek	1	7	8	8
	Baruah Gunuang	0	5	5	9
	Banja Laweh	1	4	5	13
	Koto Tinggi	5	1	6	15
	Muaro Paiti	6	3	9	18
	Sialang	2	2	4	17
	Pangkalan	2	11	13	20
	Rimbo Data	1	1	2	5
	Gunung Malintang	0	3	3	5
				0	
				0	
1	RSUD dr. Achmad Darwis dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	21	107	128	41
				0	
				0	
				0	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0	
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0	
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	48	225	273	409
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			70,2	105,2

Sumber: RS Achmad Darwis dan Sie SDM

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Koto Baru Simalanggang	0	3	3	1	2	3	0	2	2
2	Batu Hampar	1	2	3	0	1	1	0	1	1
3	Piladang	1	1	2	0	0	0	0	1	1
4	Mungo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	Halaban	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Pakan Rabaa	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	Situjuh	0	0	0	0	0	0	0	2	2
8	Taram	0	2	2	0	1	1	0	1	1
9	Tanjung Pati	0	1	1	0	1	1	0	1	1
10	Dangung-dangung	1	1	2	0	1	1	0	2	2
11	Padang Kandis	0	2	2	0	1	1	0	0	0
12	Mungka	0	1	1	0	1	1	1	1	2
13	Suliki	0	2	2	1	0	1	0	1	1
14	Maek	0	1	1	1	0	1	1	0	1
15	Baruah Gunuang	0	1	1	1	0	1	0	1	1
16	Banja Laweh	1	0	1	1	0	1	0	1	1
17	Koto Tinggi	0	0	0	1	1	2	1	0	1
18	Muaro Paiti	0	1	1	0	1	1	0	1	1
19	Sialang	0	1	1	0	1	1	1	0	1
20	Pangkalan	1	3	4	1	0	1	1	2	3
21	Rimbo Data	1	0	1	0	0	0	0	1	1
22	Gunung Malintang	1	1	2	0	1	1	0	1	1
				0			0			0
1	RSUD dr. Achmad Darwis dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	0	0	0	1	0	1	0	3	3
				0			0			0
				0			0			0
				0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	7	25	32	8	14	22	5	26	31
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a			8,2			5,7			8,0

Sumber: RS Achmad Darwis dan Sie SDM

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Koto Baru Simalanggang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
2	Batu Hampar	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Piladang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
4	Mungo	0	2	2	0	0	0	0	1	1	1	1	2
5	Halaban	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
6	Pakan Rabaa	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7	Situjuah	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Taram	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
9	Tanjung Pati	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
10	Dangung-dangung	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	3	4
11	Padang Kandis	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Mungka	0	1	1	1	1	2	0	0	0	1	1	2
13	Suliki	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	Maek	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	2
15	Baruah Gunuang	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Banja Laweh	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Koto Tinggi	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	2	2
18	Muaro Paiti	0	1	1	0	2	2	0	0	0	1	1	2
19	Sialang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	Pangkalan	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
21	Rimbo Data	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Gunung Malintang	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
				0			0			0			0
1	RSUD dr. Achmad Darwis dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	3	9	12	1	8	9	0	3	3	10	11	21
				0			0			0			0
				0			0			0			0
				0			0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	6	33	39	3	22	25	0	4	4	16	43	59
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a			10,0			6,4			1,0			15,2

Sumber: RS Achmad Darwis dan Sie SDM

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Koto Baru Simalanggang	0	2	2	0	1	1	0	3	3
2	Batu Hampar	1	2	3	0	1	1	1	3	4
3	Piladang	1	1	2	0	1	1	1	2	3
4	Mungo	0	3	3	0	1	1	0	4	4
5	Halaban	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	Pakan Rabaa	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	Situjuh	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Taram	1	2	3	1	0	1	2	2	4
9	Tanjung Pati	0	3	3	0	1	1	0	4	4
10	Dangung-dangung	0	3	3	0	1	1	0	4	4
11	Padang Kandis	1	1	2	1	0	1	2	1	3
12	Mungka	0	2	2	0	1	1	0	3	3
13	Suliki	1	1	2	0	0	0	1	1	2
14	Maek	0	3	3	0	1	1	0	4	4
15	Baruah Gunuang	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Banja Laweh	0	1	1	1	0	1	1	1	2
17	Koto Tinggi	1	1	2	0	0	0	1	1	2
18	Muaro Paiti	0	3	3	0	1	1	0	4	4
19	Sialang	0	2	2	0	1	1	0	3	3
20	Pangkalan	1	2	3	1	1	2	2	3	5
21	Rimbo Data	0	0	0	1	0	1	1	0	1
22	Gunung Malintang	1	1	2	0	0	0	1	1	2
				0			0	0	0	0
1	RSUD dr. Achmad Darwis	1	16	17	0	5	5	1	21	22
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	9	55	64	5	16	21	14	71	85
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			16,5			5,4			21,9

Sumber: RS Achmad Darwis dan Sie SDM

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Koto Baru Simalanggang	0	0	0	0	0	0	3	6	9	3	6	9
2	Batu Hampar	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
3	Piladang	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
4	Mungo	0	0	0	0	0	0	4	3	7	4	3	7
5	Halaban	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
6	Pakan Rabaa	0	0	0	0	0	0	4	1	5	4	1	5
7	Situjuah	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
8	Taram	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
9	Tanjung Pati	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
10	Dangung-dangung	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
11	Padang Kandis	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
12	Mungka	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
13	Suliki	0	0	0	0	0	0	1	4	5	1	4	5
14	Maek	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
15	Baruah Gunuang	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
16	Banja Laweh	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
17	Koto Tinggi	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
18	Muaro Paiti	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
19	Sialang	0	0	0	0	0	0	4	1	5	4	1	5
20	Pangkalan	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8
21	Rimbo Data	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2
22	Gunung Malintang	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
				0			0			0	0	0	0
1	RSUD dr. Achmad Darwis dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	5	9	14	0	0	0	43	40	83	48	49	97
				0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0
				0			0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0	0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)^a	5	9	14	0	0	0	90	91	181	95	100	195

Sumber: RS Achmad Darwis dan Sie SDM

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	186.470	48,0
2	PBI APBD	25.337	6,5
SUB JUMLAH PBI		211.807	54,5
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	50.605	13,0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	42.916	11,0
3	Bukan Pekerja (BP)	5.134	1,3
SUB JUMLAH NON PBI		98.655	25,4
JUMLAH (KAB/KOTA)		310.462	79,8

Sumber: Bagian Data BPJS Kesehatan Cabang Payakumbuh

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	7	7	100,0
2	Akabiluru	Batu Hampar	5	5	100,0
3	Akabiluru	Piladang	2	2	100,0
4	Luak	Mungo	4	4	100,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	3	3	100,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	5	5	100,0
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	5	5	100,0
8	Harau	Taram	4	4	100,0
9	Harau	Tanjung Pati	7	7	100,0
10	Guguak	Dangung-dangung	4	4	100,0
11	Guguak	Padang Kandis	1	1	100,0
12	Mungka	Mungka	5	5	100,0
13	Suliki	Suliki	6	6	100,0
14	Bukit Barisan	Maek	1	1	100,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	2	2	100,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	2	2	100,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	3	3	100,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti	4	4	100,0
19	Kapur IX	Sialang	3	3	100,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	3	3	100,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	2	2	100,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			79	79	100,0

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp149.305.749.807,00	100,00
	a. Belanja Operasi	Rp133.124.278.724,00	
	b. Belanja Modal	Rp16.181.471.083,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp33.213.614.000,00	
	- DAK fisik	Rp12.383.593.000,00	
	1. Sub Pelayanan Dasar	Rp8.423.283.000,00	
	2. Sub Pelayanan Kefarmasian	Rp3.960.310.000,00	
	3. Afirmasi	Rp0,00	
	- DAK non fisik	Rp20.830.021.000,00	
	1. BOK	Rp17.228.098.000,00	
	2. Akreditasi	Rp1.322.700.000,00	
	3. Jampersal	Rp2.279.223.000,00	
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung	Rp0,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp0,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	Rp0,00	
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp0,00	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp0,00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp0,00 Rp0,00	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp0,00	0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp149.305.749.807,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1.351.877.050.308,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			11,0
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp133.124.278.724,00	

Sumber: Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi Program, dan Pelaporan

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	279	0	279	275	0	275	554	0	554
2	Akabiluru	Batu Hampar	114	1	115	87	0	87	201	1	202
3	Akabiluru	Piladang	88	3	91	81	1	82	169	4	173
4	Luak	Mungo	227	5	232	189	2	191	416	7	423
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	120	0	120	112	0	112	232	0	232
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	199	1	200	163	2	165	362	3	365
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	185	0	185	157	0	157	342	0	342
8	Harau	Taram	166	0	166	144	0	144	310	0	310
9	Harau	Tanjung Pati	293	0	293	293	0	293	586	0	586
10	Guguak	Dangung-dangung	244	3	247	240	1	241	484	4	488
11	Guguak	Padang Kandis	62	0	62	47	0	47	109	0	109
12	Mungka	Mungka	209	1	210	218	1	219	427	2	429
13	Suliki	Suliki	98	0	98	111	0	111	209	0	209
14	Bukit Barisan	Maek	77	1	78	46	2	48	123	3	126
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	45	0	45	63	1	64	108	1	109
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	44	2	46	40	0	40	84	2	86
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	104	1	105	93	1	94	197	2	199
18	Kapur IX	Muaro Paiti	145	2	147	112	1	113	257	3	260
19	Kapur IX	Sialang	117	2	119	90	0	90	207	2	209
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	171	0	171	142	1	143	313	1	314
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	42	2	44	31	0	31	73	2	75
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	43	0	43	51	0	51	94	0	94
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.072	24	3.096	2.785	13	2.798	5.857	37	5.894
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				7,8			4,6			6,3	

Sumber: Sie Kesga dan Gizi

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalangg	554	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
2	Akabiluru	Batu Hampar	201	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	Akabiluru	Piladang	169	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	
4	Luak	Mungo	416	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	232	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	362	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	2	
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	342	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Harau	Taram	310	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Harau	Tanjung Pati	586	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Guguak	Dangung-dangung	484	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	3	3	
11	Guguak	Padang Kandis	109	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Mungka	Mungka	427	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Suliki	Suliki	209	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Bukit Barisan	Maek	123	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	108	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	84	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	197	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	2	
18	Kapur IX	Muaro Paiti	257	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Kapur IX	Sialang	207	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	313	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	73	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	94	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.857	0	1	0	1	0	1	0	1	0	2	6	8	0	4	6	10	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			170,7	

Sumber: Sie Kesga dan Gizi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					LAIN-LAIN
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	0	0	0	0	0	1
2	Akabiluru	Batu Hampar	0	0	0	0	0	1
3	Akabiluru	Piladang	0	0	0	0	0	1
4	Luak	Mungo	0	0	0	0	0	0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	0	0	0	0	0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	0	0	0	0	0	2
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	0	0	0	0	0	0
8	Harau	Taram	0	0	0	0	0	0
9	Harau	Tanjung Pati	0	0	0	0	0	0
10	Guguak	Dangung-dangung	1	1	0	0	0	1
11	Guguak	Padang Kandis	0	0	0	0	0	0
12	Mungka	Mungka	0	0	0	0	0	0
13	Suliki	Suliki	0	0	0	0	0	0
14	Bukit Barisan	Maek	0	0	0	0	0	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	0	0	0	0	0	0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	0	0	0	0	0	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	0	1	0	0	0	1
18	Kapur IX	Muaro Paiti	0	0	0	0	0	0
19	Kapur IX	Sialang	0	0	0	0	0	0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	0	0	0	0	0	0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	0	0	0	0	0	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	2	0	0	0	7

Sumber: Sie Kesga dan Gizi

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS													
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	728	640	87,9	552	75,8	694	552	79,5	552	79,5	552	79,5	551	79,4	540	77,8	552	79,5	
2	Akabiluru	Batu Hampar	349	245	70,2	202	57,9	334	202	60,5	202	60,5	202	60,5	200	59,9	198	59,3	202	60,5	
3	Akabiluru	Piladang	218	166	76,1	162	74,3	205	166	81,0	166	81,0	166	81,0	166	81,0	162	79,0	166	81,0	
4	Luak	Mungo	570	515	90,4	439	77,0	544	423	77,8	423	77,8	423	77,8	388	71,3	428	78,7	423	77,8	
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	303	286	94,4	252	83,2	289	232	80,3	232	80,3	232	80,3	232	80,3	225	77,9	232	80,3	
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	478	416	87,0	387	81,0	458	364	79,5	364	79,5	364	79,5	364	79,5	343	74,9	364	79,5	
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	454	386	85,0	376	82,8	433	341	78,8	341	78,8	341	78,8	338	78,1	345	79,7	341	78,8	
8	Harau	Taram	373	350	93,8	287	76,9	356	307	86,2	307	86,2	307	86,2	303	85,1	283	79,5	307	86,2	
9	Harau	Tanjung Pati	752	680	90,4	603	80,2	716	586	81,8	586	81,8	586	81,8	579	80,9	582	81,3	586	81,8	
10	Guguak	Dangung-dangung	555	555	100,0	502	90,5	530	487	91,9	487	91,9	487	91,9	486	91,7	476	89,8	487	91,9	
11	Guguak	Padang Kandis	205	140	68,3	116	56,6	195	111	56,9	111	56,9	111	56,9	110	56,4	102	52,3	111	56,9	
12	Mungka	Mungka	561	477	85,0	428	76,3	537	427	79,5	427	79,5	427	79,5	424	79,0	423	78,8	427	79,5	
13	Suliki	Suliki	321	230	71,7	208	64,8	304	208	68,4	208	68,4	208	68,4	208	68,4	156	51,3	208	68,4	
14	Bukit Barisan	Maek	192	143	74,5	134	69,8	192	126	65,6	126	65,6	126	65,6	124	64,6	124	64,6	126	65,6	
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	155	109	70,3	108	69,7	148	109	73,6	109	73,6	109	73,6	108	73,0	105	70,9	109	73,6	
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	128	83	64,8	77	60,2	122	83	68,0	83	68,0	83	68,0	84	68,9	86	70,5	83	68,0	
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	279	236	84,6	216	77,4	266	197	74,1	197	74,1	197	74,1	194	72,9	197	74,1	197	74,1	
18	Kapur IX	Muaro Paiti	350	261	74,6	227	64,9	334	260	77,8	260	77,8	260	77,8	260	77,8	245	73,4	260	77,8	
19	Kapur IX	Sialang	267	217	81,3	207	77,5	255	211	82,7	211	82,7	211	82,7	210	82,4	210	82,4	211	82,7	
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	401	311	77,6	275	68,6	382	312	81,7	312	81,7	312	81,7	312	81,7	305	79,8	312	81,7	
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	87	94	108,0	81	93,1	83	73	88,0	73	88,0	73	88,0	73	88,0	62	74,7	73	88,0	
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	149	103	69,1	80	53,7	140	94	67,1	94	67,1	94	67,1	94	67,1	94	67,1	94	67,1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.875	6.643	84,4	5.919	75,2	7.517	5.871	78,1	5.871	78,1	5.871	78,1	5.808	77,3	5.691	75,7	5.871	78,1	

Sumber: Sie Kesga dan Gizi

Keterangan: *cakupan K4 sama dengan indikator SPM "persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil"

** persalinan di fasyankes sama dengan indikator SPM "persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan"

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL										Td2+	
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		JUMLAH	%
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalangga	728	44	6,0	111	15,2	182	25,0	201	27,6	254	34,9	748	102,7
2	Akabiluru	Batu Hampar	349	0	0,0	0	0,0	71	20,3	99	28,4	102	29,2	272	77,9
3	Akabiluru	Piladang	218	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,9	2	0,9
4	Luak	Mungo	570	11	1,9	36	6,3	34	6,0	22	3,9	5	0,9	97	17,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	303	2	0,7	13	4,3	21	6,9	20	6,6	12	4,0	66	21,8
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	478	1	0,2	3	0,6	5	1,0	12	2,5	115	24,1	135	28,2
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	454	0	0,0	21	4,6	120	26,4	65	14,3	40	8,8	246	54,2
8	Harau	Taram	373	0	0,0	0	0,0	24	6,4	61	16,4	78	20,9	163	43,7
9	Harau	Tanjung Pati	752	43	5,7	95	12,6	96	12,8	43	5,7	55	7,3	289	38,4
10	Guguak	Dangung-dangung	555	1	0,2	34	6,1	62	11,2	53	9,5	45	8,1	194	35,0
11	Guguak	Padang Kandis	205	4	2,0	7	3,4	13	6,3	21	10,2	22	10,7	63	30,7
12	Mungka	Mungka	561	28	5,0	62	11,1	67	11,9	61	10,9	29	5,2	219	39,0
13	Suliki	Suliki	321	1	0,3	6	1,9	12	3,7	7	2,2	4	1,2	29	9,0
14	Bukit Barisan	Maek	192	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	155	16	10,3	9	5,8	6	3,9	10	6,5	43	27,7	68	43,9
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	128	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	279	1	0,4	0	0,0	0	0,0	2	0,7	0	0,0	2	0,7
18	Kapur IX	Muaro Paiti	350	0	0,0	0	0,0	4	1,1	2	0,6	12	3,4	18	5,1
19	Kapur IX	Sialang	267	1	0,4	4	1,5	21	7,9	7	2,6	4	1,5	36	13,5
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	401	0	0,0	0	0,0	10	2,5	69	17,2	106	26,4	185	46,1
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	87	1	1,1	19	21,8	26	29,9	15	17,2	28	32,2	88	101,1
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	149	22	14,8	48	32,2	25	16,8	14	9,4	5	3,4	92	61,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.875	176	2,2	468	5,9	799	10,1	784	10,0	961	12,2	3.012	38,2

Sumber: Sie SIPKK

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	5.863	104	1,8	36	0,6	77	1,3	45	0,8	92	1,6
2	Akabiluru	Batu Hampar	2.880	9	0,3	9	0,3	98	3,4	0	0,0	6	0,2
3	Akabiluru	Piladang	1.702	0	0,0	6	0,4	11	0,6	3	0,2	15	0,9
4	Luak	Mungo	4.630	187	4,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	2.382	0	0,0	0	0,0	3	0,1	0	0,0	75	3,1
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	3.938	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,1	151	3,8
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	3.711	0	0,0	1	0,0	50	1,3	68	1,8	13	0,4
8	Harau	Taram	2.970	0	0,0	0	0,0	1	0,0	2	0,1	2	0,1
9	Harau	Tanjung Pati	5.911	2	0,0	0	0,0	9	0,2	0	0,0	0	0,0
10	Guguak	Dangung-dangung	4.537	3	0,1	9	0,2	10	0,2	20	0,4	31	0,7
11	Guguak	Padang Kandis	1.734	0	0,0	4	0,2	9	0,5	16	0,9	21	1,2
12	Mungka	Mungka	4.558	8	0,2	6	0,1	4	0,1	3	0,1	2	0,0
13	Suliki	Suliki	2.637	0	0,0	0	0,0	33	1,3	29	1,1	2	0,1
14	Bukit Barisan	Maek	1.611	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	1,4	0	0,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	1.287	12	0,9	4	0,3	3	0,2	0	0,0	9	0,7
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	1.066	4	0,4	17	1,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	2.223	1	0,0	9	0,4	9	0,4	3	0,1	1	0,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti	2.684	1	0,0	0	0,0	19	0,7	52	1,9	36	1,3
19	Kapur IX	Sialang	2.081	3	0,1	18	0,9	45	2,2	16	0,8	2	0,1
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	3.176	0	0,0	117	3,7	3	0,1	2	0,1	0	0,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	681	1	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	1099	46	4,2	2	0,2	0	0,0	1	0,1	1	0,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			63.361	381	0,6	238	0,4	384	0,6	284	0,4	459	0,7

Sumber: Sie SIPKK

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	6.591	148	2,2	147	2,2	259	3,9	246	3,7	346	5,2
2	Akabiluru	Batu Hampar	3.229	9	0,3	9	0,3	169	5,2	99	3,1	108	3,3
3	Akabiluru	Piladang	1.920	0	0,0	6	0,3	11	0,6	3	0,2	17	0,9
4	Luak	Mungo	5.200	198	3,8	36	0,7	34	0,7	22	0,4	5	0,1
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	2.685	2	0,1	13	0,5	24	0,9	20	0,7	87	3,2
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	4.416	1	0,0	3	0,1	5	0,1	14	0,3	266	6,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	4.165	0	0,0	22	0,5	170	4,1	133	3,2	53	1,3
8	Harau	Taram	3.343	0	0,0	0	0,0	25	0,7	63	1,9	80	2,4
9	Harau	Tanjung Pati	6.663	45	0,7	95	1,4	105	1,6	43	0,6	55	0,8
10	Guguak	Dangung-dangung	5.092	4	0,1	43	0,8	72	1,4	73	1,4	76	1,5
11	Guguak	Padang Kandis	1.939	4	0,2	11	0,6	22	1,1	37	1,9	43	2,2
12	Mungka	Mungka	5.119	36	0,7	68	1,3	71	1,4	64	1,3	31	0,6
13	Suliki	Suliki	2.958	1	0,0	6	0,2	45	1,5	36	1,2	6	0,2
14	Bukit Barisan	Maek	1.803	0	0,0	0	0,0	0	0,0	22	1,2	0	0,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	1.442	28	1,9	13	0,9	9	0,6	10	0,7	52	3,6
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	1.194	4	0,3	17	1,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	2.502	2	0,1	9	0,4	9	0,4	5	0,2	1	0,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti	3.034	1	0,0	0	0,0	23	0,8	54	1,8	48	1,6
19	Kapur IX	Sialang	2.348	4	0,2	22	0,9	66	2,8	23	1,0	6	0,3
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	3.577	0	0,0	117	3,3	13	0,4	71	2,0	106	3,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	768	2	0,3	19	2,5	26	3,4	15	2,0	28	3,6
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	1248	68	5,4	50	4,0	25	2,0	15	1,2	6	0,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			71.236	557	0,8	706	1,0	1.183	1,7	1.068	1,5	1.420	2,0

Sumber: Sie SIPKK

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	728	552	75,8
2	Akabiluru	Batu Hampar	349	202	57,9
3	Akabiluru	Piladang	218	162	74,3
4	Luak	Mungo	570	439	77,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	303	256	84,5
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	478	387	81,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	454	376	82,8
8	Harau	Taram	373	287	76,9
9	Harau	Tanjung Pati	752	603	80,2
10	Guguak	Dangung-dangung	555	502	90,5
11	Guguak	Padang Kandis	205	116	56,6
12	Mungka	Mungka	561	428	76,3
13	Suliki	Suliki	321	208	64,8
14	Bukit Barisan	Maek	192	134	69,8
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	155	108	69,7
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	128	77	60,2
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	279	216	77,4
18	Kapur IX	Muaro Paiti	350	227	64,9
19	Kapur IX	Sialang	267	207	77,5
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	401	275	68,6
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	87	81	93,1
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	149	80	53,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.875	5.923	75,2

Sumber: Sie Kesga Gizi

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	5.066	148	4,4	948	27,9	493	14,5	180	5,3	278	8,2	140	4,1	933	27,5	3.398	67,1
2	Akabiluru	Batu Hampar	2.435	36	2,8	933	73,8	190	15,0	24	1,9	0	0,0	3	0,2	78	6,2	1.264	51,9
3	Akabiluru	Piladang	1.501	21	2,8	231	30,6	44	5,8	210	27,8	3	0,4	32	4,2	211	27,9	755	50,3
4	Luak	Mungo	3.968	188	5,6	1511	45,0	489	14,6	556	16,6	6	0,2	96	2,9	507	15,1	3.359	84,7
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	2.106	22	1,8	697	56,4	207	16,8	95	7,7	0	0,0	22	1,8	192	15,5	1.235	58,6
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	3.337	135	4,9	1581	57,3	390	14,1	176	6,4	4	0,1	101	3,7	368	13,3	2.759	82,7
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	3.159	25	1,1	579	24,5	187	7,9	923	39,1	7	0,3	45	1,9	586	24,8	2.359	74,7
8	Harau	Taram	2.601	140	6,8	1138	55,2	217	10,5	285	13,8	9	0,4	137	6,6	126	6,1	2.061	79,2
9	Harau	Tanjung Pati	5.220	448	11,2	1680	42,1	734	18,4	316	7,9	18	0,5	126	3,2	646	16,2	3.986	76,4
10	Guguak	Dangung-dangung	3.866	154	5,3	1836	63,5	259	9,0	250	8,7	6	0,2	119	4,1	260	9,0	2.890	74,8
11	Guguak	Padang Kandis	1.426	33	4,4	290	38,7	136	18,1	136	18,1	0	0,0	45	6,0	110	14,7	750	52,6
12	Mungka	Mungka	3.914	216	5,8	2530	67,8	481	12,9	140	3,8	3	0,1	98	2,6	262	7,0	3.733	95,4
13	Suliki	Suliki	2.223	75	5,1	602	40,7	252	17,0	242	16,4	13	0,9	116	7,8	166	11,2	1.479	66,5
14	Bukit Barisan	Maek	1.400	22	1,6	1170	86,7	82	6,1	19	1,4	0	0,0	7	0,5	50	3,7	1.350	96,4
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	1.083	21	2,0	524	50,2	200	19,2	110	10,5	0	0,0	40	3,8	149	14,3	1.044	96,4
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	894	30	5,6	244	45,8	140	26,3	41	7,7	0	0,0	28	5,3	50	9,4	533	59,6
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	1.941	71	5,1	567	41,0	432	31,2	67	4,8	0	0,0	103	7,4	144	10,4	1.384	71,3
18	Kapur IX	Muaro Paiti	2.437	300	19,2	345	22,0	303	19,3	210	13,4	0	0,0	0	0,0	408	26,1	1.566	64,3
19	Kapur IX	Sialang	1.859	83	5,6	218	14,7	904	61,1	32	2,2	0	0,0	28	1,9	214	14,5	1.479	79,6
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	2.786	106	5,4	1018	52,3	214	11,0	132	6,8	5	0,3	84	4,3	383	19,7	1.947	69,9
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	609	34	5,5	476	77,4	66	10,7	6	1,0	0	0,0	13	2,1	20	3,3	615	101,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	1.024	39	4,5	537	61,5	117	13,4	79	9,0	0	0,0	26	3,0	75	8,6	873	85,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			54.855	2.347	5,8	19.655	48,6	6.537	16,2	4.229	10,5	352	0,9	1.409	3,5	5.938	14,7	40.467	73,8

Sumber: Sie Kesga dan Gizi

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	694	7	5,5	82	64,6	1	0,8	12	9,4	0	0,0	0	0,0	25	19,7	127	18,3
2	Akabiluru	Batu Hampar	334	18	9,7	70	37,6	36	19,4	24	12,9	0	0,0	0	0,0	38	20,4	186	55,7
3	Akabiluru	Piladang	205	0	0,0	56	43,1	27	20,8	16	12,3	0	0,0	2	1,5	29	22,3	130	63,4
4	Luak	Mungo	544	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	84,6	0	0,0	2	15,4	0	0,0	13	2,4
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	289	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	458	2	5,0	15	37,5	0	0,0	17	42,5	0	0,0	1	2,5	5	12,5	40	8,7
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	433	5	3,4	15	10,1	10	6,8	73	49,3	0	0,0	0	0,0	45	30,4	148	34,2
8	Harau	Taram	356	2	2,0	80	80,0	4	4,0	4	4,0	0	0,0	9	9,0	1	1,0	100	28,1
9	Harau	Tanjung Pati	716	52	17,8	84	28,8	54	18,5	27	9,2	0	0,0	3	1,0	72	24,7	292	40,8
10	Guguak	Dangung-dangung	530	0	0,0	69	73,4	0	0,0	19	20,2	0	0,0	1	1,1	5	5,3	94	17,7
11	Guguak	Padang Kandis	195	0	0,0	6	37,5	1	6,3	2	12,5	0	0,0	1	6,3	6	37,5	16	8,2
12	Mungka	Mungka	537	1	0,5	171	92,4	5	2,7	1	0,5	0	0,0	4	2,2	3	1,6	185	34,5
13	Suliki	Suliki	304	0	0,0	17	22,1	0	0,0	28	36,4	0	0,0	2	2,6	30	39,0	77	25,3
14	Bukit Barisan	Maek	192	2	1,3	144	93,5	3	1,9	0	0,0	0	0,0	1	0,6	4	2,6	154	80,2
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	148	0	0,0	58	60,4	8	8,3	7	7,3	0	0,0	2	2,1	21	21,9	96	64,9
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	122	0	0,0	6	42,9	5	35,7	1	7,1	0	0,0	1	7,1	1	7,1	14	11,5
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	266	0	0,0	17	51,5	5	15,2	1	3,0	0	0,0	1	3,0	9	27,3	33	12,4
18	Kapur IX	Muaro Paiti	334	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
19	Kapur IX	Sialang	255	8	5,8	39	28,1	33	23,7	2	1,4	0	0,0	1	0,7	56	40,3	139	54,5
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	382	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	50,0	0	0,0	2	5,9	15	44,1	34	8,9
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	83	0	0,0	32	88,9	2	5,6	0	0,0	0	0,0	1	2,8	1	2,8	36	43,4
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	140	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.517	97	5,1	961	50,2	194	10,1	262	13,7	0	0,0	34	1,8	366	19,1	1.914	25,5

Sumber: Sie Kesga dan Gizi

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	728	146	67	46,0	279	275	554	42	41	83	8	19,1	6	14,5	14	16,8
2	Akabiluru	Batu Hampar	349	70	14	20,1	114	87	201	17	13	30	11	64,3	9	69,0	20	66,3
3	Akabiluru	Piladang	218	44	53	121,6	88	81	169	13	12	25	19	143,9	7	57,6	26	102,6
4	Luak	Mungo	570	114	94	82,5	227	189	416	34	28	62	11	32,3	1	3,5	12	19,2
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	303	61	55	90,8	120	112	232	18	17	35	11	61,1	9	53,6	20	57,5
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	478	96	101	105,6	199	163	362	30	24	54	31	103,9	13	53,2	44	81,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	454	91	49	54,0	185	157	342	28	24	51	7	25,2	5	21,2	12	23,4
8	Harau	Taram	373	75	54	72,4	166	144	310	25	22	47	22	88,4	11	50,9	33	71,0
9	Harau	Tanjung Pati	752	150	106	70,5	293	293	586	44	44	88	32	72,8	34	77,4	66	75,1
10	Guguak	Dangung-dangung	555	111	106	95,5	244	240	484	37	36	73	35	95,6	36	100,0	71	97,8
11	Guguak	Padang Kandis	205	41	11	26,8	62	47	109	9	7	16	11	118,3	12	170,2	23	140,7
12	Mungka	Mungka	561	112	72	64,2	209	218	427	31	33	64	8	25,5	8	24,5	16	25,0
13	Suliki	Suliki	321	64	13	20,2	98	111	209	15	17	31	6	40,8	12	72,1	18	57,4
14	Bukit Barisan	Maek	192	38	29	75,5	77	46	123	12	7	18	14	121,2	5	72,5	19	103,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	155	31	26	83,9	45	63	108	7	9	16	4	59,3	9	95,2	13	80,2
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	128	26	12	46,9	44	40	84	7	6	13	7	106,1	5	83,3	12	95,2
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	279	56	42	75,3	104	93	197	16	14	30	14	89,7	12	86,0	26	88,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti	350	70	95	135,7	145	112	257	22	17	39	5	23,0	3	17,9	8	20,8
19	Kapur IX	Sialang	267	53	34	63,7	117	90	207	18	14	31	19	108,3	5	37,0	24	77,3
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	401	80	44	54,9	171	142	313	26	21	47	9	35,1	6	28,2	15	31,9
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	87	17	7	40,2	42	31	73	6	5	11	3	47,6	1	21,5	4	36,5
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	149	30	33	110,7	43	51	94	6	8	14	3	46,5	0	0,0	3	21,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.875	1.575	1.117	70,9	3.072	2.785	5.857	461	418	879	290	62,9	209	50,0	499	56,8

Sumber: Sie Kesga dan Gizi

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATA L	BALITA			NEONATA L	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	1	2	0	2	2	4	0	4	3	6	0	6
2	Akabiluru	Batu Hampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Akabiluru	Piladang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Luak	Mungo	5	7	0	7	1	1	0	1	6	8	0	8
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	1	2	0	2	1	1	0	1	2	3	0	3
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	1	1	0	1	0	2	0	2	1	3	0	3
8	Harau	Taram	2	3	0	3	1	2	0	2	3	5	0	5
9	Harau	Tanjung Pati	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
10	Guguak	Dangung-dangung	4	5	0	5	0	0	0	0	4	5	0	5
11	Guguak	Padang Kandis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Mungka	Mungka	2	3	0	3	0	0	0	0	2	3	0	3
13	Suliki	Suliki	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Bukit Barisan	Maek	1	1	0	1	1	2	0	2	2	3	0	3
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
19	Kapur IX	Sialang	0	3	0	3	0	0	0	0	0	3	0	3
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	0	1	0	1	0	1	0	1	0	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	33	0	33	8	17	0	17	28	50	0	50
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			6,5	10,7	0,0	10,7	2,9	6,1	0,0	6,1	4,8	8,5	0,0	8,5

Sumber: Sie Kesga dan Gizi

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0
2	Akabiluru	Batu Hampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Akabiluru	Piladang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Luak	Mungo	2	0	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
8	Harau	Taram	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
9	Harau	Tanjung Pati	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Guguak	Dangung-dangung	3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
11	Guguak	Padang Kandis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Mungka	Mungka	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
13	Suliki	Suliki	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Bukit Barisan	Maek	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kapur IX	Sialang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			15	5	0	0	3	5	1	1	0	0	0	1	19	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Sie Kesga dan Gizi

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	279	275	554	279	100,0	274	99,6	553	99,8	3	1,1	1	0,4	4	0,7
2	Akabiluru	Batu Hampar	114	87	201	113	99,1	88	101,1	201	100,0	6	5,3	3	3,4	9	4,5
3	Akabiluru	Piladang	88	81	169	86	97,7	84	103,7	170	100,6	4	4,7	2	2,4	6	3,5
4	Luak	Mungo	227	189	416	231	101,8	191	101,1	422	101,4	8	3,5	4	2,1	12	2,8
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	120	112	232	120	100,0	112	100,0	232	100,0	0	0,0	2	1,8	2	0,9
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	199	163	362	188	94,5	162	99,4	350	96,7	8	4,3	2	1,2	10	2,9
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	185	157	342	196	105,9	147	93,6	343	100,3	6	3,1	0	0,0	6	1,7
8	Harau	Taram	166	144	310	173	104,2	156	108,3	329	106,1	6	3,5	3	1,9	9	2,7
9	Harau	Tanjung Pati	293	293	586	293	100,0	293	100,0	586	100,0	7	2,4	5	1,7	12	2,0
10	Guguak	Dangung-dangung	244	240	484	248	101,6	236	98,3	484	100,0	1	0,4	2	0,8	3	0,6
11	Guguak	Padang Kandis	62	47	109	63	101,6	47	100,0	110	100,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Mungka	Mungka	209	218	427	187	89,5	198	90,8	385	90,2	4	2,1	0	0,0	4	1,0
13	Suliki	Suliki	98	111	209	90	91,8	105	94,6	195	93,3	1	1,1	4	3,8	5	2,6
14	Bukit Barisan	Maek	77	46	123	76	98,7	47	102,2	123	100,0	10	13,2	4	8,5	14	11,4
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	45	63	108	51	113,3	56	88,9	107	99,1	1	2,0	3	5,4	4	3,7
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	44	40	84	45	102,3	37	92,5	82	97,6	8	17,8	4	10,8	12	14,6
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	104	93	197	89	85,6	79	84,9	168	85,3	3	3,4	0	0,0	3	1,8
18	Kapur IX	Muaro Paiti	145	112	257	141	97,2	112	100,0	253	98,4	3	2,1	3	2,7	6	2,4
19	Kapur IX	Sialang	117	90	207	118	100,9	91	101,1	209	101,0	3	2,5	3	3,3	6	2,9
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	171	142	313	171	100,0	143	100,7	314	100,3	9	5,3	9	6,3	18	5,7
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	42	31	73	50	119,0	22	71,0	72	98,6	1	2,0	0	0,0	1	1,4
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	43	51	94	45	104,7	60	117,6	105	111,7	0	0,0	1	1,7	1	1,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.072	2.785	5.857	3.053	99,4	2.740	98,4	5.793	98,9	92	3,0	55	2,0	147	2,5

Sumber: Sie Kesga Gizi

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	279	275	554	278	99,6	275	100,0	553	99,8	298	106,8	246	89,5	544	98,2
2	Akabiluru	Batu Hampar	114	87	201	114	100,0	87	100,0	201	100,0	104	91,2	95	109,2	199	99,0
3	Akabiluru	Piladang	88	81	169	88	100,0	81	100,0	169	100,0	84	95,5	77	95,1	161	95,3
4	Luak	Mungo	227	189	416	227	100,0	189	100,0	416	100,0	210	92,5	179	94,7	389	93,5
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	120	112	232	120	100,0	112	100,0	232	100,0	113	94,2	118	105,4	231	99,6
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	199	163	362	199	100,0	163	100,0	362	100,0	192	96,5	154	94,5	346	95,6
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	185	157	342	185	100,0	157	100,0	342	100,0	182	98,4	151	96,2	333	97,4
8	Harau	Taram	166	144	310	165	99,4	143	99,3	308	99,4	143	86,1	126	87,5	269	86,8
9	Harau	Tanjung Pati	293	293	586	293	100,0	292	99,7	585	99,8	322	109,9	266	90,8	588	100,3
10	Guguak	Dangung-dangung	244	240	484	243	99,6	240	100,0	483	99,8	241	98,8	238	99,2	479	99,0
11	Guguak	Padang Kandis	62	47	109	62	100,0	47	100,0	109	100,0	61	98,4	47	100,0	108	99,1
12	Mungka	Mungka	209	218	427	209	100,0	218	100,0	427	100,0	205	98,1	214	98,2	419	98,1
13	Suliki	Suliki	98	111	209	98	100,0	111	100,0	209	100,0	93	94,9	111	100,0	204	97,6
14	Bukit Barisan	Maek	77	46	123	76	98,7	46	100,0	122	99,2	72	93,5	47	102,2	119	96,7
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	45	63	108	45	100,0	63	100,0	108	100,0	45	100,0	63	100,0	108	100,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	44	40	84	44	100,0	40	100,0	84	100,0	42	95,5	36	90,0	78	92,9
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	104	93	197	104	100,0	93	100,0	197	100,0	103	99,0	90	96,8	193	98,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti	145	112	257	145	100,0	112	100,0	257	100,0	132	91,0	96	85,7	228	88,7
19	Kapur IX	Sialang	117	90	207	117	100,0	90	100,0	207	100,0	115	98,3	90	100,0	205	99,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	171	142	313	171	100,0	142	100,0	313	100,0	168	98,2	144	101,4	312	99,7
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	42	31	73	42	100,0	31	100,0	73	100,0	38	90,5	26	83,9	64	87,7
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	43	51	94	43	100,0	51	100,0	94	100,0	42	97,7	51	100,0	93	98,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.072	2.785	5.857	3.068	99,9	2.783	99,9	5.851	99,9	3.005	97,8	2.665	95,7	5.670	96,8

Sumber: Sie Kesga dan Gizi

Keterangan: *KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	553	523	94,6	296	211	71,3
2	Akabiluru	Batu Hampar	201	168	83,6	198	119	60,1
3	Akabiluru	Piladang	170	168	98,8	26	23	88,5
4	Luak	Mungo	422	357	84,6	393	305	77,6
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	232	224	96,6	101	78	77,2
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	350	330	94,3	300	274	91,3
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	343	342	99,7	192	169	88,0
8	Harau	Taram	329	255	77,5	239	189	79,1
9	Harau	Tanjung Pati	586	548	93,5	162	152	93,8
10	Guguak	Dangung-dangung	484	411	84,9	67	39	58,2
11	Guguak	Padang Kandis	110	110	100,0	44	36	81,8
12	Mungka	Mungka	422	392	92,9	357	297	83,2
13	Suliki	Suliki	195	195	100,0	262	230	87,8
14	Bukit Barisan	Maek	123	123	100,0	141	98	69,5
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	107	74	69,2	93	62	66,7
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	83	54	65,1	54	37	68,5
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	185	180	97,3	86	17	19,8
18	Kapur IX	Muaro Paiti	253	247	97,6	176	70	39,8
19	Kapur IX	Sialang	209	208	99,5	100	78	78,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	314	236	75,2	107	102	95,3
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	72	56	77,8	60	45	75,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	106	90	84,9	12	8	66,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.849	5.291	90,5	3.466	2.639	76,1

Sumber: Sie Kesga Gizi

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	317	304	621	286	90,2	250	82,2	536	86,3
2	Akabiluru	Batu Hampar	149	150	299	108	72,5	99	66,0	207	69,2
3	Akabiluru	Piladang	95	89	184	86	90,5	92	103,4	178	96,7
4	Luak	Mungo	247	240	487	248	100,4	215	89,6	463	95,1
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	134	124	258	115	85,8	115	92,7	230	89,1
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	205	203	408	133	64,9	114	56,2	247	60,5
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	195	193	388	206	105,6	145	75,1	351	90,5
8	Harau	Taram	165	154	319	136	82,4	126	81,8	262	82,1
9	Harau	Tanjung Pati	333	309	642	306	91,9	250	80,9	556	86,6
10	Guguak	Dangung-dangung	240	234	474	216	90,0	236	100,9	452	95,4
11	Guguak	Padang Kandis	85	89	174	52	61,2	47	52,8	99	56,9
12	Mungka	Mungka	243	235	478	112	46,1	186	79,1	298	62,3
13	Suliki	Suliki	135	138	273	130	96,3	86	62,3	216	79,1
14	Bukit Barisan	Maek	88	82	170	76	86,4	44	53,7	120	70,6
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	66	66	132	68	103,0	64	97,0	132	100,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	55	55	110	53	96,4	40	72,7	93	84,5
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	122	116	238	129	105,7	106	91,4	235	98,7
18	Kapur IX	Muaro Paiti	159	140	299	123	77,4	139	99,3	262	87,6
19	Kapur IX	Sialang	119	109	228	132	110,9	84	77,1	216	94,7
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	176	164	340	165	93,8	153	93,3	318	93,5
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	40	36	76	38	95,0	36	100,0	74	97,4
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	68	58	126	44	64,7	48	82,8	92	73,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.436	3.288	6.724	2.962	86,2	2.675	81	5.637	83,8

Sumber: Sie Kesga dan Gizi

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	27	13	48,1
2	Akabiluru	Batu Hampar	20	19	95,0
3	Akabiluru	Piladang	9	4	44,4
4	Luak	Mungo	34	13	38,2
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	18	7	38,9
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	33	7	21,2
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	27	5	18,5
8	Harau	Taram	19	16	84,2
9	Harau	Tanjung Pati	33	15	45,5
10	Guguak	Dangung-dangung	23	12	52,2
11	Guguak	Padang Kandis	7	2	28,6
12	Mungka	Mungka	24	8	33,3
13	Suliki	Suliki	32	9	28,1
14	Bukit Barisan	Maek	12	4	33,3
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	15	8	53,3
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	12	10	83,3
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	20	2	10,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti	20	7	35,0
19	Kapur IX	Sialang	11	4	36,4
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	19	9	47,4
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	6	5	83,3
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	8	8	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			429	187	43,6

Sumber: Sie SIPKK

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0									BCG								
			< 24 Jam						1 - 7 Hari						L			P			L + P		
			L	P	L+P	JUMLAH		%	JUMLAH		%	JUMLAH		%	JUMLAH		%	JUMLAH		%	JUMLAH		%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	279	275	554	277	99,3	236	85,8	513	92,6	21	7,5	19	6,9	40	7,2	231	82,8	247	89,8	478	86,3
2	Akabiluru	Batu Hampar	114	87	201	30	26,3	26	29,9	56	27,9	89	78,1	60	69,0	149	74,1	121	106,1	127	146,0	248	123,4
3	Akabiluru	Piladang	88	81	169	19	21,6	28	34,6	47	27,8	64	72,7	45	55,6	109	64,5	68	77,3	65	80,2	133	78,7
4	Luak	Mungo	227	189	416	37	16,3	26	13,8	63	15,1	162	71,4	133	70,4	295	70,9	183	80,6	155	82,0	338	81,3
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	120	112	232	9	7,5	8	7,1	17	7,3	73	60,8	85	75,9	158	68,1	72	60,0	57	50,9	129	55,6
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	199	163	362	15	7,5	12	7,4	27	7,5	133	66,8	129	79,1	262	72,4	130	65,3	124	76,1	254	70,2
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	185	157	342	148	80,0	111	70,7	259	75,7	4	2,2	4	2,5	8	2,3	122	65,9	90	57,3	212	62,0
8	Harau	Taram	166	144	310	109	65,7	82	56,9	191	61,6	49	29,5	56	38,9	105	33,9	149	89,8	141	97,9	290	93,5
9	Harau	Tanjung Pati	293	293	586	115	39,2	125	42,7	240	41,0	160	54,6	170	58,0	330	56,3	260	88,7	228	77,8	488	83,3
10	Guguak	Dangung-dangung	244	240	484	221	90,6	177	73,8	398	82,2	26	10,7	36	15,0	62	12,8	151	61,9	165	68,8	316	65,3
11	Guguak	Padang Kandis	62	47	109	0	0,0	0	0,0	0	0,0	39	62,9	42	89,4	81	74,3	42	67,7	44	93,6	86	78,9
12	Mungka	Mungka	209	218	427	0	0,0	0	0,0	0	0,0	166	79,4	172	78,9	338	79,2	196	93,8	156	71,6	352	82,4
13	Suliki	Suliki	98	111	209	73	74,5	66	59,5	139	66,5	31	31,6	50	45,0	81	38,8	68	69,4	57	51,4	125	59,8
14	Bukit Barisan	Maek	77	46	123	18	23,4	15	32,6	33	26,8	54	70,1	27	58,7	81	65,9	38	49,4	42	91,3	80	65,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	45	63	108	44	97,8	50	79,4	94	87,0	9	20,0	8	12,7	17	15,7	37	82,2	48	76,2	85	78,7
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	44	40	84	0	0,0	0	0,0	0	0,0	42	95,5	41	102,5	83	98,8	40	90,9	46	115,0	86	102,4
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	104	93	197	39	37,5	29	31,2	68	34,5	3	2,9	6	6,5	9	4,6	37	35,6	26	28,0	63	32,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti	145	112	257	40	27,6	29	25,9	69	26,8	97	66,9	67	59,8	164	63,8	121	83,4	112	100,0	233	90,7
19	Kapur IX	Sialang	117	90	207	77	65,8	59	65,6	136	65,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	106	90,6	87	96,7	193	93,2
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	171	142	313	11	6,4	27	19,0	38	12,1	170	99,4	126	88,7	296	94,6	151	88,3	151	106,3	302	96,5
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	42	31	73	42	100,0	26	83,9	68	93,2	6	14,3	2	6,5	8	11,0	32	76,2	32	103,2	64	87,7
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	43	51	94	2	4,7	3	5,9	5	5,3	40	93,0	51	100,0	91	96,8	39	90,7	55	107,8	94	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.072	2.785	5.857	1.326	43,2	1.135	40,8	2.461	42,0	1.438	46,8	1.329	47,7	2.767	47,2	2.394	77,9	2.255	81,0	4.649	79,4

Sumber: Sie SIPKK

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																										
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMP/ MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP								
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L			P			L + P		
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	317	304	621	192	60,6	213	70,1	405	65,2	166	52,4	185	60,9	351	56,5	183	57,7	191	62,8	374	60,2	147	46,4	153	50,3	300	48,3	300	48,3	
2	Akabiluru	Batu Hampar	149	150	299	146	98,0	138	92,0	284	95,0	146	98,0	138	92,0	284	95,0	142	95,3	141	94,0	283	94,6	142	95,3	141	94,0	283	94,6	283	94,6	
3	Akabiluru	Piladang	95	89	184	44	46,3	54	60,7	98	53,3	40	42,1	50	56,2	90	48,9	55	57,9	54	60,7	109	59,2	42	44,2	36	40,4	78	42,4	78	42,4	
4	Luak	Mungo	247	240	487	129	52,2	105	43,8	234	48,0	109	44,1	82	34,2	191	39,2	141	57,1	118	49,2	259	53,2	107	43,3	77	32,1	184	37,8	184	37,8	
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	134	124	258	73	54,5	70	56,5	143	55,4	70	52,2	64	51,6	134	51,9	69	51,5	62	50,0	131	50,8	54	40,3	45	36,3	99	38,4	99	38,4	
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	205	203	408	100	48,8	86	42,4	186	45,6	100	48,8	92	45,3	192	47,1	72	35,1	71	35,0	143	35,0	44	21,5	45	22,2	89	21,8	89	21,8	
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	195	193	388	84	43,1	85	44,0	169	43,6	79	40,5	82	42,5	161	41,5	64	32,8	65	33,7	129	33,2	33	16,9	34	17,6	67	17,3	67	17,3	
8	Harau	Taram	165	154	319	136	82,4	118	76,6	254	79,6	136	82,4	118	76,6	254	79,6	142	86,1	127	82,5	269	84,3	141	85,5	130	84,4	271	85,0	271	85,0	
9	Harau	Tanjung Pati	333	309	642	195	58,6	203	65,7	398	62,0	194	58,3	203	65,7	397	61,8	152	45,6	172	55,7	324	50,5	143	42,9	176	57,0	319	49,7	319	49,7	
10	Guguk	Dangung-dangung	240	234	474	140	58,3	144	61,5	284	59,9	138	57,5	138	59,0	276	58,2	131	54,6	120	51,3	251	53,0	129	53,8	116	49,6	245	51,7	245	51,7	
11	Guguk	Padang Kandis	85	89	174	28	32,9	30	33,7	58	33,3	27	31,8	27	30,3	54	31,0	25	29,4	23	25,8	48	27,6	18	21,2	15	16,9	33	19,0	33	19,0	
12	Mungka	Mungka	243	235	478	97	39,9	91	38,7	188	39,3	97	39,9	91	38,7	188	39,3	84	34,6	75	31,9	159	33,3	84	34,6	75	31,9	159	33,3	159	33,3	
13	Suliki	Suliki	135	138	273	59	43,7	54	39,1	113	41,4	59	43,7	54	39,1	113	41,4	56	41,5	34	24,6	90	33,0	44	32,6	28	20,3	72	26,4	72	26,4	
14	Bukit Barisan	Maek	88	82	170	23	26,1	23	28,0	46	27,1	23	26,1	23	28,0	46	27,1	26	29,5	23	28,0	49	28,8	26	29,5	23	28,0	49	28,8	49	28,8	
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	66	66	132	29	43,9	51	77,3	80	60,6	12	18,2	37	56,1	49	37,1	43	65,2	32	48,5	75	56,8	41	62,1	28	42,4	69	52,3	69	52,3	
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	55	55	110	48	87,3	35	63,6	83	75,5	48	87,3	35	63,6	83	75,5	46	83,6	48	87,3	94	85,5	46	83,6	48	87,3	94	85,5	94	85,5	
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	122	116	238	18	14,8	28	24,1	46	19,3	17	13,9	25	21,6	42	17,6	19	15,6	23	19,8	42	17,6	6	4,9	10	8,6	16	6,7	16	6,7	
18	Kapur IX	Muaro Paiti	159	140	299	112	70,4	85	60,7	197	65,9	109	68,6	77	55,0	186	62,2	116	73,0	94	67,1	210	70,2	56	35,2	50	35,7	106	35,5	106	35,5	
19	Kapur IX	Sialang	119	109	228	115	96,6	82	75,2	197	86,4	115	96,6	82	75,2	197	86,4	77	64,7	80	73,4	157	68,9	39	32,8	41	37,6	80	35,1	80	35,1	
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	176	164	340	112	63,6	96	58,5	208	61,2	113	64,2	98	59,8	211	62,1	89	50,6	105	64,0	194	57,1	80	45,5	81	49,4	161	47,4	161	47,4	
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	40	36	76	24	60,0	25	69,4	49	64,5	19	47,5	24	66,7	43	56,6	39	97,5	33	91,7	72	94,7	37	92,5	31	86,1	68	89,5	68	89,5	
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	68	58	126	39	57,4	53	91,4	92	73,0	39	57,4	53	91,4	92	73,0	63	92,6	66	113,8	129	102,4	64	94,1	66	113,8	130	103,2	130	103,2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.436	3.288	6.724	1.943	56,5	1.869	56,8	3.812	56,7	1.856	54,0	1.778	54,1	3.634	54,0	1.834	53,4	1.757	53,4	3.591	53,4	1.523	44,3	1.449	44,1	2.972	44,2	2.972	44,2	

Sumber: Sie SIPIK

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	643	623	1.266	60	9,3	44	7,1	104	8,2	61	9,5	65	10,4	126	10,0
2	Akabiluru	Batu Hampar	303	305	608	113	37,3	118	38,7	231	38,0	109	36,0	111	36,4	220	36,2
3	Akabiluru	Piladang	194	182	376	22	11,3	15	8,2	37	9,8	13	6,7	12	6,6	25	6,6
4	Luak	Mungo	500	492	992	82	16,4	60	12,2	142	14,3	56	11,2	68	13,8	124	12,5
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	273	254	527	41	15,0	47	18,5	88	16,7	40	14,7	44	17,3	84	15,9
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	416	418	834	35	8,4	27	6,5	62	7,4	30	7,2	39	9,3	69	8,3
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	396	394	790	8	2,0	17	4,3	25	3,2	9	2,3	10	2,5	19	2,4
8	Harau	Taram	334	315	649	101	30,2	94	29,8	195	30,0	88	26,3	71	22,5	159	24,5
9	Harau	Tanjung Pati	676	629	1.305	98	14,5	126	20,0	224	17,2	120	17,8	119	18,9	239	18,3
10	Guguak	Dangung-dangung	485	481	966	23	4,7	34	7,1	57	5,9	15	3,1	19	4,0	34	3,5
11	Guguak	Padang Kandis	173	183	356	16	9,2	18	9,8	34	9,6	19	11,0	13	7,1	32	9,0
12	Mungka	Mungka	494	482	976	21	4,3	28	5,8	49	5,0	24	4,9	17	3,5	41	4,2
13	Suliki	Suliki	276	280	556	18	6,5	19	6,8	37	6,7	16	5,8	24	8,6	40	7,2
14	Bukit Barisan	Maek	181	170	351	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,6	1	0,6	2	0,6
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	134	137	271	30	22,4	20	14,6	50	18,5	34	25,4	35	25,5	69	25,5
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	110	112	222	48	43,6	41	36,6	89	40,1	43	39,1	50	44,6	93	41,9
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	249	236	485	10	4,0	10	4,2	20	4,1	6	2,4	4	1,7	10	2,1
18	Kapur IX	Muaro Paiti	323	286	609	106	32,8	97	33,9	203	33,3	101	31,3	85	29,7	186	30,5
19	Kapur IX	Sialang	243	222	465	44	18,1	49	22,1	93	20,0	54	22,2	35	15,8	89	19,1
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	358	337	695	64	17,9	73	21,7	137	19,7	71	19,8	69	20,5	140	20,1
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	80	72	152	15	18,8	27	37,5	42	27,6	27	33,8	12	16,7	39	25,7
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	138	118	256	63	45,7	55	46,6	118	46,1	69	50,0	51	43,2	120	46,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.979	6.728	13.707	1.018	14,6	1.019	15,1	2.037	14,9	1.006	14,4	954	14,2	1.960	14,3

Sumber: Sie SIPKK

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	643	615	95,6	2.648	1.948	73,6	3.291	2.563	77,9
2	Akabiluru	Batu Hampar	200	203	101,5	792	792	100,0	992	995	100,3
3	Akabiluru	Piladang	183	183	100,0	714	714	100,0	897	897	100,0
4	Luak	Mungo	487	444	91,2	2.192	1.560	71,2	2.679	2.004	74,8
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	273	273	100,0	862	862	100,0	1.135	1.135	100,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	344	344	100,0	1.149	1.149	100,0	1.493	1.493	100,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	363	330	90,9	1.231	1.164	94,6	1.594	1.494	93,7
8	Harau	Taram	334	308	92,2	1.360	957	70,4	1.694	1.265	74,7
9	Harau	Tanjung Pati	637	558	87,6	2.730	2.351	86,1	3.367	2.909	86,4
10	Guguak	Dangung-dangung	411	411	100,0	1.379	1.379	100,0	1.790	1.790	100,0
11	Guguak	Padang Kandis	100	100	100,0	367	367	100,0	467	467	100,0
12	Mungka	Mungka	426	426	100,0	1.491	1.491	100,0	1.917	1.917	100,0
13	Suliki	Suliki	222	222	100,0	641	641	100,0	863	863	100,0
14	Bukit Barisan	Maek	120	120	100,0	523	508	97,1	643	628	97,7
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	106	106	100,0	352	352	100,0	458	458	100,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	100	100	100,0	344	344	100,0	444	444	100,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	179	177	98,9	768	745	97,0	947	922	97,4
18	Kapur IX	Muaro Paiti	226	224	99,1	881	881	100,0	1.107	1.105	99,8
19	Kapur IX	Sialang	197	197	100,0	700	700	100,0	897	897	100,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	215	215	100,0	979	979	100,0	1.194	1.194	100,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	83	83	100,0	288	280	97,2	371	363	97,8
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	105	100	95,2	410	388	94,6	515	488	94,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.954	5.739	96,4	22.801	20.552	90,1	28.755	26.291	91,4

Sumber: Sie Kesga Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	1336	1312	2.648	674	50,4	730	55,6	1.404	53,0
2	Akabiluru	Batu Hampar	631	643	1.274	346	54,8	344	53,5	690	54,2
3	Akabiluru	Piladang	403	382	785	314	77,9	321	84,0	635	80,9
4	Luak	Mungo	1039	1035	2.074	968	93,2	852	82,3	1.820	87,8
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	567	534	1.101	439	77,4	420	78,7	859	78,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	864	879	1.743	566	65,5	530	60,3	1.096	62,9
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	821	829	1.650	616	75,0	539	65,0	1.155	70,0
8	Harau	Taram	694	666	1.360	546	78,7	497	74,6	1.043	76,7
9	Harau	Tanjung Pati	1404	1326	2.730	1.176	83,8	1.064	80,2	2.240	82,1
10	Guguak	Dangung-dangung	1007	1013	2.020	567	56,3	611	60,3	1.178	58,3
11	Guguak	Padang Kandis	359	386	745	172	47,9	133	34,5	305	40,9
12	Mungka	Mungka	1026	1020	2.046	631	61,5	596	58,4	1.227	60,0
13	Suliki	Suliki	573	589	1.162	289	50,4	311	52,8	600	51,6
14	Bukit Barisan	Maek	373	359	732	293	78,6	228	63,5	521	71,2
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	278	287	565	199	71,6	172	59,9	371	65,7
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	229	238	467	179	78,2	167	70,2	346	74,1
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	517	498	1.015	384	74,3	384	77,1	768	75,7
18	Kapur IX	Muaro Paiti	671	604	1.275	287	42,8	280	46,4	567	44,5
19	Kapur IX	Sialang	505	467	972	274	54,3	223	47,8	497	51,1
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	745	712	1.457	477	64,0	425	59,7	902	61,9
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	166	153	319	135	81,3	137	89,5	272	85,3
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	289	248	537	161	55,7	150	60,5	311	57,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			14.497	14.180	28.677	9.693	66,9	9.114	64	18.807	65,6

Sumber: Sie Kesga dan Gizi

Keterangan: *cakupan pelayanan kesehatan balita sama dengan indikator SPM "cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar"

Pelayanan kesehatan balita = Balita usia 12-23 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
+ Balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	1.654	1.617	3.271	842	859	1.701	50,9	53,1	52,0
2	Akabiluru	Batu Hampar	779	792	1.571	370	348	718	47,5	43,9	45,7
3	Akabiluru	Piladang	498	470	968	327	307	634	65,7	65,3	65,5
4	Luak	Mungo	1.286	1.275	2.561	757	709	1.466	58,9	55,6	57,2
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	701	659	1.360	390	362	752	55,6	54,9	55,3
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	1.070	1.083	2.153	519	491	1.010	48,5	45,3	46,9
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	1.017	1.022	2.039	713	641	1.354	70,1	62,7	66,4
8	Harau	Taram	859	820	1.679	595	562	1.157	69,3	68,5	68,9
9	Harau	Tanjung Pati	1.735	1.633	3.368	1.138	1.029	2.167	65,6	63,0	64,3
10	Guguak	Dangung-dangung	1.245	1.250	2.495	774	707	1.481	62,2	56,5	59,3
11	Guguak	Padang Kandis	444	475	919	247	215	462	55,6	45,4	50,3
12	Mungka	Mungka	1.271	1.255	2.526	801	755	1.557	63,0	60,2	61,6
13	Suliki	Suliki	708	724	1.432	299	311	610	42,2	43,0	42,6
14	Bukit Barisan	Maek	461	443	904	206	176	382	44,7	39,8	42,3
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	345	353	698	195	199	394	56,6	56,2	56,4
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	284	292	576	156	153	309	54,9	52,4	53,6
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	639	613	1.252	422	375	797	66,0	61,2	63,7
18	Kapur IX	Muaro Paiti	830	744	1.574	469	422	891	56,5	56,7	56,6
19	Kapur IX	Sialang	625	576	1.201	414	341	755	66,2	59,2	62,9
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	921	878	1.799	555	508	1.063	60,2	57,8	59,1
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	205	188	393	140	126	266	68,4	67,0	67,7
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	356	306	662	235	239	474	66,0	78,1	71,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			17.933	17.468	35.401	10.564	9.835	20.399	58,9	56,3	57,6

Sumber: Sie Kesga Gizi

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	2.066	116	5,6	2.066	171	8,3	2.066	51	2,5
2	Akabiluru	Batu Hampar	919	83	9,0	919	98	10,7	919	15	1,6
3	Akabiluru	Piladang	736	18	2,4	736	21	2,9	736	11	1,5
4	Luak	Mungo	1.852	165	8,9	1.852	153	8,3	1.852	95	5,1
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	950	60	6,3	950	53	5,6	950	28	2,9
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	1.475	115	7,8	1.475	100	6,8	1.475	54	3,7
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	1.436	131	9,1	1.436	105	7,3	1.436	73	5,1
8	Harau	Taram	1.218	44	3,6	1.218	43	3,5	1.218	47	3,9
9	Harau	Tanjung Pati	2.547	194	7,6	2.547	190	7,5	2.547	104	4,1
10	Guguak	Dangung-dangung	1.667	69	4,1	1.667	76	4,6	1.667	8	0,5
11	Guguak	Padang Kandis	455	19	4,2	455	10	2,2	455	9	2,0
12	Mungka	Mungka	1.662	120	7,2	1.662	111	6,7	1.662	70	4,2
13	Suiliki	Suiliki	754	89	11,8	754	96	12,7	754	52	6,9
14	Bukit Barisan	Maek	553	80	14,5	553	58	10,5	553	68	12,3
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	444	44	9,9	444	58	13,1	444	11	2,5
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	405	46	11,4	405	42	10,4	405	25	6,2
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	716	86	12,0	716	102	14,2	716	43	6,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti	1.003	135	13,5	1.003	142	14,2	1.003	49	4,9
19	Kapur IX	Sialang	805	123	15,3	805	139	17,3	805	85	10,6
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	1.142	178	15,6	1.142	135	11,8	1.142	91	8,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	347	51	14,7	347	28	8,1	347	13	3,7
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	483	63	13,0	483	44	9,1	483	28	5,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			23.635	2.029	8,6	23.635	1.975	8,4	23.635	1.030	4,4

Sumber: Sie Kesga & Gizi

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH											
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR*			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	590	577	97,8	662	353	53,3	234	136	58,1	1.252,0	890,0	71,1	34	33	97,1	10	10	100,0	3	3	100,0
2	Akabiluru	Batu Hampar	233	224	96,1	66	56	84,8	0	0	#DIV/0!	299,0	280,0	93,6	18	18	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
3	Akabiluru	Piladang	177	177	100,0	30	24	80,0	154	154	100,0	207,0	207,0	100,0	9	9	100,0	2	1	50,0	1	1	100,0
4	Luak	Mungo	346	346	100,0	263	229	87,1	583	397	68,1	609,0	597,0	98,0	24	24	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	264	264	100,0	172	172	100,0	0	0	#DIV/0!	436,0	436,0	100,0	13	13	100,0	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	363	356	98,1	474	474	100,0	294	266	90,5	837,0	776,0	92,7	21	21	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	398	398	100,0	448	448	100,0	193	193	100,0	846,0	846,0	100,0	27	23	85,2	5	4	80,0	2	2	100,0
8	Harau	Taram	282	265	94,0	156	143	91,7	0	0	#DIV/0!	438,0	408,0	93,2	12	12	100,0	4	4	100,0	1	0	0,0
9	Harau	Tanjung Pati	653	653	100,0	708	708	100,0	536	497	92,7	1.361,0	1.361,0	100,0	29	27	93,1	8	8	100,0	5	5	100,0
10	Guguak	Dangung-dangung	494	472	95,5	718	679	94,6	814	798	98,0	1.212,0	1.166,0	96,2	30	30	100,0	7	5	71,4	2	2	100,0
11	Guguak	Padang Kandis	104	98	94,2	356	356	100,0	265	265	100,0	460,0	454,0	98,7	11	9	81,8	5	3	60,0	4	3	75,0
12	Mungka	Mungka	454	454	100,0	217	217	100,0	64	64	100,0	671,0	671,0	100,0	21	21	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
13	Suliki	Suliki	211	211	100,0	362	297	82,0	391	207	52,9	573,0	535,0	93,4	22	22	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
14	Bukit Barisan	Maek	153	153	100,0	108	108	100,0	42	42	100,0	261,0	261,0	100,0	11	11	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunungang	102	102	100,0	62	62	100,0	0	0	#DIV/0!	164,0	164,0	100,0	11	11	100,0	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	80	78	97,5	81	78	96,3	20	14	70,0	161,0	156,0	96,9	9	9	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	252	252	100,0	173	173	100,0	61	61	100,0	425,0	425,0	100,0	24	24	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti	212	212	100,0	227	227	100,0	212	212	100,0	439,0	439,0	100,0	17	17	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
19	Kapur IX	Sialang	193	193	100,0	180	180	100,0	94	94	100,0	373,0	373,0	100,0	14	14	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	295	290	98,3	324	309	95,4	359	345	96,1	619,0	585,0	94,5	18	18	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	95	94	98,9	52	52	100,0	33	33	100,0	147,0	146,0	99,3	5	5	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	119	119	100,0	108	108	100,0	0	0	#DIV/0!	227,0	255,0	112,3	8	8	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.070	5.988	98,6	5.947	5.453	91,7	4.349	3.778	86,9	12.017	11.431	95,1	388	379	97,7	86	80	93,0	35	33	94,3

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan

Keterangan :

* merupakan indikator SPM "Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar"

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	231	364	0,6	1.465	72	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar	6	29	0,2	437	16	0,0
3	Akabiluru	Piladang	10	12	0,8	23	23	1,0
4	Luak	Mungo	108	215	0,5	1.061	54	0,1
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	0	77	0,0	217	9	0,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	0	143	0,0	143	0	0,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	2	59	0,0	320	34	0,1
8	Harau	Taram	15	171	0,1	970	44	0,0
9	Harau	Tanjung Pati	112	126	0,9	844	101	0,1
10	Guguak	Dangung-dangung	10	33	0,3	546	37	0,1
11	Guguak	Padang Kandis	50	80	0,6	376	15	0,0
12	Mungka	Mungka	31	45	0,7	455	34	0,1
13	Suliki	Suliki	56	86	0,7	501	7	0,0
14	Bukit Barisan	Maek	33	102	0,3	425	2	0,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	19	53	0,4	356	9	0,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	13	64	0,2	274	9	0,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	74	246	0,3	923	55	0,1
18	Kapur IX	Muaro Paiti	21	146	0,1	413	15	0,0
19	Kapur IX	Sialang	0	73	0,0	272	1	0,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	0	6	0,0	199	10	0,1
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	0	0	0,0	31	1	0,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	0	28	0,0	211	5	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			791	2.158	0,4	10.462	553	0,1

Sumber: Sie Yankes Primer

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	34	29	85,3	34	100,0	2.040	1.758	3.798	290	14,2	250	14,2	540	14,2	268	270	538	145	54,1	154	57,0	299	55,6
2	Akabiluru	Batu Hampar	18	0	0,0	18	100,0	817	881	1.698	132	16,2	115	13,1	247	14,5	87	72	159	58	66,7	52	72,2	110	69,2
3	Akabiluru	Piladang	9	9	100,0	9	100,0	337	700	1.037	102	30,3	157	22,4	259	25,0	71	82	153	32	45,1	41	50,0	73	47,7
4	Luak	Mungo	24	15	62,5	15	62,5	210	201	411	192	91,4	165	82,1	357	86,9	94	117	211	44	46,8	48	41,0	92	43,6
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	13	0	0,0	13	100,0	831	779	1.610	23	2,8	65	8,3	88	5,5	62	81	143	21	33,9	15	18,5	36	25,2
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	21	21	100,0	21	100,0	1.185	1.107	2.292	1.185	100,0	1.107	100,0	2.292	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	24	0	0,0	17	70,8	217	230	447	171	78,8	182	79,1	353	79,0	225	199	424	138	61,3	153	76,9	291	68,6
8	Harau	Taram	12	12	100,0	12	100,0	1.020	850	1.870	880	86,3	739	86,9	1.619	86,6	245	247	492	54	22,0	86	34,8	140	28,5
9	Harau	Tanjung Pati	27	27	100,0	27	100,0	2.599	2.548	5.147	103	4,0	206	8,1	309	6,0	103	206	309	103	100,0	206	100,0	309	100,0
10	Guguak	Dangung-dangung	30	18	60,0	18	60,0	1.185	1.554	2.739	712	60,1	839	54,0	1.551	56,6	520	613	1.133	465	89,4	553	90,2	1.018	89,8
11	Guguak	Padang Kandis	10	8	80,0	8	80,0	341	391	732	54	15,8	44	11,3	98	13,4	98	46	144	81	82,7	27	58,7	108	75,0
12	Mungka	Mungka	21	20	95,2	20	95,2	1.218	1.811	3.029	240	19,7	214	11,8	454	15,0	23	31	54	14	60,9	18	58,1	32	59,3
13	Suliki	Suliki	23	22	95,7	22	95,7	770	745	1.515	186	24,2	232	31,1	418	27,6	146	203	349	58	39,7	112	55,2	170	48,7
14	Bukit Barisan	Maek	11	6	54,5	6	54,5	470	457	927	83	17,7	75	16,4	158	17,0	51	42	93	1	2,0	1	2,4	2	2,2
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	11	11	100,0	11	100,0	647	503	1.150	102	15,8	71	14,1	173	15,0	55	36	91	38	69,1	36	100,0	74	81,3
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	9	9	100,0	9	100,0	281	306	587	220	78,3	247	80,7	467	79,6	162	190	352	13	8,0	20	10,5	33	9,4
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	24	24	100,0	24	100,0	818	711	1.529	765	93,5	659	92,7	1.424	93,1	737	734	1.471	282	38,3	366	49,9	648	44,1
18	Kapur IX	Muaro Paiti	17	17	100,0	17	100,0	915	765	1.680	177	19,3	183	23,9	360	21,4	121	132	253	43	35,5	41	31,1	84	33,2
19	Kapur IX	Sialang	14	14	100,0	14	100,0	611	622	1.233	123	20,1	150	24,1	273	22,1	120	130	250	100	83,3	120	92,3	220	88,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	18	0	0,0	18	100,0	1.111	1.039	2.150	146	13,1	120	11,5	266	12,4	29	20	49	15	51,7	14	70,0	29	59,2
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	5	5	100,0	5	100,0	263	234	497	41	15,6	43	18,4	84	16,9	6	3	9	6	100,0	3	100,0	9	100,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	8	8	100,0	8	100,0	463	387	850	91	19,7	80	20,7	171	20,1	52	62	114	11	21,2	25	40,3	36	31,6
JUMLAH (KAB/ KOTA)			383	275	71,8	346	90,3	18.349	18.579	36.928	6.018	32,8	5.943	32,0	11.961	32,4	3.275	3.516	6.791	1.722	52,6	2.091	59,5	3.813	56,1

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	10.866	10.996	21.862	137	1,3	549	5,0	686	3,1	77	56,2	308	56,1	385	56,1
2	Akabiluru	Batu Hampar	5.122	5.387	10.509	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Akabiluru	Piladang	3.277	3.201	6.478	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Luak	Mungo	8.448	8.674	17.122	26	0,3	228	2,6	254	1,5	6	23,1	88	38,6	94	37,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	4.611	4.478	9.089	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	7.031	7.365	14.396	946	13,5	3.786	51,4	4.732	32,9	340	35,9	1.360	35,9	1.700	35,9
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	6.681	6.947	13.628	845	12,6	3.382	48,7	4.227	31,0	61	7,2	242	7,2	303	7,2
8	Harau	Taram	5.648	5.577	11.225	72	1,3	287	5,1	359	3,2	67	93,1	269	93,7	336	93,6
9	Harau	Tanjung Pati	11.413	11.114	22.527	248	2,2	993	8,9	1.241	5,5	119	48,0	476	47,9	595	47,9
10	Guguak	Dangung-dangung	8.190	8.493	16.683	164	2,0	655	7,7	819	4,9	154	93,9	618	94,4	772	94,3
11	Guguak	Padang Kandis	2.919	3.234	6.153	55	1,9	219	6,8	274	4,5	41	74,5	165	75,3	206	75,2
12	Mungka	Mungka	8.350	8.538	16.888	650	7,8	2.601	30,5	3.251	19,3	169	26,0	674	25,9	843	25,9
13	Suliki	Suliki	4.656	4.934	9.590	324	7,0	1.297	26,3	1.621	16,9	195	60,2	780	60,1	975	60,1
14	Bukit Barisan	Maek	3.035	3.008	6.043	131	4,3	522	17,4	653	10,8	66	50,4	262	50,2	328	50,2
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	2.265	2.405	4.670	322	14,2	1.288	53,6	1.610	34,5	103	32,0	411	31,9	514	31,9
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	1.866	1.991	3.857	125	6,7	501	25,2	626	16,2	87	69,6	347	69,3	434	69,3
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	4.202	4.172	8.374	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	Kapur IX	Muaro Paiti	5.456	5.061	10.517	429	7,9	1.717	33,9	2.146	20,4	309	72,0	1.234	71,9	1.543	71,9
19	Kapur IX	Sialang	4.106	3.918	8.024	110	2,7	441	11,3	551	6,9	66	60,0	262	59,4	328	59,5
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	6.055	5.966	12.021	36	0,6	143	2,4	179	1,5	18	50,0	72	50,3	90	50,3
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	1.347	1.280	2.627	95	7,1	381	29,8	476	18,1	49	51,6	196	51,4	245	51,5
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	2.339	2.082	4.421	394	16,8	1.578	75,8	1.972	44,6	171	43,4	683	43,3	854	43,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			117.883	118.821	236.704	5.109	4,3	20.568	17,3	25.677	10,8	2.098	41,1	8.447	41,1	10.545	41,1

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	2.106	2.515	4.621	1.441	68,4	2.208	87,8	3.649	79,0
2	Akabiluru	Batu Hampar	993	1.232	2.225	353	35,5	219	17,8	572	25,7
3	Akabiluru	Piladang	635	732	1.367	102	16,1	101	13,8	203	14,9
4	Luak	Mungo	1.637	1.985	3.622	1.598	97,6	1.661	83,7	3.259	90,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	894	1.024	1.918	681	76,2	491	47,9	1.172	61,1
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	1.364	1.685	3.049	858	62,9	1.435	85,2	2.293	75,2
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	1.296	1.588	2.884	980	75,6	879	55,4	1.859	64,5
8	Harau	Taram	1.095	1.275	2.370	138	12,6	189	14,8	327	13,8
9	Harau	Tanjung Pati	2.213	2.541	4.754	1.503	67,9	1.519	59,8	3.022	63,6
10	Guguak	Dangung-dangung	1.589	1.941	3.530	823	51,8	1.647	84,9	2.470	70,0
11	Guguak	Padang Kandis	566	740	1.306	541	95,6	491	66,4	1.032	79,0
12	Mungka	Mungka	1.620	1.953	3.573	398	24,6	456	23,3	854	23,9
13	Suliki	Suliki	904	1.128	2.032	148	16,4	547	48,5	695	34,2
14	Bukit Barisan	Maek	588	688	1.276	434	73,8	438	63,7	872	68,3
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	439	551	990	299	68,1	353	64,1	652	65,9
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	362	455	817	327	90,3	639	140,4	966	118,2
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	815	955	1.770	1.131	138,8	1.016	106,4	2.147	121,3
18	Kapur IX	Muaro Paiti	1.057	1.157	2.214	605	57,2	663	57,3	1.268	57,3
19	Kapur IX	Sialang	796	896	1.692	676	84,9	777	86,7	1.453	85,9
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	1.173	1.365	2.538	207	17,6	237	17,4	444	17,5
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	261	292	553	370	141,8	781	267,5	1.151	208,1
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	453	476	929	133	29,4	235	49,4	368	39,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			22.856	27.174	50.030	13.746	60,1	16.982	62,5	30.728	61,4

Sumber: Sie Kesga dan Gizi

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	v	v	v	v	v	v
2	Akabiluru	Batu Hampar	v	v	v	v	v	v
3	Akabiluru	Piladang	v	v	v	v	v	v
4	Luak	Mungo	v	v	v	v	v	v
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	v	v	v	v	v	v
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	v	v	v	v	v	v
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	v	v	v	v	v	v
8	Harau	Taram	v	v	v	v	v	v
9	Harau	Tanjung Pati	v	v	v	v	v	v
10	Guguak	Dangung-dangung	v	v	v	v	v	v
11	Guguak	Padang Kandis	v	v	v	v	v	v
12	Mungka	Mungka	v	v	v	v	v	v
13	Suliki	Suliki	v	v	v	v	v	v
14	Bukit Barisan	Maek	v	v	v	v	v	v
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	v	v	v	v	v	v
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	v	v	v	v	v	v
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	v	v	v	v	v	v
18	Kapur IX	Muaro Paiti	v	v	v	v	v	v
19	Kapur IX	Sialang	v	v	v	v	v	v
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	v	v	v	v	v	v
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	v	v	v	v	v	v
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			22	22	22	22	22	22
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, dan Seksi Promosi Kesehatan
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN LIMA PULUH KOTA TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	40	13	56,5	10	43,5	23	3
2	Akabiluru	Batu Hampar	151	7	58,3	5	41,7	12	0
3	Akabiluru	Piladang	56	9	56,3	7	43,8	16	4
4	Luak	Mungo	175	14	51,9	13	48,1	27	5
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	59	7	70,0	3	30,0	10	4
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	71	7	50,0	7	50,0	14	3
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	63	7	38,9	11	61,1	18	5
8	Harau	Taram	93	7	63,6	4	36,4	11	4
9	Harau	Tanjung Pati	177	21	61,8	13	38,2	34	5
10	Guguak	Dangung-dangung	281	16	61,5	10	38,5	26	1
11	Guguak	Padang Kandis	43	4	50,0	4	50,0	8	0
12	Mungka	Mungka	198	12	57,1	9	42,9	21	2
13	Suliki	Suliki	57	5	83,3	1	16,7	6	2
14	Bukit Barisan	Maek	47	2	28,6	5	71,4	7	1
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	40	4	80,0	1	20,0	5	0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	48	2	28,6	5	71,4	7	2
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	56	3	60,0	2	40,0	5	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti	64	12	54,5	10	45,5	22	2
19	Kapur IX	Sialang	70	11	57,9	8	42,1	19	4
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	82	18	60,0	12	40,0	30	1
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	20	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	32	8	80,0	2	20,0	10	0
		RSUD	175	1	50,0	1	50,0	2	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.098	190	57,1	143	42,9	333	48
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			12.630						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						16,6			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								86	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2021								1.263	
CASE DETECTION RATE (%)								26,4	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								31,7	

Sumber: Sie P2M

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasaryakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	9	6	15	11	10	21	3	33,3	0	0,0	3	20,0	6	54,5	10	100,0	16	76,2	9	81,8	10	100,0	19	90,5	0	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar	5	2	7	5	6	11	5	100,0	2	100,0	7	100,0	0	0,0	4	66,7	4	36,4	5	100,0	6	100,0	11	100,0	0	0,0
3	Akabiluru	Piladang	1	3	4	6	9	15	0	0,0	3	100,0	3	75,0	3	50,0	5	55,6	8	53,3	3	50,0	8	88,9	11	73,3	3	20,0
4	Luak	Mungo	11	5	16	12	9	21	10	90,9	5	100,0	15	93,8	1	8,3	4	44,4	5	23,8	11	91,7	9	100,0	20	95,2	1	4,8
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	2	1	3	4	2	6	2	100,0	1	100,0	3	100,0	2	50,0	1	50,0	3	50,0	4	100,0	2	100,0	6	100,0	0	0,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	3	0	3	8	2	10	2	66,7	0	#DIV/0!	2	66,7	4	50,0	2	100,0	6	60,0	6	75,0	2	100,0	8	80,0	2	20,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	2	3	5	9	7	16	1	50,0	3	100,0	4	80,0	8	88,9	4	57,1	12	75,0	9	100,0	7	100,0	16	100,0	0	0,0
8	Harau	Taram	8	1	9	13	7	20	7	87,5	1	100,0	8	88,9	6	46,2	3	42,9	9	45,0	13	100,0	4	57,1	17	85,0	3	15,0
9	Harau	Tanjung Pati	7	7	14	28	13	41	0	0,0	0	0,0	0	0,0	27	96,4	12	92,3	39	95,1	27	96,4	12	92,3	39	95,1	2	4,9
10	Guguak	Dangung-dangung	4	4	8	11	10	21	1	25,0	0	0,0	1	12,5	9	81,8	9	90,0	18	85,7	10	90,9	9	90,0	19	90,5	2	9,5
11	Guguak	Padang Kandis	1	1	2	4	5	9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	125,0	4	80,0	9	100,0	5	125,0	4	80,0	9	100,0	0	0,0
12	Mungka	Mungka	3	1	4	5	3	8	2	66,7	0	0,0	2	50,0	2	40,0	3	100,0	5	62,5	4	80,0	3	100,0	7	87,5	1	12,5
13	Suliki	Suliki	1	3	4	5	7	12	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	100,0	7	100,0	12	100,0	5	100,0	7	100,0	12	100,0	0	0,0
14	Bukit Barisan	Maek	0	3	3	3	6	9	0	#DIV/0!	3	100,0	3	100,0	3	100,0	3	50,0	6	66,7	3	100,0	6	100,0	9	100,0	0	0,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	0	1	1	3	2	5	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	1	33,3	2	100,0	3	60,0	1	33,3	2	100,0	3	60,0	2	40,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	1	0	1	0	1	1	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	0	0,0	0	0,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	5	0	5	9	2	11	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	8	88,9	2	100,0	10	90,9	8	88,9	2	100,0	10	90,9	1	9,1
18	Kapur IX	Muaro Paiti	4	8	12	5	13	18	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	80,0	12	92,3	16	88,9	4	80,0	12	92,3	16	88,9	0	0,0
19	Kapur IX	Sialang	7	4	11	12	8	20	6	85,7	3	75,0	9	81,8	3	25,0	3	37,5	6	30,0	9	75,0	6	75,0	15	75,0	2	10,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	10	1	11	21	2	23	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18	85,7	2	100,0	20	87,0	18	85,7	2	100,0	20	87,0	2	8,7
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	2	1	3	3	3	6	1	50,0	0	0,0	1	33,3	2	66,7	3	100,0	5	83,3	3	100,0	3	100,0	6	100,0	0	0,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang RSUD	2	0	2	5	1	6	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	5	100,0	1	100,0	6	100,0	5	100,0	1	100,0	6	100,0	0	0,0
			0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			88	55	143	183	127	310	40	45,5	21	38,2	61	42,7	123	67,2	96	75,6	219	70,6	163	89,1	117	92,1	280	90,3	21	6,8

Sumber: Sie P2M

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPMBPKPMBP4, Lembaga Masyarakat, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	2.648	261	259	99,2	104	0	0	0	0	0	0	0	0,0	44	198	242
2	Akabiluru	Batu Hampar	1.274	229	209	91,3	50	1	0	0	0	1	0	1	2,0	104	122	226
3	Akabiluru	Piladang	785	424	424	100,0	31	0	0	0	0	0	0	0	0,0	239	185	424
4	Luak	Mungo	2.074	152	152	100,0	81	1	0	0	0	1	0	1	1,2	70	78	148
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	1.101	393	393	100,0	43	0	0	0	0	0	0	0	0,0	202	191	393
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	1.743	253	253	100,0	68	0	1	0	0	0	1	1	1,5	126	101	227
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	1.650	417	417	100,0	65	9	3	0	0	9	3	12	18,6	198	175	373
8	Harau	Taram	1.360	106	106	100,0	53	1	2	0	0	1	2	3	5,6	53	50	103
9	Harau	Tanjung Pati	2.730	511	511	100,0	107	0	0	0	0	0	0	0	0,0	252	259	511
10	Guguak	Dangung-dangung	2.020	213	213	100,0	79	0	0	0	0	0	0	0	0,0	89	123	212
11	Guguak	Padang Kandis	745	234	233	99,6	29	1	0	0	0	1	0	1	3,4	109	121	230
12	Mungka	Mungka	2.046	147	136	92,5	80	0	1	0	0	0	1	1	1,3	72	72	144
13	Suliki	Suliki	1.162	27	27	100,0	45	2	2	0	0	2	2	4	8,8	12	10	22
14	Bukit Barisan	Maek	732	34	34	100,0	29	0	0	0	0	0	0	0	0,0	19	15	34
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	565	41	39	95,1	22	0	0	0	0	0	0	0	0,0	20	19	39
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	467	199	198	99,5	18	0	0	0	0	0	0	0	0,0	98	100	198
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	1.015	342	342	100,0	40	0	0	0	0	0	0	0	0,0	171	171	342
18	Kapur IX	Muaro Paiti	1.275	431	431	100,0	50	0	0	0	0	0	0	0	0,0	157	273	430
19	Kapur IX	Sialang	972	115	111	96,5	38	0	0	0	0	0	0	0	0,0	54	57	111
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	1.457	299	299	100,0	57	0	0	0	0	0	0	0	0,0	154	145	299
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	319	44	42	95,5	12	1	0	0	0	1	0	1	8,0	21	20	41
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	537	74	74	100,0	21	0	1	0	0	0	1	1	4,8	36	33	69
JUMLAH (KAB/KOTA)			28.677	4.946	4.903	99,1	1.121	16	10	0	0	16	10	26	2,3	2.300	2.518	4.818
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			3,91															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%							22											
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%							100,0%											

Sumber : Seksi P2M

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risekdas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
5	25 - 49 TAHUN	1	0	1	100,0
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	0	1	
PROPORSI JENIS KELAMIN		100,0	0,0		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					7875
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					4747
Persenta					60,3

Sumber: Sie P2M

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
6	30 - 39 TAHUN	1	0	1	100,0	0	0	0	0,0	0	0	0
7	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
8	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
9	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	0	1		0	0	0		0	0	0
PROPORSI JENIS KELAMIN		100,0	0,0			#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!	

Sumber: Sie P2M

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	36.440	984	446	196	19,9	32	7,2	196	100,0	32	100,0	32	100,0
2	Akabiluru	Batu Hampar	17.418	470	215	99	21,1	12	5,6	99	100,0	12	100,0	12	100,0
3	Akabiluru	Piladang	10.916	295	132	90	30,5	38	28,7	90	100,0	38	100,0	38	100,0
4	Luak	Mungo	28.595	772	350	244	31,6	54	15,4	244	100,0	54	100,0	54	100,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	15.202	410	186	326	79,4	75	40,4	326	100,0	75	100,0	75	100,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	24.008	648	294	523	80,7	123	41,9	523	100,0	123	100,0	123	100,0
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	22.815	616	278	335	54,4	73	26,2	335	100,0	73	100,0	73	100,0
8	Harau	Taram	17.541	474	229	126	26,6	32	14,0	126	100,0	32	100,0	32	100,0
9	Harau	Tanjung Pati	35.358	955	460	470	49,2	238	51,7	470	100,0	238	100,0	238	100,0
10	Guguak	Dangung-dangung	27.990	756	341	269	35,6	33	9,7	269	100,0	33	100,0	33	100,0
11	Guguak	Padang Kandis	10.185	275	126	148	53,8	54	43,0	148	100,0	54	100,0	54	100,0
12	Mungka	Mungka	28.193	761	345	109	14,3	28	8,1	109	100,0	28	100,0	28	100,0
13	Suliki	Suliki	16.021	433	196	47	10,9	20	10,2	47	100,0	20	100,0	20	100,0
14	Bukit Barisan	Maek	10.230	276	123	69	25,0	0	0,0	69	100,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	7.744	209	95	102	48,8	3	3,1	102	100,0	3	100,0	3	100,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	6.389	173	79	80	46,4	2	2,5	80	100,0	2	100,0	2	100,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	13.995	378	171	100	26,5	20	11,7	100	100,0	20	100,0	20	100,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti	17.593	475	215	239	50,3	88	40,9	239	100,0	84	95,5	81	92,0
19	Kapur IX	Sialang	13.357	361	164	82	22,7	11	6,7	82	100,0	11	100,0	11	100,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	20.070	542	246	127	23,4	12	4,9	127	100,0	12	100,0	12	100,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	4.371	118	54	28	23,7	6	11,2	28	100,0	6	100,0	6	100,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	7.382	199	91	147	73,8	46	50,8	147	100,0	45	97,8	45	97,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			391.813	10.579	4.835	3.956	37,4	1.000	20,7	3.956	100,0	995	99,5	992	99,2
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Sie P2M

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Akabiluru	Batu Hampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Akabiluru	Piladang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Luak	Mungo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Harau	Taram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Harau	Tanjung Pati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Guguak	Dangung-dangung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Guguak	Padang Kandis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Mungka	Mungka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Suliki	Suliki	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Bukit Barisan	Maek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
19	Kapur IX	Sialang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
PROPORSI JENIS KELAMIN			100,0	0,0		#DIV/0!	#DIV/0!		100,0	0,0		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0,5	0,0		0,3

Sumber: Sie P2M

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
2	Akabiluru	Batu Hampar	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
3	Akabiluru	Piladang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
4	Luak	Mungo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
8	Harau	Taram	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
9	Harau	Tanjung Pati	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
10	Guguak	Dangung-dangung	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
11	Guguak	Padang Kandis	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
12	Mungka	Mungka	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
13	Suliki	Suliki	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
14	Bukit Barisan	Maek	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
18	Kapur IX	Muaro Paiti	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	
19	Kapur IX	Sialang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0				

Sumber: Sie P2M

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Akabiluru	Batu Hampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Akabiluru	Piladang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Luak	Mungo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Harau	Taram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Harau	Tanjung Pati	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
10	Guguak	Dangung-dangung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Guguak	Padang Kandis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Mungka	Mungka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Suliki	Suliki	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Bukit Barisan	Maek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kapur IX	Sialang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	0	0	0	1	0	1	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0,0

Sumber: Sie P2M

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2020									KUSTA (MB) TAHUN 2019										
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB							
						L		P		L + P					L		P		L + P			
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Akabiluru	Batu Hampar	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Akabiluru	Piladang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Luak	Mungo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Situjuh Limu Nagari	Situjuh	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Harau	Taram	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Harau	Tanjung Pati	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	1	100,0
10	Guguak	Dangung-dangung	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Guguak	Padang Kandis	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Mungka	Mungka	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1	2	0	0,0	1	100,0	1	50,0	1	50,0
13	Suliki	Suliki	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Bukit Barisan	Maek	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Bukit Barisan	Baruah Gunung	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	Kapur IX	Muaro Paiti	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0
19	Kapur IX	Sialang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	2	2	4	0	0,0	2	100,0	2	50,0		

Sumber: Sie P2M

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	9.704	0
2	Akabiluru	Batu Hampar	4.662	1
3	Akabiluru	Piladang	2.877	0
4	Luak	Mungo	7.599	2
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	4.038	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	6.389	0
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	6.048	0
8	Harau	Taram	4.984	0
9	Harau	Tanjung Pati	10.003	1
10	Guguak	Dangung-dangung	7.404	3
11	Guguak	Padang Kandis	2.728	0
12	Mungka	Mungka	7.495	0
13	Suliki	Suliki	4.255	0
14	Bukit Barisan	Maek	2.683	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	2.072	0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	1.711	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	3.719	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti	4.673	0
19	Kapur IX	Sialang	3.564	0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	5.338	0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	1.167	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	1.966	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			105.079	7
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				6,7

Sumber: Sie SIPKK

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGA	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGA	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P	L				P	L+P	L	P	L+P	L	P				L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Akabiluru	Batu Hampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Akabiluru	Piladang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Luak	Mungo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Harau	Taram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Harau	Tanjung Pati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Guguak	Dangung-dangung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Guguak	Padang Kandis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Mungka	Mungka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Suliki	Suliki	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Bukit Barisan	Maek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kapur IX	Sialang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
CASE FATALITY RATE (%)							0,0					0,0								
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																0,3	0,3	0,5		

Sumber: Sie SIPKK

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	0	0	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar	0	0	0,0
3	Akabiluru	Piladang	0	0	0,0
4	Luak	Mungo	0	0	0,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	0	0	0,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	0	0	0,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	0	0	0,0
8	Harau	Taram	0	0	0,0
9	Harau	Tanjung Pati	0	0	0,0
10	Guguak	Dangung-dangung	0	0	0,0
11	Guguak	Padang Kandis	0	0	0,0
12	Mungka	Mungka	0	0	0,0
13	Suliki	Suliki	0	0	0,0
14	Bukit Barisan	Maek	0	0	0,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	0	0	0,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	0	0	0,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	0	0	0,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti	0	0	0,0
19	Kapur IX	Sialang	0	0	0,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	0	0	0,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	0	0	0,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0,0

Sumber: Sie SIPKK

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN ###

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)			
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEK	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-69	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN														
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
									0															0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Sie SIPKK

TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
3	Akabiluru	Piladang	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Luak	Mungo	5	2	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
8	Harau	Taram	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Harau	Tanjung Pati	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Guguak	Dangung-dangung	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Guguak	Padang Kandis	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Mungka	Mungka	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	Suliki	Suliki	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	Bukit Barisan	Maek	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Kapur IX	Muaro Paiti	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	Kapur IX	Sialang	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	5	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			2,1	1,3	3,3						

Sumber: Sie P2M

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR			
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
2	Akabiluru	Batu Hampar	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
3	Akabiluru	Piladang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
4	Luak	Mungo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
8	Harau	Taram	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
9	Harau	Tanjung Pati	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
10	Guguak	Dangung-dangung	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
11	Guguak	Padang Kandis	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
12	Mungka	Mungka	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
13	Suliki	Suliki	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
14	Bukit Barisan	Maek	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
18	Kapur IX	Muaro Paiti	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
19	Kapur IX	Sialang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0,0	0,0	0,0									

Sumber: Sie P2M

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Akabiluru	Batu Hampar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Akabiluru	Piladang	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	Luak	Mungo	1	2	3	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	2	
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Harau	Taram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Harau	Tanjung Pati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Guguak	Dangung-dangung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Guguak	Padang Kandis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Mungka	Mungka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Suliki	Suliki	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
14	Bukit Barisan	Maek	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Kapur IX	Muaro Paiti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Kapur IX	Sialang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	3	8	0	0	0	0	1	1	0	0	0	5	2	7	

Sumber: Sie P2M

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	3.178	3.310	6.488	211	6,6	728	22,0	939	14,5
2	Akabiluru	Batu Hampar	1.498	1.622	3.120	254	17,0	518	31,9	772	24,7
3	Akabiluru	Piladang	958	964	1.922	70	7,3	132	13,7	202	10,5
4	Luak	Mungo	2.471	2.611	5.082	193	7,8	426	16,3	619	12,2
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	1.348	1.348	2.696	174	12,9	220	16,3	394	14,6
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	2.057	2.217	4.274	222	10,8	275	12,4	497	11,6
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	1.954	2.092	4.046	155	7,9	248	11,9	403	10,0
8	Harau	Taram	1.652	1.679	3.331	32	1,9	59	3,5	91	2,7
9	Harau	Tanjung Pati	3.338	3.345	6.684	724	21,7	1.029	30,8	1.753	26,2
10	Guguak	Dangung-dangung	2.396	2.556	4.952	164	6,8	287	11,2	451	9,1
11	Guguak	Padang Kandis	854	973	1.827	123	14,4	267	27,4	390	21,3
12	Mungka	Mungka	2.442	2.570	5.012	155	6,3	489	19,0	644	12,8
13	Suliki	Suliki	1.362	1.485	2.847	433	31,8	914	61,5	1.347	47,3
14	Bukit Barisan	Maek	888	905	1.793	255	28,7	387	42,7	642	35,8
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	663	724	1.387	145	21,9	576	79,6	721	52,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	546	600	1.145	120	22,0	287	47,9	407	35,5
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	1.229	1.256	2.485	41	3,3	88	7,0	129	5,2
18	Kapur IX	Muaro Paiti	1.596	1.523	3.119	111	7,0	486	31,9	597	19,1
19	Kapur IX	Sialang	1.201	1.179	2.380	66	5,5	379	32,1	445	18,7
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	1.772	1.796	3.567	165	9,3	255	14,2	420	11,8
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	394	385	779	162	41,1	309	80,2	471	60,4
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	684	627	1.311	103	15,1	398	63,5	501	38,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			34.481	35.769	70.250	4.078	11,8	8.757	24,5	12.835	18,3

Sumber: Sie PTM

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	238	141	59,2
2	Akabiluru	Batu Hampar	115	84	73,0
3	Akabiluru	Piladang	71	80	112,7
4	Luak	Mungo	187	109	58,3
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	99	46	46,5
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	157	178	113,4
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	149	64	43,0
8	Harau	Taram	122	10	8,2
9	Harau	Tanjung Pati	246	256	104,1
10	Guguak	Dangung-dangung	182	153	84,1
11	Guguak	Padang Kandis	67	38	56,7
12	Mungka	Mungka	184	182	98,9
13	Suliki	Suliki	105	142	135,2
14	Bukit Barisan	Maek	66	32	48,5
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	51	93	182,4
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	42	32	76,2
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	91	18	19,8
18	Kapur IX	Muaro Paiti	115	84	73,0
19	Kapur IX	Sialang	87	90	103,4
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	131	54	41,2
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	29	41	141,4
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	48	58	120,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.582	1.985	76,9

Sumber: Sie PTM

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	v	5.530	5	0,1	0	0,0	3	60,0	0	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar	v	2.708	2	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Akabiluru	Piladang	v	1.609	13	0,8	1	7,7	0	0,0	0	0,0
4	Luak	Mungo	v	4.362	78	1,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	v	2.251	1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	v	3.705	1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	v	3.494	22	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Harau	Taram	v	2.804	22	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Harau	Tanjung Pati	v	5.589	1	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Guguak	Dangung-dangung	v	4.270	24	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Guguak	Padang Kandis	v	1.626	29	1,8	0	0,0	1	3,4	0	0,0
12	Mungka	Mungka	v	4.293	15	0,3	0	0,0	4	26,7	7	46,7
13	Suliki	Suliki	v	2.482	15	0,6	0	0,0	0	0,0	1	6,7
14	Bukit Barisan	Maek	v	1.513	22	1,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	v	1.210	6	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	v	1.001	2	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	v	2.098	2	0,1	0	0,0	2	100,0	0	0,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti	v	2.546	18	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Kapur IX	Sialang	v	1.970	14	0,7	4	28,6	0	0,0	3	21,4
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	v	3.001	19	0,6	0	0,0	0	0,0	2	10,5
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	v	644	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	v	1.047	21	2,0	0	0,0	1	4,8	2	9,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			22	59.753	332	0,6	5	1,5	11	3,3	15	4,5

Sumber: Sie PTM

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	76	127	167,1
2	Akabiluru	Batu Hampar	37	31	83,8
3	Akabiluru	Piladang	23	38	165,2
4	Luak	Mungo	60	36	60,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	32	0	0,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	50	22	44,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	47	23	48,9
8	Harau	Taram	78	68	87,2
9	Harau	Tanjung Pati	39	34	87,2
10	Guguak	Dangung-dangung	58	0	0,0
11	Guguak	Padang Kandis	21	18	85,7
12	Mungka	Mungka	59	37	62,7
13	Suliki	Suliki	33	29	87,9
14	Bukit Barisan	Maek	16	10	62,5
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	21	17	81,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	13	11	84,6
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	29	29	100,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti	37	18	48,6
19	Kapur IX	Sialang	28	14	50,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	42	10	23,8
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	9	8	88,9
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	15	7	46,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			823	587	71,3

Sumber: Sie PTM

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	6.806	398	5,8	306	76,9	0	0,0	0	#DIV/0!
2	Akabiluru	Batu Hampar	2.177	575	26,4	313	54,4	34	1,6	34	100,0
3	Akabiluru	Piladang	5.305	568	10,7	519	91,4	3	0,1	0	0,0
4	Luak	Mungo	3.775	3.336	88,4	3.156	94,6	0	0,0	0	#DIV/0!
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	183	15	8,2	3	20,0	12	6,6	1	8,3
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	3.950	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	3.987	3.398	85,2	3.284	96,6	20	0,5	4	20,0
8	Harau	Taram	2.674	683	25,5	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
9	Harau	Tanjung Pati	3.572	2.432	68,1	2.196	90,3	0	0,0	0	#DIV/0!
10	Guguak	Dangung-dangung	3.987	3.576	89,7	3.284	91,8	20	0,5	12	60,0
11	Guguak	Padang Kandis	2.841	20	0,7	18	90,0	0	0,0	0	#DIV/0!
12	Mungka	Mungka	3.572	672	18,8	320	47,6	9	0,3	2	22,2
13	Suliki	Suliki	4.098	1.246	30,4	1.140	91,5	24	0,6	6	25,0
14	Bukit Barisan	Maek	127	43	33,9	43	100,0	19	15,0	0	0,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	2.678	1.848	69,0	1.746	94,5	0	0,0	0	#DIV/0!
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	4.098	1.010	24,6	845	83,7	24	0,6	0	0,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	14	6	42,9	2	33,3	2	14,3	1	50,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti	3.775	3.334	88,3	3.156	94,7	0	0,0	0	#DIV/0!
19	Kapur IX	Sialang	1.945	2	0,1	2	100,0	4	0,2	3	75,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	7.057	180	2,6	151	83,9	12	0,2	0	0,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	2.079	818	39,3	818	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	8.424	15	0,2	15	100,0	15	0,2	11	73,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			77.124	24.175	31,3	21.317	88,2	198	0,3	74	37,4

Sumber: Sie Kesling

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	8.450	0	0	321	349	5.124	5.424	5.773	68,3
2	Akabiluru	Batu Hampar	4.344	36	42	596	856	3.054	3.054	3.952	91,0
3	Akabiluru	Piladang	2.500	12	21	22	26	1.420	1.604	1.651	66,0
4	Luak	Mungo	6.601	0	0	705	946	3.262	3.397	4.343	65,8
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	3.839	204	653	1.031	1.310	1.305	1.580	3.543	92,3
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	6.105	0	0	0	0	3.204	3.298	3.298	54,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	5.642	54	92	86	86	3.688	3.788	3.966	70,3
8	Harau	Taram	4.278	28	102	84	86	1.880	2.021	2.209	51,6
9	Harau	Tanjung Pati	8.787	264	621	1.060	1.264	4.714	4.794	6.679	76,0
10	Guguak	Dangung-dangung	7.101	0	0	0	0	4.868	5.222	5.222	73,5
11	Guguak	Padang Kandis	2.581	0	0	157	255	1.703	1.728	1.983	76,8
12	Mungka	Mungka	6.845	0	0	108	106	2.136	3.932	4.038	59,0
13	Suliki	Suliki	4.172	34	68	0	0	2.215	2.370	2.438	58,4
14	Bukit Barisan	Maek	2.822	0	0	5	23	377	418	441	15,6
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	2.241	15	53	209	270	778	934	1.257	56,1
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	1.740	0	0	83	83	1.205	1.225	1.308	75,2
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	3.633	92	111	35	133	2.457	2.545	2.789	76,8
18	Kapur IX	Muaro Paiti	4.626	6	340	47	139	2.099	2.199	2.678	57,9
19	Kapur IX	Sialang	3.440	0	0	0	0	2.033	2.196	2.196	63,8
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	4.182	280	624	554	650	2.569	2.769	4.043	96,7
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	1.033	3	58	172	172	711	655	885	85,7
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	1.546	15	82	55	102	388	668	852	55,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			96.508	1.043	2.867	5.330	6.856	51.190	55.821	65.544	67,9

Sumber: Sie Kesling

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalangg	27	17	63,0	0	0,0	0	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar	20	13	65,0	0	0,0	0	0,0
3	Akabiluru	Piladang	9	7	77,8	0	0,0	0	0,0
4	Luak	Mungo	34	11	32,4	0	0,0	0	0,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	18	16	88,9	0	0,0	0	0,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	33	12	36,4	0	0,0	0	0,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	27	22	81,5	0	0,0	0	0,0
8	Harau	Taram	19	9	47,4	0	0,0	0	0,0
9	Harau	Tanjung Pati	33	10	30,3	0	0,0	0	0,0
10	Guguak	Dangung-dangung	23	13	56,5	0	0,0	0	0,0
11	Guguak	Padang Kandis	7	7	100,0	0	0,0	0	0,0
12	Mungka	Mungka	24	13	54,2	0	0,0	0	0,0
13	Suliki	Suliki	32	17	53,1	0	0,0	0	0,0
14	Bukit Barisan	Maek	12	9	75,0	0	0,0	0	0,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	15	15	100,0	2	13,3	0	0,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	12	9	75,0	0	0,0	0	0,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	20	16	80,0	1	5,0	0	0,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti	20	18	90,0	0	0,0	0	0,0
19	Kapur IX	Sialang	11	5	45,5	0	0,0	0	0,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	19	11	57,9	0	0,0	0	0,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	8	8	100,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			429	264	61,5	3	0,7	0	0,0

Sumber: Sie Kesling

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
								Σ	%	Σ																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	34	10	3	1	0	49	2	99	23	67,6	10	100,0	2	66,7	1	100,0	-	#DIV/0!	49	100,0	-	0,0	85,0	85,9
2	Akabiluru	Batu Hampar	18	2	0	1	0	30	5	56	16	88,9	3	150,0	1	#DIV/0!	1	100,0	-	#DIV/0!	20	66,7	-	0,0	41,0	73,2
3	Akabiluru	Piladang	9	2	1	1	0	17	1	31	8	88,9	1	50,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	8	47,1	-	0,0	19,0	61,3
4	Luak	Mungo	24	4	3	1	0	96	1	129	13	54,2	1	25,0	4	133,3	1	100,0	-	#DIV/0!	47	49,0	-	0,0	66,0	51,2
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	13	3	0	1	0	66	1	87	10	76,9	3	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0	-	#DIV/0!	39	59,1	-	0,0	53,0	60,9
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	21	4	2	1	0	66	1	95	4	19,0	1	25,0	-	0,0	1	100,0	-	#DIV/0!	14	21,2	-	0,0	20,0	21,1
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	27	5	2	1	0	49	5	89	20	74,1	4	80,0	1	50,0	1	100,0	-	#DIV/0!	19	38,8	3,0	60,0	48,0	53,9
8	Harau	Taram	12	4	1	1	-	92	1	111	11	91,7	2	50,0	-	0,0	1	100,0	-	#DIV/0!	5	5,4	-	0,0	19,0	17,1
9	Harau	Tanjung Pati	29	8	5	1	0	113	1	157	23	79,3	2	25,0	2	40,0	1	100,0	-	#DIV/0!	7	6,2	1,0	100,0	36,0	22,9
10	Guguak	Dangung-dangung	30	7	2	1	0	92	3	135	21	70,0	6	85,7	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	49	53,3	-	0,0	79,0	58,5
11	Guguak	Padang Kandis	11	5	4	1	0	30	2	53	10	90,9	3	60,0	2	50,0	1	100,0	-	#DIV/0!	25	83,3	2,0	100,0	43,0	81,1
12	Mungka	Mungka	21	4	2	1	0	90	2	120	22	104,8	4	100,0	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	48	53,3	-	0,0	77,0	64,2
13	Suliki	Suliki	22	3	2	1	1	45	3	77	13	59,1	2	66,7	2	100,0	1	100,0	1	100,0	15	33,3	-	0,0	34,0	44,2
14	Bukit Barisan	Maek	11	2	1	1	0	14	1	30	5	45,5	2	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	5	35,7	-	0,0	14,0	46,7
15	Bukit Barisan	Baruah Gunung	11	3	0	1	0	64	2	81	11	100,0	3	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0	-	#DIV/0!	56	87,5	2,0	100,0	73,0	90,1
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	9	2	1	1	0	27	3	43	5	55,6	2	100,0	-	0,0	1	100,0	-	#DIV/0!	14	51,9	-	0,0	22,0	51,2
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	24	3	1	1	0	39	4	72	20	83,3	2	66,7	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	15	38,5	-	0,0	39,0	54,2
18	Kapur IX	Muaro Paiti	17	4	1	1	0	35	6	64	17	100,0	4	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	24	68,6	1,0	16,7	48,0	75,0
19	Kapur IX	Sialang	14	3	1	1	0	32	7	58	2	14,3	3	100,0	1	100,0	0	0,0	-	#DIV/0!	18	56,3	-	0,0	24,0	41,4
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	18	5	2	1	0	44	3	73	17	94,4	3	60,0	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	33	75,0	3,0	100,0	59,0	80,8
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	5	1	1	1	0	9	1	18	3	60,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	2	22,2	-	0,0	8,0	44,4
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	8	2	0	1	0	20	1	32	8	100,0	2	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0	-	#DIV/0!	13	65,0	-	0,0	24,0	75,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			388	86	35	22	1	1.119	56	1.710	282	72,7	64	74,4	26	74,3	21	95,5	1	100,0	525	46,9	12	21,4	931	54,4

Sumber: Sie Kesling

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang	0	24	25	19	68	0	#DIV/0!	19	79,2	23	92,0	14	73,7	56	82,4
2	Akabiluru	Batu Hampar	0	6	15	109	130	0	#DIV/0!	4	66,7	15	100,0	89	81,7	108	83,1
3	Akabiluru	Piladang	0	12	8	11	31	0	#DIV/0!	7	58,3	5	62,5	3	27,3	15	48,4
4	Luak	Mungo	0	12	10	0	22	0	#DIV/0!	4	33,3	3	30,0	0	#DIV/0!	7	31,8
5	Lareh Sago Halaban	Halaban	0	11	10	322	343	4	#DIV/0!	5	45,5	7	70,0	94	29,2	110	32,1
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	1	11	15	242	269	0	0,0	1	9,1	1	6,7	18	7,4	20	7,4
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah	0	14	11	115	140	0	#DIV/0!	8	57,1	9	81,8	54	47,0	71	50,7
8	Harau	Taram	0	14	10	356	380	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	154	43,3	154	40,5
9	Harau	Tanjung Pati	4	32	40	231	307	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Guguak	Dangung-dangung	0	32	26	324	382	0	#DIV/0!	22	68,8	15	57,7	241	74,4	278	72,8
11	Guguak	Padang Kandis	0	7	9	120	136	0	#DIV/0!	5	71,4	7	77,8	60	50,0	72	52,9
12	Mungka	Mungka	0	12	26	187	225	0	#DIV/0!	1	8,3	13	50,0	123	65,8	137	60,9
13	Suliki	Suliki	0	19	7	30	56	0	#DIV/0!	7	36,8	5	71,4	6	20,0	18	32,1
14	Bukit Barisan	Maek	0	9	6	47	62	0	#DIV/0!	0	0,0	2	33,3	0	0,0	2	3,2
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang	0	4	5	92	101	0	#DIV/0!	1	25,0	3	60,0	84	91,3	88	87,1
16	Bukit Barisan	Banja Laweh	0	0	2	112	114	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	50,0	59	52,7	60	52,6
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	0	5	7	70	82	0	#DIV/0!	5	100,0	1	14,3	0	0,0	6	7,3
18	Kapur IX	Muaro Paiti	0	6	11	46	63	0	#DIV/0!	0	0,0	5	45,5	39	84,8	44	69,8
19	Kapur IX	Sialang	0	10	7	74	91	0	#DIV/0!	1	10,0	6	85,7	69	93,2	76	83,5
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan	0	20	11	420	451	0	#DIV/0!	13	65,0	8	72,7	205	48,8	226	50,1
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data	0	12	4	43	59	0	#DIV/0!	8	66,7	1	25,0	10	23,3	19	32,2
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang	0	4	5	134	143	0	#DIV/0!	1	25,0	3	60,0	100	74,6	104	72,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	276	270	3.104	3.655	4	80,0	112	40,6	133	49,3	1.422	45,8	1.671	45,7

Sumber: Sie Kesling